IMPLEMENTASI PROGRAM E-SIM SEBAGAI MEDIA KONTROL GUNA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS ICT di MADRASAH ALIYAH PONPES AL-AMIN MOJOKERTO

SKRIPSI

Oleh:

Wais Al Qorony

NIM. 16170002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI PROGRAM E-SIM SEBAGAI MEDIA KONTROL GUNA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS ICT di MADRASAH ALIYAH PONPES AL-AMIN MOJOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Oleh:

Wais Al Qorony

NIM. 16170002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM E-SIM GUNA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS ICT di MADRASAH ALIYAH PONPES AL-AMIN

SKRIPSI

Oleh:

Wais Al Qorony

NIM. 16170002

Telah disetujui dan disahkan,

Pada Tanggal 20 April 2020

Oleh: Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Walid, MA.

NIP. 19730823200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Mulyono, MA.

NIP. 19660626 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM E-SIM GUNA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS ICT di MADRASAH ALIYAH PONPES AL-AMIN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Wais Al Qorony (16170002)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Mei 2020 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. H. Nur Ali, M.Pd NIP.19650403 199803 1 002	:
Sekretaris Sidang Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002	:
Pembimbing Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002	:
Penguji Utama Dr. H. Mulyono, MA. NIP. 19660626 200501 1 003	:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Sujud syukur aku persembahkan hanya untukmu Ya Allah, Tuhan yang maha agung dan maha tinggi. Kata Alhamdulillah merupakan kata yang hanya dapat saya ungkapkan hari ini. Atas takdirmu saya berproses agar bisa menjadi pribadi yang beriman, bersabar,bertaqwa dan berilmu. Semoga dengan keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal dalam meraih cita-cita saya yang akan datang. Tak henti-hentinya segala rasa syukur kuucapkan kepadamu Ya Allah SWT, karena engkau sudah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi saya semangat dan doa, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sangat sederhana ini khusus ku persembahkan kepada ayah dan ibunda tercinta. Karena apa yang terjadi hingga saat ini, saya belum mampu membayar semua kebaikan, kemurahan hati, dan juga air mata baginya. Terimakasih atas segala dukugan kalian, baik dalam bentuk material maupun doa yang tak henti-hentinya. Karya kecilku ini ingin ku persembahkan untuk kalian sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menyelesaikan ini semua.

Untuk dosen wali bapak Dr. Nur Ali, M.Pd. dan dosen pembimbing Bapak Dr. Muhammad Walid, MA. yang telah membimbing saya dengan sabar dan rendah hati, terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di kampus. Terimakasih atas segala bantuannya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan nasihat-nasihatnya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu di jenjang perguruan tinggi ini.

Untuk teman-teman ku di UIN Malang Khususnya di MPI angkatan 2016. Tanpa kalian saya tidak akan bisa apa-apa, maaf jika banyak salah baik tingkah laku dan ucapan yang kurang berkenan. Saya ucapkan terimakasih sudah banyak support dan memberikan semangat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

“ Dan Janganlah Kamu Berputus Asa Atas Rahmat ALLAH SWT”

QS. Yusuf : 87

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, MA.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Wais Al Qorony Malang, 20 April 2020

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wais Al Qorony

NIM : 16170002

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Implementasi Program E-Sim Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Ict Di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin"

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Muhammad Walid, MA.

NIP. 19730823200003 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wais Al Qorony

NIM : 16170002

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memeproleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pedapat yang ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang,20 April 2020

METERAI TEMPEL

TGL. 20

F88ACAHF358674989

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Wais Al Qorony

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan berupa rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Pada penelitian skripsi ini, penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada skripsi ini, penulis menyajikan tentang **"Implementasi Program E-Sim Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Ict Di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin"**. Penulis ingin sampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terhadap banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan khususnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)
3. Bapak Dr. H. Mulyono, MA. Selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam
4. Bapak Dr. Muhammad Walid. Selaku dosen pembimbing skripsi
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Bapak H. Muhammad Imaduddin, S.Pd.I,, M.M selaku Kepala Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto
7. Bapak Saiful Huda, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Ponpes Al-Amin Mojokerto
8. Guru-guru, para santri, dan wali santri Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto
9. Teman-teman dan Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Disini penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya sebagai penulis sangat berharap adanya kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang,20 April 2020

Wais Al Qorony
NIM. 16170002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h̲	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal panjang

Vokal(a) panjang = â

Vokal(i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

و	= aw
أي	= ay
و	= u
أي	= i

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
SURAT PERNYATAAN vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR BAGAN xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ABSTRAK xvii
BAB I PENDAHULUAN .....
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Istilah 8
F. Originalitas Penelitian 9
G. Sistematika Pembahasan 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Sistem Informasi Manajemen
1. Pengertian Sistem 16
2. Pengertian Informasi 17
3. Pengertian Manajemen 18
4. Sistem Informasi Manajemen 19
5. Tujuan Sistem Informasi Manajemen 21

B. Mutu Pendidikan
1. Pengertian Mutu Pendidikan 22
2. Faktor-Faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan 25
3. Indikator Mutu Pendidikan 27

C. SIM berbasis ICT di Lembaga Pendidikan 28
1. SIM Berbasis ICT dalam Kegiatan Belajar Mengajar 30
2. SIM berbasis ICT dalam Manajemen dan Administrasi Sekolah 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 36
C. Kehadiran Penelitian 36
D. Data dan Sumber Data 37
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data 44

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Sejarah PP Al Amin 46
2. Identitas Madrasah 48
3. Visi dan Misi 49
4. Struktur Organisasi 50
5. Ketersediaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan 50
6. Ketersediaan Dan Kondisi Sarana Dan Prasarana 50
7. Rekap Absen 51
8. Rekap Transaksi 52

B. Hasil Penelitian
1. Implementasi Aplikasi E-sim dalam meningkatkan disiplin santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Amin Mojokerto
a. Latar belakang penggunaan aplikasi E-sim 52
b. Fungsi aplikasi E-sim 56
c. Pengolahan data aplikasi E-sim 59

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Kedisiplinan santri 62
e. Sosialisasi Program 63
f. Tujuan program kedepannya 64
2. Fungsi Aplikasi Kartu E-sim sebagai Media Control dalam belanja santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Amin Mojokerto 67
3. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Aplikasi E-sim 72
4. Kelemahan dan kelebihan dari aplikasi E-sim 77
a. kelemahan dan kelebihan penggunaan aplikasi dalam presensi 77
b. kelemahan dan kelebihan penggunaan aplikasi dalam transaksi 82
C. Temuan Penelitian 87

BAB V PEMBAHASAN

A. Implementasi Aplikasi E-sim dalam meningkatkan disiplin santri Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto 89
B. Fungsi Aplikasi Kartu E-sim sebagai Media Control dalam belanja santri Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto 93
C. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Aplikasi E-sim 96
D. Keunggulan dan kelemahan aplikasi E-sim 99

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan 101
B. B. Saran 103

DAFTAR PUSTAKA 105

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Sosialisasi Aplikasi E-Sim 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perbedaan Peneliti & Peneliti Sebelumnya 13
Tabel 4.1 : Identitas Madrasah 48
Tabel 4.2 : Data Kepala Madrasah Aliyah 48
Tabel 4.3 : Keadaan Pendidik 50
Tabel 4.4 : Keadaan Tenaga Kependidikan 50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Berfikir 35

Bagan 4.1 : Struktur Organisasi 49

Bagan 4.2 : Implementasi E-Sim Dalam Meningkatkan Disiplin Santri 67

Bagan 4.3 : Implementasi E-Sim Dalam Media Kontrol Belanja Santri 71

Bagan 4.4 : Hambatan dalam pengaplikasian E-sim..... 77

Bagan 4.5 : keunggulan dan kelemahan aplikasi E-Sim dalam presensi dan transaksi..... 86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Bukti Konsultasi

Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian Dari Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto

Lampiran III : Surat Izin Penelitian Dari UIN

Lampiran IV : Rekap Presensi

Lampiran V : Rekap Transaksi

Lampiran VI : Transkip Wawancara

Lampiran VII: Dokumentasi

Lampiran VIII: Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Qorony, Wais Al. 2020. *Implementasi Program E-sim Sebagai Media Kontrol Guna meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis ICT di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto.* Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Dr. Muhammad Walid, MA.

Keyword : E-Sim, Media Kontrol

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi dan informasi sebagai basis pengumpulan data yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Kehadiran E-sim diharapkan mampu guna melaporkan secara real time kepada wali santri tentang presensi putra ,maupun putrinya pada kegiatan program belajar mengajar, dan juga Program E-sim dapat digunakan sebagai alat transaksi yang bertujuan meminimalisir kehilangan uang dan juga mengontrol kegiatan belanja santri. Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto dapat melakukan pengambilan data presensi dan transaksi dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen yang sudah dimiliki.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Tujuan diadakannya penelitian ini yakni: (1). Mengetahui Implementasi Aplikasi E-sim dalam meningkatkan disiplin santri Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto, (2). Mengetahui fungsi E-sim guna Media Control dalam belanja santri Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto. (3). Mengetahui Hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Aplikasi E-sim di Madrasah Aliyah. (4). Mengetahui Keunggulan dan kelemahan aplikasi E-sim

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti menjadi instrumen utama, melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Data yang sudah diperoleh di analisis lalu di cek keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: *Pertama,* Perencanaan E-sim dilakukan setelah melakukan Studi Banding di SMANU Gresik, stakeholder merumuskan bagaimana program ini akan berjalan nantinya. *Kedua,* Penerapan E-sim sudah dilaksanakan mulai tahun 2018, yang mana pada penerapan E-sim kadang kala masih adanya sistem yang error. *Ketiga,* Adanya peningkatan kedisiplinan meskipun tidak signifikan. *Keempat,* Adanya keterbukaan data dalam proses absensi dan transaksi. *Kelima,* Adanya Evaluasi dan Penambahan fitur yang diperlukan kedepannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Qorony, Wais Al. 2020. Implementation of the E-sim Program as a Media of Control improving the quality of ICT-based education in Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Science Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis advisor: Dr. Muhammad Walid, MA.

Keyword: E-Sim, Media Control

The research in this thesis is motivated by technological developments and nformation as a data collection base that has a very important role in supporting the achievement of educational goals. The presence of E-sim is expected to be able in order to report in real time to the guardians of students about the men's presence, as well his daughter at the teaching and learning program activities. And also the E-sim program can used as a transaction tool that aims to minimize loss of money and also controls santri shopping activities. Madrasah Ponpes Al-Amin Mojokerto can take attendance data and transactions by utilizing management information system that is already owned.

The purpose of this study are: The purpose of this research namely: (1). Knowing the Implementation of E-sim Applications in improving discipline santri, (2). Knowing the function of E-sim for Media Control in shopping for santri . (3). Knowing the Obstacles encountered in implementing the E-sim Application at Madrasah. (4). Know the advantages and disadvantages of the E-sim application To achieve the objectives of this study, researchers used a method qualitative descriptive qualitative research type.

By using a method Descriptive qualitative research, the researcher becomes the main instrument, through interviews depth, observation, and documentation. Data that has been obtained in the analysis then at check the validity of the data using triangulation techniques.

From the results of this study can be seen that: First, Planning E-sim conducted after conducting a Comparative Study at Gresik High School, stakeholders formulate how this program will run later. Second, the application of E-sim has been carried out starting in 2018, which is the application of E-sim sometimes there is still an error system. Third, there is an increase in discipline though not significant. Fourth, the existence of data disclosure in the attendance process and transaction. Fifth, there is an evaluation and additional features needed going forward.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

القرني ، ويس آل. 2020. تنفيذ برنامج E-sim كوسيلة من وسائل التحكم تحسين جودة التعليم القائم على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في مدرسة الأمين الإسلامية الداخلية موجوكيرتو. أطروحة قسم إدارة التربية الإسلامية بكلية العلوم التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكوميةمدينة مالانغ. مستشار الأطروحة: د. محمد وليد ، ماجستير.

الكلمة الرئيسية ESim :، التحكم في الوسائط

الدافع وراء البحث في هذه الأطروحة هو تطوير التكنولوجيا والمعلومات كأساس لجمع البيانات التي لها دور مهم جدًا في دعم تحقيق الأهداف التعليمية ، ومن المتوقع أن يكون وجود E-sim قادرًا على إبلاغ أولياء أمور الطلاب في الوقت الحقيقي عن وجود الأبناء والبنات في أنشطة برنامج التعليم والتعلم. . وأيضًا يمكن استخدام برنامج E-sim كأداة للمعاملات تهدف إلى التقليل من خسارة الأموال والتحكم في أنشطة تسوق الطلاب. في مدرسة الأمين مجوكيرتو الإسلامية الداخلية ، يمكن للمدرسة أن تأخذ بيانات الحضور والمعاملات من خلال استخدام نظام المعلومات الإدارية المملوك بالفعل.

الغرض من هذا البحث هو: الغرض من هذا البحث .(1) معرفة تنفيذ تطبيق E-SIM في تحسين الانضباط الطلاب، (2). تعرف على وظيفة E-SIM للتحكم في الوسائط في التسوق سانتري. (3 .(معرفة العقبات التي تعترض تنفيذ تطبيقات E-SIM في المدرسه. (4). معرفة مزايا وعيوب تطبيقات E-SIM لتحقيق أهداف هذا البحث، يستخدم الباحثون الأساليب

نوعية مع نوع من البحوث الوصفية النوعية. استخدام الأسلوب البحوث النوعية الوصفية ، وأصبح الباحثون الأداة الرئيسية ، من خلال المقابلات المراقبة والتوثيق. البيانات التي تم الحصول عليها في التحليل ثم تحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث.

من نتائج البحث يمكن ملاحظة أن: أولا، التخطيط الإلكتروني سيم أجريت بعد إجراء دراسة مقارنة في SMANU Gresik، أحد أصحاب المصلحة صياغة كيفية تشغيل البرنامج لاحقاً. ثانياً، تطبيق E-Sim بدأت في عام 2018 ، والتي في تطبيق E -SIM في بعض الأحيان لا يزال النظام خطأ. ثالثا ، هناك زيادة الانضباط على الرغم من ضئيله. رابعا ، هناك الكشف عن البيانات في عملية الحضور و المعاملات. خامسا، تقييم السمات اللازمة وإضافتها المستقبل .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Memasuki zaman millenial ini, semua lini sektor publik mengalami peningkatan yang sangat cepat, baik dalam hal komunikasi, informasi, dan juga teknologi. Dalam hal komunikasi bisa dilihat dan dirasakan, antara zaman dahulu dan sekarang sangat berbeda jauh. Dahulu dalam hal komunikasi hanya ada telegram listrik dan surat yang dikirimkan melalui pos, akan tetapi sekarang bisa melalui telfon, dan bisa melihat wajah penelepon meskipun jauh disana.

Dalam hal informasi juga mengalami kemajuan sangat pesat seperti halnya komunikasi, dahulu informasi hanya bisa didapatkan dalam koran, dan media TV. Akan tetapi dalam masa sekarang, banyak media yang digunakan untuk memperoleh informasi seperti halnya media sosial. Untuk mendapatkan informasi juga sangat mudah tinggal membuka aplikasi maka semua informasi yang kita butuhkan akan muncul. Begitupun dengan halnya teknologi, sangat berkembang dengan pesat. Banyak inovasi terbaru dalam bidang teknologi. Sehingga dalam perkembangan teknologi memengaruhi perkembangan informasi dan komunikasi.

Menurut Haag dan Keen (2003) Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Teknologi informasi banyak diterapkan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektivitas dan efisiensinya yang sudah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terbukti mampu mempercepat kinerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan yang masuk, baik secara finansial maupun jaringan.[1]

Dalam sektor pendidikan juga pastinya akan mengalami hal yang sama karena semua sektor bidang apapun harus mengikuti perkembangan zaman ini. Jika tidak mengikuti perkembangan zaman ini, maka dipastikan akan tertinggal dari sektor lain yang mengikuti arus perkembangan zaman. Dengan dampak positif dari perkembangan zaman dalam sektor pendidikan, memudahkan bagi Madrasah maupun instansi untuk melakukan pembaruan-pembaruan dalam hal peningkatan mutu pendidikan yang ada, seperti halnya sistem informasi manajemen, pelayanan akademik, dan pelayanan sektor pendidikan..

Tujuan akhir pendidikan nasional secara umum adalah peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas seperti tercantum dalam pasal 3 UU No. 3 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya pendidikan dan pembelajaran yang efisien dan efektif, baik internal (sebanding tidaknya hasil pendidikan dengan biaya yang telah dikeluarkan) maupun eksternal (relevan atau berpengaruh tidaknya hasil pelaksanaan pendidikan dengan penghasilan lulusan setelah bekerja).[2]

---

[1] Haag, S and Keen, P, *Information Technologi, Tommorow's Advantage Today*, (McGraw-Hill 2003.)

[2] Lockheed, M.E. and Hanushek, E.A, *Concepts of Educational Efficiency and Effectiveness International Encyclopedia of Educational Technology*, (New York, Pergamon ;1996), Hlm. 299

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh yang terkoordinasi secara rasional terpadu yang mampu mentransformasikan data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Beberapa faktor yang menjadikan sistem informasi manajamen sangat dibutuhkan kepala madrasah, diantaranya adalah kepala madrasah dihadapkan pada lingkungan global yang semakin canggih dan lingkungan pendidikan semakin rumit dan dinamis. Dengan segala kerumitan, kepala madrasah dituntut untuk membuat keputusan dengan cepat sebagai penentu kebijakan. Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sistem yang didesain untuk kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi-fungsi dan aktivitas manajemen pada suatu organisasi pendidikan.

Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidkan berfungsi sebagai alat bantu pengambil keputusan dan oleh pihak lain yang tergabung dalam *inter-organizational information system* sehingga organisasi pendidikan dapat berinteraksi dengan pihak berkepentingan *(stakeholders)*. Pengembangan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing *(competitive advantage)*.[3]

Dalam hal ini kepala Madrasah juga harus memanfaatkan sistem informasi manajemen, dengan sistem informasi manajemen yang terus berkembang ini maka lembaga pendidikan dapat bekerja secara cepat dan akurat sehingga produktivitas kerja di lembaga pendidikan lebih meningkat lagi dan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

Terlebih dalam bidang pendidikan Standar Pelayanan Minimal, sudah sangat jelas dirumuskan dalam setiap perundang-udangan yang mengaturnya. Hal ini sudah barang tentu semuanya bermuara kepada upaya peningkatan Mutu Pendidikan. Penggunaan media dengan pemanfaatan akses internet yang berguna memantau segala aktivitas dimadrasah, pihak madrasah akan mendapatkan keuntungan yakni efektiv dan effisiensi pelayanan baik waktu, tenaga, dan fikiran pihak madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal inilah yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Al-Amin Mojokerto guna meningkatkan mutu pendidikan melalui aplikasi System Informasi Management.

Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto dipilih sebagai lokasi penelitian sebab, Di Mojokerto sendiri Lembaga pendidikan swasta yang mempunyai E-sim hanya Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto saja, dikarenakan dari Madrasah

[3] Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, (*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan)*, (Jakarta, Bumi Aksara; 2006), hlm. 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain belum adanya inovasi dalam pengaplikasian ICT guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Padahal dengan adanya kemajuan teknologi yang ada saat ini seharusnya memudahkan pihak sekolah membuat inovasi-inovasi dalam meningkatkan pelayanan pendidikan salah-satunya dengan aplikasi E-sim. Sebagai Sekolah yang menggunakan aplikasi E-sim, Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto memiliki beberapa infrastruktur penunjang seperti hubungan internet yang hampir sudah meliputi semua ruangan baik di laboratorium komputer, ruang kepala madrasah, tata usaha, dan ruang kelas yang dilengkapi oleh wifi.

Sebagai lembaga pendidikan yang menggunakan aplikasi guna media kontrol, Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto juga telah melakukan upaya untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan berbasis ICT, diataranya adalah selain penyiapan infrastruktur ICT juga penyiapan SDM berbasis ICT.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting untuk dilakukan penelitian berjudul **"Implementasi Program Aplikasi E-sim Sebagai Media Control Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis ICT di Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto"** penelitian ini semakin penting karena belum ada penelitian sejenis yang dilakukan dengan tema dan pendekatan yang berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Aplikasi E-sim dalam meningkatkan disiplin santri Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto?
2. Bagaimana fungsi Aplikasi kartu E-sim sebagai Media Control dalam belanja santri Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasikan Aplikasi E-sim di Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto?
4. Bagaimana keunggulan dan kelemahan aplikasi E-Sim?

C. Tujuan penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini yakni :

1. Mengetahui Implementasi Aplikasi E-sim dalam meningkatkan disiplin santri Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto
2. Mengetahui fungsi E-sim guna Media Control dalam belanja santri Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto
3. Mengetahui Hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Aplikasi E-sim di Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto
4. Mengetahui Keunggulan dan kelemahan aplikasi E-sim

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktik, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritik
   a. Memberikan pengetahuan dasar mengenai Sistem Informasi Manajemen.
   b. Memberikan pengetahuan tentang peran Sistem Informasi Manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
   c. Memberikan sebuah khasanah pengetahuan manajemen sebagai sebuah rujukan dalam bidang ICT

   Hasil penelitian ini diharapkan memberikan inovasi serta gagasan bagi pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan berbasis ICT di Lembaga Pendidikan serta dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan berbasis ICT.

2. Secara Praktik
   a. Bagi Penulis

   Mengembangkan khazanah keilmuan dibidang Manajemen Pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis ICT. Penelitian ini juga dapat dijadikan perbandingan antara teori-teori ICT yang sudah dipelajari dengan penerapannya yang ada dilapangan dan tentunya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menambah wawasan peneliti tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis ICT.

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahan pertimbangan dan beberapa masukan bagi pihak Madrasah untuk terus melakukan evaluasi dan inovasi sehingga Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin dapat bersaing dengan Madrasah yang lebih unggul.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi referensi untuk mengetahui meningkatkan mutu pendidikan berbasis ICT dan Hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjang peningkatan mutu pendidikan berbasis ICT di sekolah/madrasah.

E. Definisi operasional

Dalam pembahasan skripsi ini agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya. Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Aplikasi dapat diartikan sebagai suatu program berbentuk perangkat lunak yang berjalan pada suatu sistem tertentu yang berguna untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia.[4]
2. Media adalah sarana/alat komunikasi yang menjadi penghubung/perantara diatara dua pihak. Dalam hal ini adalah Madrasah dan wali santri.
3. Aplikasi tentang Sistem Informasi Manajemen ini bisa diakses oleh pihak internal Ponpes dan Wali Santri saja.
4. Mutu adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan pelanggan.
5. ICT adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi, yaitu mencakup seluruh peralatan teknis untuk memperoses dan menyampaikan informasi.
6. E-sim merupakan sebuah Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT yang memberikan sebuah tata kelola sistem yang melibatkan pihak Ponpes dan Wali Santri.
7. E-sim merupakan sebuah Sistem Informasi Manajemen yang memberikan sebuah kemudahan guna mengontrol manajemen yang ada di Ponpes Al-Amin Mojokerto.

F. Originalitas Penelitian

1. Penelitian Herman Dwi Sujono[5]

[4] https://pengertiandefinisi.com/pengertian-aplikasi-dan-sejarah-perkembangan-aplikasi/, (diakses pada tanggal 15 oktober 2019)

[5] Herman Dwi Sujono dan Abdul Ghofur, *Pemanfaatan Ict Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Sma Di Kota Yogyakarta*, Jurnal, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian yang berjudul *Potensi Pemanfaatan Ict Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran SMA Di Kota Yogyakarta* oleh Herman Dwi Sujono dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2010 Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Persamaan dengan penelitian peneliti terletak pada pemanfaatan ICT untuk peningkatan mutu. Perbedaan penelitian dari Herman Dwi Sujono dengan penelitian peneliti adalah Pada penelitian yang dilakukan herman menitik beratkan kepada peningkatan mutu pembelajaran. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih menitik beratkan kepada meningkatkan mutu pendidikan, kemudian kota tempat penelitian berbeda yakni Herman melakukan penelitian di Yogyakarta sedangkan peneliti melakukan penelitian di kota Mojokerto. Penelitian yang dilakukan Herman berada di SMA sedangkan peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren.

2. Penelitian Iin Sulistio Zakiyyatin[6]

Penelitian yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Berbasis Ict (Information And Communication Technology) Dengan Menggunakan Alat Bantu Komputer Multimedia Dalam Pembelajaran Ipa Pada Santri Kelas V Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun pelajaran 2010/2011* oleh Iin Sulistio Zakiyyatin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

[6] Skripsi yang dilakukan oleh Iin Sulistio Zakiyyatin. 2011. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Ict (Information And Communication Technology).*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berbasis ICT. Perbedaan dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah Pada penelitian diatas menitik beratkan kepada pemanfaatan pembelajaran menggunakan alat bantu komputer. Pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menitik beratkan penggunaan aplikasi guna media kontrol sebagai peningkatan mutu pendidikan. Kota penelitian dari Iin berada di Purwokerto sedangkan Peneliti akan melakukan penelitian di kota Mojokerto.

3. Penelitian Moch. Ridwan Hasan[7]

Penelitian yang berjudul *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam (Studi Kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang)* Oleh Moch. Ridwan Hasan dengan peneliti memiliki perbedaan yakni Pada penelitian diatas lebih menekankan kepada meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar, akan tetapi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih menekankan kepada media kontrol guna meningkatkan mutu pendidikan. kemudian tempat yang diteliti berbeda yakni jika penelitian diatas dilakukan di SMP maka peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren dan kota yang menjadi tempat penelitian berbeda yakni di mojokerto Persamaan dalam

[7] Skripsi yang dilakukan oleh Moch. Ridwan Hasan. 2014. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam (Studi Kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang),*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama berbasis ICT.

Untuk memudahkan memahami orisinalitas penelitian ini, peneliti akan menguaraikan pada table berikut :

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	oleh Herman Dwi Sujono dan Abdul Ghofur, *Potensi Pemanfaatan Ict Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Sma Di Kota Yogyakarta*, Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2010	Penerapan ICT di Sekolah dan Peningkatan Mutu	Penelitian ini menitik beratkan kepada peningkatan mutu pembelajaran. Sedangkan penelitian peneliti pada peningkatan mutu pendidikan	Konteks Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren, di Kota yang berbeda, dan fokus Penelitian pada Implementasi Program E-sim Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis ICT
2	Iin Sulistio Zakiyyatin, *Implementasi Pembelajaran Berbasis Ict (Information And Communication Technology) Dengan Menggunakan Alat Bantu Komputer Multimedia Dalam Pembelajaran Ipa Pada Santri Kelas V Di Mi Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun pelajaran 2010/2011*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi	Penerapan ICT di Sekolah	Penelitian menitik beratkan kepada pemanfaatan pembelajaran menggunakan alat bantu komputer. Sedangkan Penelitian Peneliti pada Peningkatan Mutu Pendidikan.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Agama Islam Negeri Purwokerto		
3	Moch. Ridwan Hasan, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam (Studi Kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang)*, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014	Penerapan ICT dilakukan di sekolah	Fokus Penelitian ada di Aplikasi Media Kontrol

Tabel. 1.1 Originalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran data dari uraian sera table diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian terdahulu kajiannya lebih memfokuskan pada peningkatan pembelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini fokus kajiannya mengenai meningkatkan mutu pendidikan berbasis ICT.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, peneliti mmberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi VI BAB. Uraian sitematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut: BAB Pertama, berisi pendahuluan yang berisi konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian, originalitas penelitian, penegasan istilah dalam judul, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB Kedua, berisikan kajian teori, yang dalam hal ini, peneliti akan menuliskan kajian-kajian dan teori yang menjadi landasan penelitian dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini baik diambil dari buku-buku, jurnal, skripsi, hingga sumber lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen,

BAB Ketiga, berisikan metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan instrumen penelitian.

BAB Keempat, berisi paparan data dan hasil penelitian. Pada bab keempat ini berisikan mengenai paparan data yang diperoleh penelitian, baik berupa dokumen, arsip resmi, dan gambar/foto yang menjadi bahan penguat peneliti untuk menjawab rumusan masalah, hingga didapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya.

BAB Kelima, berisi pembahasan. Pada bab kelima peneliti akan memaparkan pembahasan dari masing-masing rumusan masalah yang sudah dipadukan antara data lapangan dan teori yang menjadi landasan penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, sehingga dibahas secara jelas dan rinci untuk mengetahui gambaran terkait antara data lapangan dan teori yang digunakan oleh peneliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB Keenam, berisi kesimpulan dan saran. Pada bab keenam ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hingga didapatkan kesimpulan dari masing-masing rumusan masalah yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada bab keenam ini, peneliti juga memberikan paparan saran dari peneliti sendiri yang bersifat tambahan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem

Gaspersz menjelaskan sistem adalah suatu susunan maupun rangkaian-rangkain yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lain, prosedur-prosedur yang berkaitan dengan melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu organisasi.[8]

Ludwig mendefinisikan sistem sebagai seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu.[9]

Berbeda dengan A.Rapport yang berpendapat sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.[10]

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah suatu rangkaian dari beberapa elemen yang mempunyai tujuan yang sama untuk dijalankan secara teratur agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

---

[8] Gasperz Vincent, *Production Planning and Inventory Control*, (Jakarta; PT. Sun 1998), hlm. 4

[9] Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2006) hlm. 2

[10] *Ibid;* hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pengertian Informasi

Menurut Budi Sutedjo, informasi adalah merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada.[11]

Hal tersebut sama dengan apa yang dikatakan oleh Samuel Elion yang berpendapat bahwa informasi merupakan sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa yakni suatu objek atau konsep sehingga manusia dapat membedakan sesuatu dengan lainnya.[12]

Berbeda dengan dua pendapat diatas, Gordon B. Davis mempunyai pendapat sendiri yakni informasi merupakan sebagai data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.[13]

Maka kesimpulan penulis dari beberapa pendapat diatas adalah informasi merupakan beberapa data yang telah diolah agar mudah diterima oleh orang lain/penerima data.

[11] *Ibid;* hlm. 4
[12] *Ibid;* hlm. 4
[13] *Ibid;* hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari kata Bahasa latin yaiu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agree yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manage yang artinya menangani. Manage diterjemahkan kedalam Bahasa inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata lain kata benda management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen atau mengelola.[14]

Berbeda dengan pendapat Mary Parker, manajemen adalah seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang-orang.[15] Dan sedangkan menurut Sondang P. Siagian dalam Arikuno, manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan aas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.[16]

Dalam beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian manajemen adalah merupakan suatu seni untuk mengatur dalam kegiatan kerjasama dengan harapan untuk meraih tujuan yang ingin diraih secara bersama-sama.

---

[14] Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktek dan Riset pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm.3

[15] James A.F stoner dan R. Edwart Freeman, *Manajemen*, (New Jersey: Prentice Hall), Terjemahan Indonesia oleh Wilhelmus W. Bakowatun dan Benyamin Molan, *Manajemen*, (Jakarta; Intermedia), 1994 hlm.10

[16] Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta; Adiya Medua, 2008), hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen mengandung arti sekumpulan orang, seperangkat pedoman dan pemilihan peralatan pengolahan data, menyimpan, mengolah dan memakai data untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi kepada manajer agar dapat dimanfaatkan pada waktunya secara efesien.[17]

Berikut ini adalah pengertian Sistem Informasi Manajemen menurut beberapa ahli:

Raymond Mc. Leod Jr mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa.[18]

Menurut Davis Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi.[19]

James. A.F. Stoner, Sistem Informasi Manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan

[17] Harbangan Siagian, *Administrasi Pendidikan*, (Semarang; Satya Wacana, 1989), hlm. 22

[18] Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2005), hlm. 14.

[19] Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajmemen, Bag II*, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1984), hlm. 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bagi perencanaan,pengawasan, dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif.

George M. Scott berpendapat bahwa Sim diharapkan mampu menggunakan dan mengelola teknologi yang tepatguna, efektif dan efisien adalah sekumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi, yang memberikan informasi baik untuk kepentingan operasi atau kegiatan manajerial.[20]

Scott dalam Budiman mendefinisikan SIM adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi.[21]

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen yakni perangkat keras, kemudian program-program dan sumber daya manusia guna memproses data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan, pengorganisasisan, pergerakan, pengawasan dan serta evaluasi pada sebuah organisasi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) mempunyai karakteristik, yaitu:[22]

---

[20] George M. Scott, *principles of management Information System*, (Jakarta:PT.RajaGarfindo Persada), hlm. 69.

[21] Arif Budiman. *Pemasaran Jasa Dan Kualitas Pelayanan*, (Malang: Bayu Media Publishing 2007), hlm. 3

[22] Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 166.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Dalam organisasi terdapat satu bagian khusus sebagai pengelola SIM pendidikan

b. SIM merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian di dalam bagian dalam organisasi yang terpusat di bagian SIM pendidikan

c. SIM merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian SIM

d. SIM merupakan segenap proses yang mencakup: pengumpulan data, pengolahan data, Penyimpanan data, Pengambilan data, Penyebaran informasi dengan cepat dan tepat.

e. SIM bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

e. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Menurut Gondodiyoto terdapat 3 tujuan utama dari sistem informasi, yaitu:[23]

1) Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen. Kepengurusan merujuk ke tanggungjawab manajer untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya kepemakai eksternal melalui laporan keuangan

[23] S.Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi&Pendekatan COBIT. Edisi Revisi*, (Jakarta;Mitra Wacana Media,2007), hlm. 124

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggung jawaban.

2) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
3) Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari secara efektif dan effisien.

Atau lebih singkatnya di antara tujuan Sistem Informasi Manajemen adalah:

1) Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan oleh manajemen.
2) Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan secara berkelanjutan.
3) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan bagi manajemen.

2. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Pengertian mutu bukanlah konsep yang mudah didefinisikan, terutama dalam bidang jasa yang dapat dipersepsi secara beragam. Kualitas dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipahami sebagai perbaikan terus-menerus. Kualitas dapat berarti keunggulan. Kualitas dapat berarti pemenuhan harapan pelanggan.[24]

Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*services*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customers*). Mutu tidak berdiri sendiri, artinya banyak faktor untuk mencapainya dan untuk memelihara mutu. Dalam kaitan ini, peranan fungsi sistem penjaminan mutu (*Quality Assurance System*) sangat dibutuhkan.[25]

Mutu memiliki pengertian yang beragam dan memiliki implikasi yang berbeda jika diterapkan pada sesuatu tergantung pada barang apa yang dihasilkan, dipakai, dan anggapan orang. Gaspersz menjelaskan bahwa mutu memiliki banyak difinisi yang berbeda dan bervariasi, dari konvensional sampai modern. Definisi konvensional mendefinisikan karakteristik langsung dari suatu produk, sedangkan definisi modern menjelaskan bahwa mutu adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Namun, konsep dasar mutu adalah adalah segala sesuatu yang dapat diperbaiki karena pada dasarnya tidak ada proses yang sempurna.[26]

---

[24] Carlos Naronha, *The Theory of Culture-specific Total Quality Management: Quality Management in Chinese Regions*, (New York: Palgrave, 2002), hlm. 13.

[25] Prof.Dr.Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm 2.

[26] Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan (*Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2011), hlm 54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Definisi mutu menurut Arcaro adalah sebuah derajat variasi yang terduga standar yang digunakan dan memiliki ketergantungan pada biaya yang rendah. menurut Daming dalam Arcaro, mutu berarti pemecahan untuk mencapai penyempurnaan terus-menerus. Dalam dunia pendidikan, menurut Daming, yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan (1) anggota dewan sekolah dan administrator harus menetapkan tujuan pendidikan; (2) menekankan pada upaya kegagalan pada santri; (3) menggunakan metode kontrol statistik untuk membantu memperbaiki ***outcome*** santri dan administratif.

Berbeda dengan Juran, mutu diartikan seabagai kesesuaian penggunaan atau tepat untuk pakai. Pendekatanya adalah orientasi pada pemenuhan kebutuhan pelanggan,dengan beberapa pandangannya: (1) meraih mutu merupakan proses yang tidak kenal akhir; (2) perbaikan mutu merupakan proses yang berkesinambungan; (3) mutu memerlukan kepemimpinan dari anggota dewan sekolahan administratif; (4) prasyarat mutu adalah adanya pelatihan seluruh warga sekolah.[27]

Mutu pendidikan menurut Naronha dan Garvin dapat di gambar dengan refleksi empirik yang disampaikan Djaman Satori (2006) bahwa mutu pendidikan (MP) di sekolah merupakan fungsi dari mutu input peserta didik yang ditunjukkan oleh potensi santri (PS), mutu pengalaman belajar yang

[27] *Ibid;* hlm 55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditunjukkan oleh kemampuan profesional guru (KP), mutu penggunaan fasilitas belajar (FB), dan budaya sekolah (SB) yang merupakan refleksi mutu kepemimpinan kepala sekolah. Penyataan tersebut dapat dirumuskan dalam formula sebagai berikut:

MP = f (PS.KP.FB.BS)

Mutu pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Bukan hanya mutu pendidikan yang perlu dibahas oleh para pengambil kebijakan pendidikan, tapi perlu ditetapkan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan merupakan kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan dan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalu pendidikan.[28]

b. Faktor-Faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Sudarwan Danim mengatakan bahwa jika sebuah institusi hendak meningkatkan mutu

[28] Prof.Dr.Dedi Mulyasana, M.Pd., *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikannya maka minimal harus melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu:[29]

1) Kepemimpinan Kepala sekolah

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.

2) Guru

Pelibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan disekolah.

3) Siswa

Pendekatan yang harus dilakukan adalah "anak sebagai pusat" sehingga kompetensi dan kemampuan santri dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada santri.

[29] Moh. Saifullah Dkk., *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah*, (Jurnal Sosial Humaniora, 2012), hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Kurikulum

Adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal.[30]

5) Jaringan Kerjasama

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah dan guru mempunyai tanggung jawab besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Utamanya guru, karena guru sebagai ujung tombak dilapangan (di kelas) yang bersentuhan langsung dengan santri dalam proses pembelajaran.[31]

c. Indikator Mutu Pendidikan

Indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolok ukur mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Hasil akhir pendidikan

[30] *Ibid;* hlm. 2
[31] *Ibid*; hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Hasil langsung pendidikan, hasil langsung inilah yang digunakan sebagai titik tolok pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan. Misalnya, tes tertulis, daftar cek, anekdor, skala rating, dan skala sikap.

3) Proses pendidikan

4) Instrumen input, yaitu alat berinteraksi dengan raw input (siswa).

5) Raw input dan lingkungan.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu dalam hal ini mengacu pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah atau lembaga setiap kurun waktu tertentu setiap catur wulan, semester, setahun, lima tahun, dan sebagainya.

Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, afektif dan psikomotorik), metodologi (bervarisi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah dukunan administrasi, sarpras, sumberdaya lainnya, serta penciptaan suasana yang kondusif.

3. SIM berbasis ICT di Lembaga Pendidikan

Menurut Moh. Fauzan Noor dalam Tesis Moch. Ridwan Hasan mengemukakan pendapatnya yakni ICT dan SIM adalah dua varian yang berbeda. Namun, keberadaan ICT dalam SIM merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan. Dalam ICT sendiri, setidaknya terdapat tiga kata yang melingkupinya, yaitu: *Information*, *Communication*, dan *Technology*. Masing-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masing dari ketiga kata tersebut mempunyai arti yang berbeda-beda "*There are 3 component in ICT, i.e peopleware, hardware, and software".*[32]

Selanjutnya dalam ICT tersebut setidaknya terdapat empat komponen, yaitu: "The DIKW (*Data, Information, Knowledge, and Wisdom). The DIKW model is the mosdt famous model in ICT, it Explains where ICT Begins, and where ICT ends"*[33]Sedangkan yang dimaksud dengan sistem informasi manajemen juga terdapat memiliki tiga komponen, yaitu Sistem, Informasi, dan Manajemen.[34]

ICT berada dalam lingkup Sistem Informasi (information system) dimana secara teknis didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan. mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses. menyimpan. dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Dalam ICT terdapat tiga aktivitas yang akan memproduksi informasi yang dibutuhkan organisasi untuk membuat keputusan,

[32] Skripsi yang dilakukan oleh Moch. Ridwan Hasan. 2014. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam (Studi Kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang),*

[33] Skripsi yang dilakukan oleh Moch. Ridwan Hasan. 2014. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam (Studi Kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang),*

[34] Wahyudi Kumorotomo dan Agus Mardono, *Sistem Informasi Manajemen,* (Yogyakarta Gadjah Mada University Press, 2004), hlm. 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengendalikan operasi, menganalisis permasalahan, dan juga menciptakan produk baru; aktivitas tersebut adalah *input, proses, dan output*.[35]

a. SIM Berbasis ICT dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Komponen dalam kegiatan belajar mengajar ini terdiri dari empat bidang yang dapat menciptakan iklim KBM yang sesuai dengan harapan, yaitu kurikulum, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, dan penilaian.

1) Kurikulum : kurikulum dirancang untuk membantu santri mencapai keseluruhan kompetensi, pengetahuan, ketrampilan, penguasaan materi dan praktik dilapangan shingga dapat menyeimbangkan standar kompetensi yang diharapkan.
2) Pedagogi : pedagogi dirancang untuk memberikan iklim pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, dan islami. Dengan berbagai strategi pembelajaran dan gaya pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi dasar santri dan perkembangan kompetensi holistik santri.
3) Materi Belajar Mengajar: materi belajar mengajar dirancang untuk menumbuhkan kognitif yang menentag santri dan memotivasi santri dengan menggabungkan asas kerjasama berbasis jaringan yang terjalin

[35] Kenneth C Laudon dan Jane P. Laudon, *Management Information System, Sistem Informasi Manajemen*, terj: Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm 15-16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

antara bahan(materi pelajaran), guru, karyawan, pelayanan administrasi, dan juga *outline* serta bahan kursus.

4) Penilaian: penilaian dirancang untuk memberikan umpan balik yang akurat dari kompetensi, pengetahuan, kesiapan, kemajuan, prestasi, bakat, minat dan hobi santri, yang didasarkan pada penilaian diri santri.

b. SIM berbasis ICT dalam Manajemen dan Administrasi Sekolah

Komponen ini terdiri dari 9 pilar fungsi utama dari manajemen administrasi yang efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya dan proses yang diperlukan untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran. kesembilan pilar tersebut adalah :[36]

1) Manajemen Sekolah
2) Manajemen Kesiswaan
3) Sumber Pendidikan Internal
4) Sumber Pendidikan Eksternal
5) Manajemen SDM Internal dan Eksternal
6) Manajemen Keuangan
7) Manajemen Fasilitas
8) Manajemen Keamanan

[36] Skripsi yang dilakukan oleh Moch. Ridwan Hasan. 2014. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam (Studi Kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang)*,Hlm. 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9) Manajemen Teknologi

Karakteristik dan bagaimana manajemen sekolah yang menerapkan sistem informasi manajemen adalah tertuang seperti :

a) Memiliki Guru dan Administrasi yang kuat dan profesional
b) Kejelasan tujuan sekolah
c) Kepemimpinan dalam mengajar disekolah
d) Dukungan dan keterlibatan orang tua dan masyarakat yang tinggi
e) Menjaga komunikasi yang transparan
f) Mengalokasikan sumber daya untuk santri
g) Kinerja berbasis ikhlas
h) Menciptakan iklim sekolah yang kondusif
i) Mengembangkan motivasi karyawan
j) Menjamin keamanan sekolah
k) Menggunakan dan mengelola teknologi yang tepat guna, efektif dan efisien

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dapat didefinisikan sebagai usaha seseorang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, dikontrol dan mendasar pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.[37]

Tujuan penelitian dalam bidang pendidikan secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. kemudian meningkatnya daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan itu melalui penelitian.

Sebuah penelitian diperlukan metode guna sebagai cara untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara ilmiah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencari seuatu kebenaran objektif, empiri, dan sistematis. Sutrisno hadi mengemukakan, metode penelitian adalam "suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha dimana dilakukan dengan menggunakan metode-metode penelitian".[38]

Dengan demikian metode penelitian sangat penting keberadaannya, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi

[37] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta, 2009), hlm. 14

[38] Sutrisno hadi, *metode research 1*, (Yogyakarta: yayasan penerbitas fak. Psikologi UGM, 1984), hlm 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masalah dalam penelitian. Maka berikut ini akan dibahas berturut-turut mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, dan tahap-tahap penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan rancangan studi kasus. Adapun menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana Implementasi Program E-sim Sebagai Media Control Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis ICT di Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto. Menurut Bigdan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.[39]

Bogdan dan Biglen mengemukakan pendapatnya bahwa penelitian memiliki ciri-ciri yakni[40]

a) Penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti merupakan instrument kunci.
b) Bersifat deskriptif yaitu menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar dari angka.

[39] Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2002), hlm 4

[40] Khusnuridlo, *Metode dan Prosedur Penelitian,* (Jember; STAIN Jember Press, 2001), hlm 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Lebih memperhatikan proses ketimbang hasil atau produk semata.

d) Dalam menganalisa datanya cenderung secara induktif, dan

e) Makna merupakan soal essensial bagi penelitian kualitatif.

Melalui pendekatan Kualitatif, peneliti dapat mengenal subyek secara mendalam tanpa terikat oleh suatu variable atau hipotesis tertentu karena adanya keterlibatan langsung dengan subjek di lingkungan subjek. Proses penelitian dini dimulai dengan eksplorasi yang luas, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data yang terseleksi dan terfokus dan akhirnya data tersebut dianalisis, sehingga dapa diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai Implementasi Program E-sim Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis ICT di Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan fokus penelitian, hasil penelitian sebelumnya Maupun teori yang dijadikan acuan maka kerangka penelitian dapat dibagankan sebagai berikut:

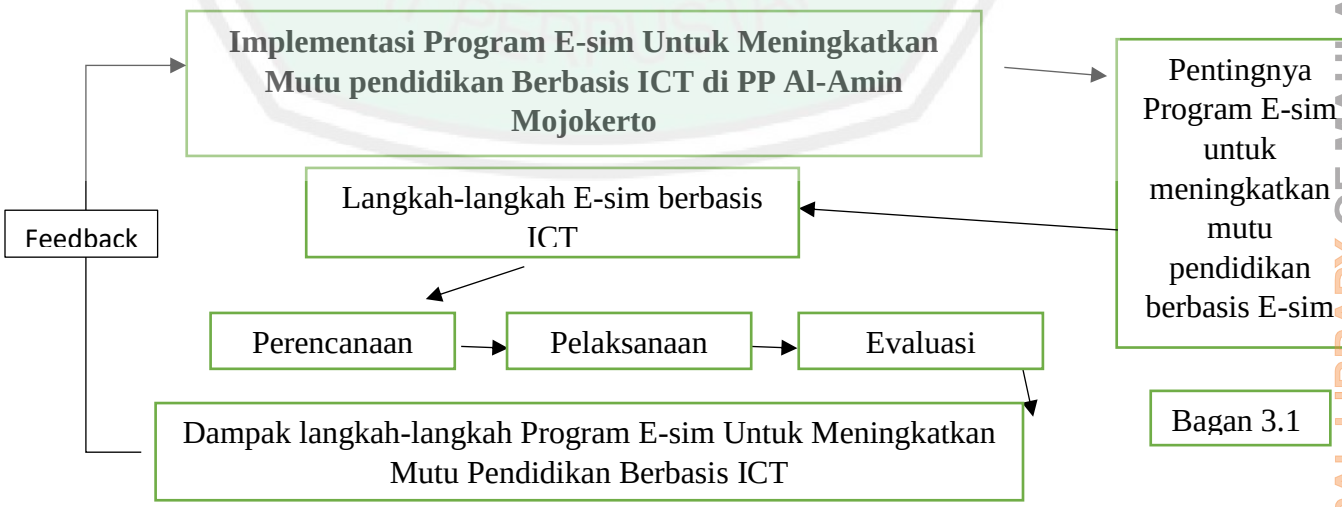

Bagan 3.1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah salah satu pondok dibawah naungan yayasan dan perkumpulan sosial Al-Amin yakni Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto berada pada Jl. RA. Basuni No. 18 Ds. Daleman, Kec. Sooko, Kab. Mojokerto.

Pemilihan lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian penyusunan skripsi ini mempertimbangkan beberapa aspek, diataranya peneliti adalah alumni Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto, sehingga peneliti faham dengan lingkungan Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto. Sehingga sangat relevan dijadikan objek penelitian, serta mudahnya akses penelitian.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan, tidak lain merupakan syarat yang wajib dilakukan oleh peneliti kualitatif, guna memperoleh data yang objektif yang mendalam dengan mengamati sekaligus mendengar secara cermat. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati langsung ke lokasi penelitian, dengan mengikuti kegiatan yang ada di tempat penelitian, guna mendapatkan informasi yang valid dan sesuai dengan data perkembangan yang telah di dapatkan pada pengamatan awal.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.[41] Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.[42]

D. Data dan Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam menentukan suatu masalah penelitian adalah adanya atau ketersediaan sumber datanya. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.[43] Berdasarkan sumbernya data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan langsung dari sumbernya, dalam hal ini sumber utamanya adalah guru, santri dan wali santri di Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data penunjang yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri sebagai penunjang sumber primer. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder adalah dokumentasi penelitian baik berupa profil

[41] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 11

[42] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2002), hlm. 217

[43] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto, data guru dan santri Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto, serta kegiatan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto.

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yang antara lain sebagai berikut :

1. Metode Observasi
2. Metode Wawancara
3. Metode Dokumentasi

Dibawah ini akan dijelaskan mengenai metode-metode yang akan dipakai oleh peneliti yaitu :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus diadakan.[44]

Dalam penelitian ini agar data yang didapatkan lebih akurat, maka penulis menggunakan observasi partisipan, dimana penulis betul-betul turut ambil bagian

[44] Winarni Surakhmad, *Dasar-dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito Karya, 1990), hlm. 155

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam perikehidupan orang-orang yang diobservasi.[45] Penulis disini mengamati betul terhadap :

a) Perencanaan,
b) Pengorganisasian,
c) Pelaksanaan, dan
d) Evaluasi penerapan program E-sim di PP Al-Amin Mojokerto.

2. Teknik wawancara mendalam

Interview atau wawancara mendalam dilakukan beberapa kali guna mendapatkan informasi yang utuh tentang fokus penelitian. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau dengan responden dengan alat yang dinamakan *interview guide*.[46] Teknik wawancara seperti "*Unstructured Interview*" wawancara yang tidak terikat pada pertanyaan yang sudah disediakan, tapi lebih bersifat bebas dan leluasa. Fokus pertanyaan ditujukan kepada

a. Kepala Madrasah
   1) Latar Belakang Pembuatan Aplikasi
   2) Tujuan Pembuatan Aplikasi
   3) Perencanaan
   4) Pengaplikasian

[45] Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 162
[46] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 193-194

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Evaluasi

6) Hambatan

b. Staff

1) Pengendalian Program

2) Kendala Program

3) Evaluasi

c. Perwakilan guru

1) Pengetahuan mengenai aplikasi

2) Manfaat untuk kinerja guru

3) Pendapat kelemahan dan kelebihan aplikasi

d. Perwakilan santri

1) Pengetahuan mengenai aplikasi

2) Manfaat bagi santri

3) Kelemahan dan kelebihan aplikasi

e. Perwakilan wali santri

1) Pengetahuan mengenai aplikasi

2) Manfaat bagi wali santri

3) Kelemahan dan kelebihan aplikasi

3. Teknik Dokumentasi

Studi Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data non manusia yang berkaitan dengan fokus masalah. jadi metode ini peneliti gunakan untuk menggali data kualitatif yang biasanya didokumentasikan untuk mendukung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelengkapan penelitian. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dalam melaksanakan metode documenter, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Adapun data yang diperoleh dari peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rekap Kehadiran Santri
b. Rekap Belanja Santri

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul itu merupakan dianalisis melalui metode deskriptif kualitatif yaitu suatu pengambilan kesimpulan terhadap suatu objek, set kondisi, sisem pemikiran, gambaran secara sistematis, factual serta hubungannnaya dengan fenomena yang dianalisis.[47] Dengan analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil yang diteliti. Dalam proses analisis data, Hamid Patalima mengemukakan pendapanua bahwa seorang peneliti harus memperhatikan beberapa hal berikut ini :

a. Transkip wawancara
b. Transkip diskusi kelompok terfokus
c. Catatan lapangan dari pengamatan

[47] *Ibid;* hlm. 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Catatan harian penelitian

e. Catatan kejadian penting dari lapangan

f. Memo dan refleksi peneliti

g. Rekaman Video.[48]

Dalam penelitian, data yang diperoleh sebagian besar adalah data hasil dokumenter dan wawancara dengan semua pihak yang terkait dengan penerapan ICT di madrasah. adapun untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan analisa data yang sesuai yaitu analisa data deskriptif kualitatif yang memiliki pengertian bahwa analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistic, dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan.data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca table-tabel, grafik-grafk atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penafsiran.[49]

Dari penjelasan paragraf diatas dapat peneliti simpulkan bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data, yaitu: pengumpulan identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penyimpulan. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh suharsimi arikunto, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar

[48] Hamid Patalima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. ALfabeta, 2005), hlm. 88

[49] M. Iqbal Hasan, *Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagaimana lainnya.[50]

a. Reduksi data

Reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal sampai akhir pengumpulan data. Data yang telah direduksi dilanjutkan dengan membuat ringkasan, pemberian singkatan, pengkodean, pengkategorian, pengelompokan, mengklasifikasikan, menelusuri tema, penentuan batas permasalahan dan pembuatan memo.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Hal ini dilakukan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya pemberian kesimpulan dan pegambilan sebuah tindakan. Sedangkan data yang akan disajikan dalam sebuah penelitian ini adalah merupakan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian.

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 103

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Kesimpulan/verifikasi data

Data yang telah direduksi dan diorganisir dalam bentuk sajian data, kemudian disimpulkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Setelah melalui berbagai proses analisis data, maka dilakukan penarikan kesimpulan verifikasi. Hal ini dimaksudkan bahwa makna-makna yang muncul dari data harus di uji kebenaran dan kecocokan. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dengan kata, gambar, dan bukan angka.[51]

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria pemeriksaan menggunakan teknik pemeriksaan seperti penjelasan diatas, yang digunakan untuk membuktikan kepastian sebuah data. Yaitu dengan adanya kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari ema ataupun penjelasan penyaing, mengadakan wawancara dengan beberapa orang yang berbeda, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, diskusi dengan teman sejawat dan peneliti menyediakan datat yang deskriptif.

Pada tahapan ini merupakan tahan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan dari beberapa data yang peneliti dapatkan dari beberapa informan dan sumber bisa saja tidak sama maka diperlukan sebuah pengecekan

[51] *Ibid;* hlm. 6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keabsahan temuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kenyataanya.

Untuk menguji validitas data penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Dalam hal ini peneliti menerapkan 2 teknik triangulasi dengan penjelasan sebagai berikut:

Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan informan kunci dengan informan non-kunci seperti kepala madrasah, staf karyawan, dan sebaliknya. Sedangkan, untuk triangulasi metode peneliti yaitu membandingkan antara hasil observasi dengan hasil wawancara atau dengan hasil dokumentasi.

Teknik lain yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan anggota (*member check*). Pengecekan anggota dilakukan dengan cara peneliti mendatangi setiap informan dan menunjukkan data hasil wawancara dan observasi termasuk hasil interpretasi peneliti. Para informan diminta untuk membaca kembali, memberikan komentar, menambah atau mengurangi bila dipandang perlu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto Berdirinya Pondok Pesantren Al-Amin yakni pada tahun 2000. Para pendirinya yaitu KH Muthoharun Afif, Lc, M.HI (pengasuh Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Mojokerto), KH. Abdul Aziz (pengasuh Pondok Pesantren Al – Falah dan Al – Khodijah Mojokerto), KH. Drs. Mas'ud Yunus (sekarang menjadi Walikota Mojokerto). Yang melatar belakangi didirikannya Pondok Pesantren Al – Amin yakni kegelisahan karena melihat perkembangan sosial yang memaksa manusia harus menjadi pribadi yang inovativ dan dinamis.

Oleh karena itu, para pendiri mengharapkan adanya lembaga islam dalam hal ini berupa pondok pesantren guna mengkader peserta didiknya menjadi penerus ulama' yang mampu menjawab permasalahan di era global ini. Harapan para pendiri Pondok Pesantren Al – Amin adalah terbentuknya santri yang mapan dalam intelektual dan kokoh dalam spiritual. Sebagaimana dengan latar belakang ideologi berdirinya Pondok Pesantren Al – Amin tersebut, maka visi dari Pondok Al Amin Sooko Mojokerto yaitu "Ilmu Amaliyah, Amal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ilmiyah, dan Akhlakul Karimah". Sedangkan misi dari Pondok Pesantren Al – Amin yakni :

1. Mencetak kader ulama' yang menguasai serta memahami Literatur Klasik.
2. Mencetak kader ulama' dengan membangun jiwa kepemimpinan santri.
3. Mencetak kader ulama' yang cakap dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Pondok Pesantren Al – Amin merupakan pondok yang di naungi oleh Departemen Agama dan LP Ma'arif NU. Di dalam Pondok Pesantren Al Amin terdapat Madarasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dimana di kedua Madrasah tersebut diselipkan pembelajaran kitab kuning yang membahas tentang Nahwu, Shorof, Aqidah Akhlak, Fiqh, Hadits, Tafsir Al Qur'an, dan lain–lain. Berbeda dengan pondok pesantren yang lain, di Pondok Pesantren Al-Amin juga memberi pelajaran tentang pengetahuan umum tentang sains, ilmu sosial, ekonomi, budaya, teknologi, dan lain sebagainya.

Bahkan di Pondok Pesantren Al-Amin diwajibkan mempunyai Laptop saat masuk ke jenjang Aliyah. Fasilitasnya pun bisa dikatakan lengkap seperti Laboraturium Bahasa, Laboraturium Biologi, Laboraturium Kimia, Laboraturium Fisika, dan juga Laboraturium Komputer. Adapun bahasa yang di pakai santri dalam aktivitas sehari-hari yakni memakai Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Identitas Madrasah

Adapun profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Amin Sooko Mojokerto yakni, sebagai berikut :

PROFIL LEMBAGA MA PESANTREN AL-AMIN
TAHUN 2019-2020

a. Data Madrasah

1	Nama Madrasah	: MA Pesantren Al-Amin
2	Alamat Madrasah	: Jl. RA. Basuni 18 Jampirogo
3	Kecamatan	: Sooko
4	No. Telp. Madrasah	: 0321-383313
5	No. Rekening Bank Syariah Mandiri (Untuk BOS)	: 7051630968
6	Status Madrasah	: SWASTA
7	Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
8	Tahun Pendirian	: 2003
9	Nomer Ijin Pendirian Madrasah	: Kw.13.4/4/PP.03.2/238/SKP/2005
10	Nomer Identitas Madrasah	: 212 351 613 066
11	Nomer Ijin Operasional Madrasah	: Kw.13.4/4/PP.00.6/390/2010
12	Nomor Statistik Madrasah	: 131235160027
13	NPSN	: 20584269
14	Jenjang Akreditasi	: TERAKRIDITASI A
15	Nomor SK Akreditasi	: Ma.032770
16	Nama Yayasan/Penyelenggara Madrasah	: Perkumpulan Pendidikan dan Sosial Al-Amin
17	Nama Ketua Yayasan	: Drs. H. Mas'ud Yunus

Tabel. 4.1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Data Kepala Madrasah

1	Nama/ Nip Kepala Madrasah	: H. Muhammad Imaduddin, S.Pd.I., M.M
2	Alamat Rumah	: Lingk. Kedungmulang RT.16 RW 04 DS. Surodinawan, Prajuritkulon, Kota Mojokerto
3	No. Telp. Rumah	: -
4	Nomor HP	: 085732926784

Tabel 4.2

3. Visi dan Misi

a. Visi

Pondok Pesantren Al-Amin adalah Pondok Pesantren yang berbentuk lembaga pendidikan formal yang berorientasi pada keunggulan dan pengkaderan dengan visi Ilmu Amaliyah, Amal Ilmiyah dan Akhlaqul Karimah berdasarkan ajaran islam AhlusSunnah Wal-Jamaah

b. Misi

1) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar secara utuh, komperehensif islami yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.
2) Membangun jiwa kepemimpinan yang didasari nilai-nilai keikhlasan, perjuangan, kejujuran, kemandirian demokrasi dan professional
3) Menumbuhkan semangat pengabdian atau pengkhidmatan kepada masyarakat, bangsa, negara dan agama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Struktur Organisasi

Bagan. 4.1

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Untuk lebih mudah dalam penyampaian data, maka peneliti akan menyampaikan data dalam bentuk tabel berikut ini :

Jumlah Guru								
PNS			Guru Bantu			Guru Tidak Tetap		
L	P	Jl	L	P	JL	L	P	JL
0	0	0	0	0	0	10	6	16
Jumlah								
			L	P	JL			
			10	6	16			

Tabel. 4.3

Jumlah Admin								
PNS			Pegawai Tidak Tetap			Jumlah		
L	P	Jl	L	P	JL	L	P	JL
0	0	0	2	2	4	2	2	4

Tabel. 4.4

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Jumlah Ruang Kelas : 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Jumlah Komputer : 33

c. Jumlah Kursi/Bangku : 220 / 220

d. Fasilitas Lab yang ada :

1) Lab Komputer

2) Lab Fisika

3) Perpustakaan

4) Audio Visual

e. Status tanah : Milik Sendiri

f. Tukang Kebun/Pesuruh : 3 Orang

7. Rekap Absen

Pada rekap absen pada tanggal 18 Janurari 2020 di kelas X-IA-1 yang berjumlah 24 santri diperoleh data rekapitulasi sebagai berikut yakni 20 siswa hadir, 1 izin, dan Alpha sebanyak 3 anak. Rekapitulasi absen sebesar 83%. Pada rekapan absen kelas XI-IA-1 beranggotakan 30 santri yang berjumlah 25 hadir, izin 3 anak dan 2 anak alpha data rekapitulasi absen sebesar 83%. Pada rekapan absen kelas XII-IA-1 yang berjumlah 20 santri dihadiri oleh siswa yakni hadir semua rekapitulasi yakni 100% kehadiran. Dari data yang diperoleh bahwa, ada keefektifan disiplin santri yakni diatas 80%.

Pada rekap absen 19 januari 2020 di kelas X-IA-1 yang berjumlah 24 santri diperoleh data rekapitulasi sebagai berikut yakni 21 hadir dan 1 Izin dan 3 Alpha. Rekapitulasi absen yang diperoleh 87% pada rekapan absen kelas XI-IA-1 yang berjumlah 30 yakni sebanyak 28 santri hadir, 2 alpha. rekapan absen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang didapatkan sebanyak 93% pada rekapan absen kelas XII-IA-1 yang berjumlah 20 santri dihadiri oleh 20 santri. Rekapan absen yang didapat yakni 100%.

Hasil rekapitulasi absen selama 2 hari mendapatkan hasil rata-rata yakni sebesar 91%. **Data terlampir pada No. IV**

8. **Rekap Transaksi**

Pada rekapitulasi transaksi di koperasi Ponpes Al-Amin, diperoleh data bahwa selama 1 hari terdapat 100 transaksi yang terjadi di Koperasi maupun di foodcourt. Adapun data selanjutnya yakni terlampir.

B. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini akan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. **Implementasi Aplikasi E-sim dalam meningkatkan disiplin santri**

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti memperoleh beberapa data tentang Implementasi Program E-Sim Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis ICT di MA Ponpes Al-Amin Mojokerto. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Pada bab ini akan di sajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan maksud untuk menyajikan atau memaparkan data yang telah di peroleh peneliti dari objek penelitian di MA Ponpes Al-Amin sebagaimana berikut:

a. Latar belakang penggunaan Aplikasi E-sim

Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Desa Daleman Kec. Sooko Kab.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mojokerto. Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin dinaungi oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Amin. Madrasah ini juga di bawah naungan dari Lembaga Ma'arif NU Kab. Mojokerto. Madrasah di Ponpes Al-Amin terkenal dengan pembelajaran ICT yang sudah diajarkan mulai dari kelas 7 Tsanawiyah sampai kelas 12 Aliyah dengan program ICT yang dilakukan berjenjang, sehingga Madrasah Al-Amin bukan hanya bersifat religius saja, akan tetapi juga mengikuti perkembangan zaman yang serba menggunakan teknologi aplikasi.

Aplikasi merupakan sebuah alat yang diciptakan guna mempermudah kinerja dari pengguna aplikasi tersebut. Dimana ada beberapa manfaat dari aplikasi yang ditemukan oleh peneliti, seperti mempercepat merekap data absen, memudahkan wali santri guna memantau perkembangan santri, membantu meminimalisir kehilangan keuangan santri sebab dalam penggunaan aplikasi ini bisa juga digunakan dalam transaksi jual beli.

Madrasah Aliyah PP Al-Amin dalam menggunakan aplikasi ini dilatar belakangi oleh perkembangan dari zaman teknologi ini,Hal ini diutarakan oleh kepala Madrasah Aliyah yakni Bapak Imaduddin, beliau mengutarakan :

> Ya itu mas, perkembangan di dunia ini kan tidak luput dari teknologi, jadi kita mau mengaplikasikan hal tersebut. Saya ingin juga mempermudah itu, kayak presensi absen-absen itu jadi sudah bisa untuk bisa langsung di pindah bentuk model word juga excel.[52]

[52] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil observasi peneliti dilapangan pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain :

> didapatkan bahwa Madrasah Aliyah PP Al-Amin tidak ingin luput dari teknologi, hal ini diketahui bahwa Madrasah mewajibkan santri-nya mulai dari kelas 1 Aliyah untuk memiliki laptop sendiri. Kemudian bagi santri MTs ada pembelajaran IT di Lab. Komputer dengan adanya jenjang pembelajaran yang disesuaikan. Selain dalam pembelajaran, pihak madrasah ingin mengaplikasikan teknologi dalam kegiatan administrasi yakni presensi.[53]

Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin dalam proses penggunaan aplikasi mendapatkan inspirasi dari SMA NU Gresik, hal ini didapatkan ketika pihak Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin melakukan kunjugan ke SMA NU Gresik. Hal ini diutarakan oleh Kepala Madrasah Aliyah :

> Dari SMA Nu Satu Gresik, jadi awal kesana tahun 2016, kesana satu kali. Cuman di SMA NU itu istilahnya bukan E-Sim, tapi mesin presensi, jadi mesin presensi. Begiu kita masuk, kita disuguhi satu mesin kecil, saya tanyakan fungsinya ternyata untuk presensi santri, lah saya tanya ke kepala sekolahnya kenapa kok harus mesin presensi? Ya karena disini ini semua santrinya dari luar, ketika ada yang berangkat dari rumah belum tentu bisa sampai ke sekolah. bisa jadi berangkat dari rumah pamit kesekolah nyampainya di alun-alun, atau cafe jadi mereka butuh mesin presensi yang terkoneksi HPnya orang tua, ketika anak itu melakukan presensi maka orang tua tinggal cek, status anaknya melalui itu.[54]

Dari hasil observasi peneliti dilapangan pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain :

> area asrama santri dan gedung madrasah masih satu area dan sangat dekat, akan tetapi dalam pengamatan peneliti, masih ada santri yang

[53] Observasi di madrasah pada tanggal 18-19 Januari 2020 pukul 06.00-13.00

[54] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> telat masuk kedalam madrasah dikarenakan memang santri masih ada yang di koperasi maupun mengobrol dengan temannya di luar madrasah.[55]

Hasil kunjugan tersebut membuat pihak Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin untuk mengadopsi hal yang sama, sebab Madrasah mempunyai permasalahan dimana santri yang masih satu area dengan Madrasah seringkali terlambat dan program ini di inisiatori oleh kepala Madrasah Aliyah dalam pembuatan program. Hal ini diutarakan oleh kepala Madrasah Aliyah :

> Akhirnya saya punya satu gagasan kenapa tidak di adobsi di Al-Amin, di Al-Amin itu santrinya diasrama tapi kenapa kok telat? Akhirnya bahkan telat ini kalau kita komunikasikan dengan Wali Santri yang kira-kira tidak begitu pro aktif dengan Al-Amin itu justru malah menyalahkan Al-Amin.[56]

Kondisi tersebut membuat pihak madrasah perlu untuk membuat program aplikasi E-Sim, dan pihak madrasah mengkomunikasikan dengan pihak IT dari aplikasi SMA NU guna mewujudkan program aplikasi E-Sim. Hal ini diutarakan langsung oleh kepala Madrasah :

> Akhirnya mau tidak mau harus lari ke E-Sim akhirnya kita komunikasi dengan tim IT yang dijadikan tim IT oleh SMA Nu Satu Gresik, kita datangi didaerah manyar gresik, saya Mr Ion sama Ust. Ihyak. Kita komunikasikan panjang lebar disana merumuskan sebuah aplikasi yang sesuai Al-Amin, tahun 2018 aplikasi itu wujud.[57]

---

[55] Observasi di madrasah pada tanggal 18-19 Januari 2020 pukul 06.00-13.00

[56] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[57] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perencanaan pembuatan program aplikasi ini juga melewati perencanaan program yang matang, dikarenakan dalam pembuatan aplikasi ini awalnya digunakan untuk kepentingan BK. Hal ini diutarakan langsung oleh kepala Madrasah Aliyah :

> Aplikasi ini dibangun untuk kepentingan BK awalnya, karena ketika ada anak yang tidak naik kelas di al amin, hampir semua wali santri yang anaknya tidak naik kelas selalu komplen kenapa tidak mendapat info, kenapa kok saya tau di akhir pelajaran ternyata anak saya sering tidak masuk. Lah harapan saya dengan adanya aplikasi tidak ada seperti itu, wong dia bisa langsung memantau.[58]

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18-19 januari 2020 antara lain,

> Di kantor BK, staff melakukan konseling dengan santri yang mempunnyai masalah. Dengan adanya aplikasi berguna memantau kegiatan perkembangan santri, apabila ada yang sering tidak masuk maka dengan segera BK memanggil yang bersangkutan.[59]

b. Fungsi aplikasi E-Sim

Fungsi dari aplikasi yang didapat oleh peneliti yakni menyediakan data *real time*, kemudian tujuan adanya program ini yakni penyajian data kepada wali santri berbasis Aplikasi. Hal ini diutarakan langsung oleh Kepala Madrasah Aliyah :

> Salah satu tujuan, karena apa namanya inti dari E-Sim itu untuk penyajian informasi ke Wali Santri, cuman kalau hanya itu tok kan nggak enak, banyak yang bisa kita manfaatkan akhirnya manfaatkan

[58] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[59] Observasi di madrasah pada tanggal 18-19 Januari 2020 pukul 06.00-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penggalian data, berapa kali terlambat, kasus yang sering di lakukan anak-anak itu apa di madrasah[60]

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari guru BK Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin, fungsi dari aplikasi yakni penyajian data secara *real time* :

> Harapan atau tujuannya untuk E-sim ketersediaan data secata real time, catatan kehadiran santri di kelas, tentang catatan konseling santri, khususnya berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Kemudian tentang segala macam hal berkaitan dengan santri misalnya dari hasil psikotes, beasantri yang didapat santri selama di Ponpes, kemudian prestasi-prestasinya itu apa tercatat apa tidak? Itu harapannya bisa di laporkan kepada Wali Santri secara real time.[61]

Hasil wawancara dengan Wali kelas dari kelas 11 IPA 1 juga mengatakan bahwa fungsi dari aplikasi yakni guna mendata presensi di kelas, hal ini dibuktikan dengan perkataan beliau yakni :

> Setau saya E-Sim itu adalah sebuah aplikasi yang mana aplikasi tersebut itu bermanfaat untuk mendata terkait presentasi kehadiran santri di Ponpes Al-Amin sehingga dengan menggunakan E-Sim, nanti laporannya itu bisa diakses Wali Santri dirumah[62]

Dari hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain :

> aplikasi tersebut mempunyai kode dan password sendiri pada setiap santri. Kode tersebut diketahui oleh wali murid masing-masing. Ketika wali murid ingin mengecek data presensi anaknya maka langsung bisa tersambung pada presensi yang ada di madrasah, jadi data yang ada update secara *real time*.[63]

---

[60] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[61] Wawancara dengan Staff BK Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020

[62] Wawancara dengan wali kelas 11 IPA 1 Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020

[63] Observasi di madrasah pada tanggal 18-19 Januari 2020 pukul 06.00-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain penyajian data, aplikasi juga merupakan salah satu cara untuk mengabsen santri, hal ini diungkapkan oleh santri kelas 12 Aliyah mengenai fungsi dari absen :

> Kalau masalah ke madrasahnya? Absen? Absensi, kalau sebenarnya cukup membantu dengan adanya E-Sim digunakan sebagai absen atau tanda masuk santri.[64]

Pendapat yang sama diutarakan oleh santri yang berbeda yakni :

> E-Sim? E-Sim di madrasah Al-Amin itu beragam fungsinya, mulai dari yang pertama untuk absen ceklok bagi santri yang mau masuk.[65]

Kemudian dari santri lainnya juga mengungkapkan hal yang sama yakni :

> E-Sim itu merupakan alat untuk mengecek kehadiran dan memudahkan, sehingga lebih otomatis, biasanya pakai tenaga manusia di centang, tapi itu pakai tenaga mesin[66]

Hal yang sama juga diungkapkan oleh santri yang lainnya :

> Kalau E-Sim, ya buat jual beli di Al-Amin, Al-Amin mart foodcourt, bisa buat absen.[67]

Seperti ungkapan diatas, fungsi aplikasi yakni salah satu alat yang digunakan sebagai absen kelas :

---

[64] Wawancara dengan Albiyan santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 22.50 WIB di ruang kelas

[65] Wawancara dengan Zakky santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.00 WIB di ruang kelas

[66] Wawancara dengan Mu'iz santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.05 WIB di ruang kelas

[67] Wawancara dengan Fahmi santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.10 WIB di ruang kamar Santri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Kalau E-Sim, ya buat jual beli di Al-Amin, Al-Amin mart foodcourt, bisa buat absen, biasanya absen disitu.[68]

Hal senada juga diungkapkan oleh santri yang lainnya tentang fungsi aplikasi sebagai alat presensi :

> Menurut saya aplikasi E-Sim itu berguna, karena mengingat aktifitas santri yang padat dan lebih memudahkan dalam proses transaksi sama absen dikelas.[69]

Dari hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain :[70]

> Setiap pagi sebelum masuk kedalam kelas masing-masing, santri melakukan presensi pada alat yang tersedia di bawah tangga lantai 2 Madrasah. Santri melakukan presensi secara bergantian.

c. Pengolahan data Aplikasi E-Sim

Pengelolaan data di aplikasi esim terjadi secara otomatis, hasil dari absen sudah berbentuk seperti word atau excel. Apabila diperlukan maka pihak madrasah bisa langsung mengambil data di database aplikasi untuk di print. Hal ini disampaikan langsung oleh kepala Madrasah Aliyah sebagai berikut :

> Ada, jadi di laporannya ada berapa kasus yang sudah dilakukan, mulai bulan A sampai Z ada semuanya dan itu ketika ada pemanggilan orang tua, kita tinggal buka aplikasi dan di print jadi satu lembar kita sampaikan ke Wali Santri.[71]

---

[68] Wawancara dengan Afreza santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23. 15 WIB di ruang kamar Santri

[69] Wawancara dengan Iqbal Santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.20 WIB di ruang kamar santri

[70] Observasi di madrasah pada tanggal 18-19 Januari 2020 pukul 06.00-13.00

[71] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain :

> Pihak madrasah bisa melakukan akses pada database dan bisa melakukan cetak absen jika diperlukan.[72]

Bentuk data yang telah di olah dalam aplikasi bisa berupa sejenis excel dan Microsoft word, hal ini disampaikan oleh kepala Madrasah Aliyah yakni :

> Excel, kali ini bukan excel, lembar baru di tab baru kalau membuka versi web. Nanti itu langsung siap print f4. Saya tidak tahu apakah pdf atau tidak, jadi bentuknya seperti ini.[73]

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain :

> Pada tab baru, tersedia rekapan absen, dan data tersebut siap cetak apabila diperlukan oleh walisantri.[74]

Proses absen dalam aplikasi tersebut yakni menggunakan kartu seperti kartu *e-toll*, dimana dalam kartu tersebut tersimpan data diri santri Ponpes Al-Amin. Hal ini disampaikan oleh kepala Madrasah Aliyah sebagaimana berikut ini :

> kartu tadi, jadi kartu santri itu saya konsep bahan kartunya itu harus bagus kayak e-toll, kalau di SMA NU pakai kartu barcode, jadi mesinnya pakai barcode[75]

---

[72] Observasi di madrasah pada tanggal 18-19 Januari 2020 pukul 06.00-13.00

[73] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[74] Observasi di madrasah pada tanggal 18-19 Januari 2020 pukul 06.00-13.00

[75] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendapat kepala Madrasah Aliyah tersebut di dukung oleh pendapat para santri seperti santri kelas 12 Madrasah Aliyah tentang pengguunaan kartu guna presensi :

> tapi itu pakai tenaga mesin, tinggal gini.. gini.. pakai kartu di tempelkan di scan. Untuk kehadiran.[76]

Penggunaan kartu dinilai tepat, karena mempersingkat waktu guna melakukan presensi, hal ini diuraikan oleh kepala Madrasah Aliyah sebagaimana berikut ini :

> tapi kalau pakai kartu tap, kartu berbasis kayak e-toll, tinggal tempel tidak sampai 2 detik saja sudah terbaca jadi lebih cepat.[77]

Kinerja dari aplikasi tersebut dirancang oleh pihak madrasah hanya untuk absen ketika awal masuk kelas saja, yakni batas maksimal jam 7. Ketika diatas jam 7 maka santri yang terlambat tidak bisa mengakses dan harus ke BK. Hal ini diutarakan oleh kepala Madrasah Aliyah :

> ketika anak-anak berangkat, sampeyan tadi dibawah tangga ada monitor, itu namanya E-Sim, mesin absensinya di situ. Jadi ketika anak-anak sebelum jam 7 mereka masih bisa absen, tapi setelah jam 7 mereka harus ke BK. Karena nanti di BK otomatis datanya lansung masuk ke terlambat.[78]

Masalah absen yang hanya diawal saja ini di perkuat oleh perkataan dari santri 6 Madrasah dengan mengatakan :

---

[76] Wawancara dengan Mu'iz santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.05 WIB di ruang kelas

[77] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[78] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setiap mau masuk kelas tiap pagi.[79]

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain :

> Santri melakukan presensi menggunakan kartu, dimana dalam kartu tersebut ada barcode yang isinya data santri. Kegiatan presensi dilakukan pada jam setengah 7 sampai jam 7.

d. Kedisiplinan santri

Alat yang disediakan memang tujuannya guna meningkatkan kedisiplinan santri, karena alat tersebut akan terhubung langsung dengan orang tua, orang tua akan tahu apakah anaknya tersebut masuk tepat waktu atau melakukan keterlambatan, efek adanya aplikasi yang terhubung dengan orang tua ternyata membuat adanya peningkatan dari segi kedisiplinan santri, hal ini di utarakan oleh Fahmi M. santri Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin :

> kalau kedisiplinannya buat E-Sim tidak seberapa banyak 25% tidak terlalu besar. Ya ada peningkatan meskipun sedikit.[80]

Hal ini deperkuat dengan santri yang lainnya yakni Iqbal H. santri Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin :

> Ya, ada dampak meningkatkan kedisiplinan.[81]

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain :

---

[79] Wawancara dengan Mu'iz santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.05 WIB di ruang kelas

[80] Wawancara dengan Fahmi santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.10 WIB di ruang kamar Santri

[81] Wawancara dengan Iqbal Santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.20 WIB di ruang kamar santri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Adanya peningkatan kedisiplinan santri, meskipun masih ada yang terlambat dikarenakan ketika bel masuk masih melakukan transaksi di koperasi atau masih santai berbincang dengan temannya di area asrama.[82]

Aplikasi ini digunakan guna mendukung program dari Madrasah yang menerapkan presentase kehadiran sebesar 95%, hal ini diketahui dari uraian Wali kelas 11 IPA 1 yang mengatakan bahwa program keberlanjutan dari aplikasi ini adalah menaikan presntase kehadiran menjadi 95% :

> karena di Al-Amin sendiri menerapkan presensi itu minimal 95% untuk bisa naik kelas, jadi sebelum nilai dibahas, presensi itu dibahas dahulu. Jadi seumpama anak itu presensinya kurang dari 95% wah ini sudah menjadi catatan merah bagi si anak, dan itu menjadi nilai tersendiri untuk tidak naik kelas.[83]

Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Kepala Madrasah Tsanawiyah yakni bahwa Madrasah memiliki target presentase kehadiran sebesar 95%

> Dampaknya ke santri ada lebih bagus, jadi dilihat naik prosentase kehadirannya meningkat. Target kita 95% itu dengan adanya aplikasi tersebut maka membantu.[84]

e. Sosialisasi Program

Suatu program baru pastinya selalu ada yang namanya sosialsisai program, hal ini dimaksudkan agar semua elemen yang terlibat dalam program mengetahui apa tujuan dan manfaat dari program tersebut, sama

[82] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 pada jam 06.00-13.00

[83] Wawancara dengan Mario guru Madrasah Ponpes Al-Amin Pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 12.33 WIB di ruang SPSB

[84] Wawancara dengan saiful H. pada tanggal 19 Januari pada jam 09.09 WIB di ruang kepala Madrasah MTS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

halnya dengan program aplikasi esim ini, pihak madrasah selaku pihak yang membuat program telah melakukan sosialisasi program terhadap semua pihak, baik guru, santri maupun orang tua santri itu sendiri. Hal ini diungkapkan oleh kepala Madrasah Aliyah yakni :

> Sosialisasi, ketika pertemuan wali santri. Ya jadi termasuk username sama password itu kita sampaikan, ketika ada maintenance kita sampaikan, esim sekarang dalam tahap upgrading kita vakum dahulu sekian bulan. Karna nanti ada akses terus menerus maka sistem akan error.[85]

Ungkapan dari kepala Madrasah Aliyah tersebut diperkuat dengan ungkapan dari Wali kelas 11 IPS 1 MA Ponpes Al-Amin yakni "

> Sudah, jadi apa namanya aplikasi ini sudah disampaikan di pertemuan Wali Santri itu disampaikan juga mengenai fungsi-fungsinya termasuk fungsinya di koperasi dan kantin jual beli itu juga termasuk cek, termasuk id walisantri untuk mengakses sudah disosialisasikan guru juga.[86]

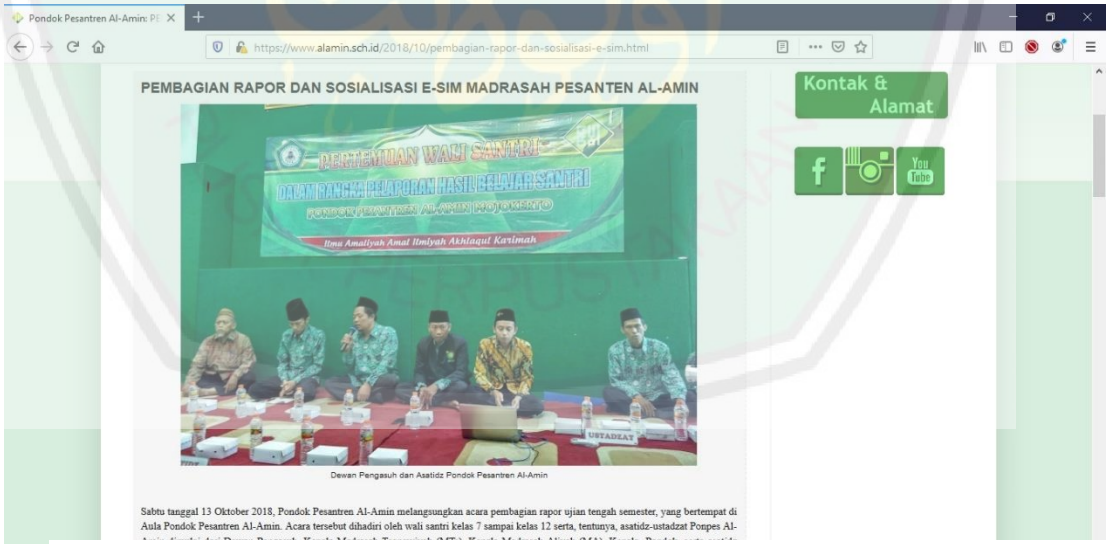

Doc 1 Madrasah : Gambar 4.1

[85] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah MA

[86] Wawancara dengan Suharyono guru Madrasah Ponpes Al-Amin pada tanggal 19 Januari 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Tujuan Program Kedepannya

Pada program ini, pihak Madrasah ingin mengembangkan program ke arah yang lebih detail lagi yakni dalam aplikasi tersebut dijalankan oleh guru ketika mata pelajaran, yakni melakukan presensi setiap mata pelajaran. Ketika pada waktu mata pelajaran santri tersebut tidur, maka dalam aplikasi tersebut ada abses kegiatan santri tersebut melakukan hal apa. Hal ini diutarakan langsung oleh Kepala Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin yakni :

> Sekarang masih proses upgrading program, jadi untuk absensi, guru setiap mengajar ambil scanner kartu ditancapkan di hp, begitu absen dikelas, anak maju satu-satu untuk tap, jadi Wali Santri bisa melihat kondisi anak, o anak saya sekarang pelajaran matematika, Bahasa Indonesia ini, gurunya hadir, anak saya hadir, kalau tidur, gurunya tinggal mencet tidur. Dan itu terlapor, hadir tapi tidur.[87]

Apa yang di katakan oleh kepala Madrasah Aliyah diperkuat oleh pendapat wali kelas 11 IPA 1 Madrasah Aliyah yakni :

> Selanjutnya sih, keinginannya dari Al-Amin itu akan ada pengembangan dari program E-Sim dimana nanti kegiatan santri di dalam kelas itu akan bisa dilaporkan oleh pengajar. Contoh sianak tadi itu dikelas rajin atau apakah anaknya tidur saja, atau malah ramai sendiri itu nanti di pengembangan selanjutnya.[88]

Hasil dari Observasi peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain :

[87] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[88] Wawancara dengan Mario guru Madrasah Ponpes Al-Amin pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 12.33 WIB di Kantor SPSB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Proses upgrading dari sistem mengarah kedalam ranah guru bisa mengabsen dikelas, hal ini diketahui dari kepala Madrasah Aliyah menunjukkan kepada peneliti seperti apa program kedepannya.[89]

Pelaksanaan dari program E-sim ini dilatar belakangi oleh ke tidak disiplinan santri dalam masuk sekolah, padahal area asrama dan madrasah masih dalam satu lingkungan, hal ini membuat pihak madrasah membuat sebuah program alat dimana alat tersebut dapat melaporkan langsung kepada wali murid di rumah.

Penggunaan dari aplikasi tersebut diharapkan mampu menyajikan data secara *real time* sehingga apabila diperlukan oleh pihak madrasah maka secara langsung bisa diakses dan dicetak oleh pihak madrasah. Selain penyajian data, program ini dimaksudkan untuk menertibkan kedisiplinan santri dengan cara presensi secara online.

Program kedepannya dari program ini adalah dimana guru bisa mengabsen santri ketika sudah berada dikelas, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh santri di kelas bisa diketahui oleh wali murid di rumah.

Berdasarkan paparan data mengenai Implementasi Aplikasi E-sim dalam meningkatkan disiplin santri di Madrasah Ponpes Al-Amin dapat disimpulkan dengan temuan: a) Kepala Madrasah Aliyah melakukan perencanaan setelah melakukan kunjungan kerja pada SMA Nu Gresik. b) Kepala Madrasah Aliya melakukan pembuatan program. c) Kepala Madrasah

[89] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 pada jam 06.00-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aliyah melakukan sosialisasi berserta fungsi dan tujuan dari program. d) Pada pengaplikasian program data diolah. e) Adanya peningkatan kedisiplinan dari santri. f) Adanya Evaluasi dan pengembangan kedepannya. Untuk lebih memudahkan dalam memahami temuan, maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk bagan.

Bagan 4.2 Implementasi E-sim dalam meningkatkan disiplin santri

2. Fungsi Aplikasi Kartu E-sim sebagai Media Control dalam belanja santri

Penggunaan kartu esim selain sebagai alat presensi, juga bisa digunakan sebagai alat transaksi guna membeli kebutuhan baik di koperasi maupun di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

foodcourt. Kartu ini diibaratkan uang oleh kepala Madrasah Aliyah, hal ini diutarakan oleh beliau yakni :

> karna kartu ini sama dengan uang, iya kartu ini digunakan untuk njajan di Al-Amin, artinya kalau kartu ini hilang tidak lapor, saldo hilang kita tidak bertanggung jawab.[90]

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara salah satu santri yakni:

> Untuk prosesi jual beli di Al-Amin, itu menggunakan E-Sim, maksudnya kayak kartu ATM gitu, di masukkan uang kedalam E-Sim, E-Sim itu dibuat jajan di koperasi.[91]

Pendapat yang sama juga diutarakan oleh santri yang lainnya yakni:

> Kalau E-Sim, ya buat jual beli di Al-Amin, beli di Al-Amin mart, foodcourt, dan juga bisa buat absen.[92]

Uang santri bisa dimasukan dalam kartu esim ini, hal ini diutarakan oleh Wali kelas kelas 11 IPS 1 MA Ponpes Al-Amin yang juga sebagai pengurus koperasi Ponpes Al-Amin :

> kemudian itu juga akan berfungsi untuk santri njajan, santri belanja, kemudian menyimpan data saldo yang ada di ini, jadi anak-anak tidak perlu membawa uang cash yang resiko hilang.[93]

Hal yang disampaikan oleh guru diatas di perkuat dengan pendapat santri, bahwa santri tidak perlu membawa uang cash saat melakukan transaksi jual beli:

---

[90] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[91] Wawancara dengan Mu'iz santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.05 WIB di ruang kelas

[92] Wawancara dengan Fahmi santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.10 WIB di ruang kamar Santri

[93] Wawancara dengan suharyono guru Madrasah Ponpes Al-Amin pada tanggal 19 Januari 2020 pada jam 08.40 WIB di Ruang Kantor Koperasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan yang kedua itu untuk meminimalisir pembawaan uang, jadi uang itu dialihkan pada bank online seperti E-Sim tadi, lah itu tadi itu devicenya itu pakai kartu bisa jadi kayak ATM gitu.[94]

Hasil dari observasi peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

Santri bisa melakukan transaksi pembelian menggunakan kartu yang juga digunakan sebagai absen, ketika santri mau membeli di koperasi maka santri tersebut membawa kartu E-Sim.[95]

Proses pengisian saldo sendiri dilakukan pada bagian deposit, tempat deposit sendiri terletak didalam koperasi Ponpes Al-Amin. Hal ini diutarakan oleh kepala Madrasah Aliyah yakni :

Dia mau jajan apapun larinya ke deposit dulu baru ke foodcourt,[96] Sementara ini jadi satu dikasir, kalau ruangan depositnya itu tersedia, cuman SDMnya belum ada, lowongan pekerjaan.[97]

Ungkapan diatas dikuatkan dengan pendapat santri yang mengatakan bahwa ketika melakukan pembelian di koperasi ataupun di *foodcourt* harus melakukan deposit dulu di bagian deposito, yakni :

Ya caranya beli saldo dulu di koperasi di deposit saldo, nanti ngasih uang ke petugas koperasi berapa terus nanti uangnya di ganti jadi saldo dikartunya terus bisa dibuat beli di foodcourt dan koperasi juga bisa.[98]

---

[94] Wawancara dengan Zakky santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.00 WIB di ruang kelas

[95] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 pada jam 06.00-13.00

[96] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[97] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[98] Wawancara dengan Iqbal Santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.20 WIB di ruang kamar santri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendapat santri diatas juga dikuatkan dengan pendapat santri lainnya yakni transaksi pembelian harus memasukkan uang kepada deposito dulu agar bisa melakukan transaksi jual beli selanjutnya :

> E-Sim masih memiliki kualitas manual, jadi kita harus ke deposit untuk mengisi saldonya.[99]

Hasil dari observasi peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

> Sebelum melakukan transaksi, santri melakukan transaksi di deposit dulu guna mengisi saldo.[100]

Pada pengaplikasian kartu ini, maka transaksi para santri akan tercatat dalam sistem, baik santri yang sering jajan maupun makanan apa saja yang paling digemari oleh santri akan ketahuan semua dalam rekapan transaksi jual beli ini. Hal ini diutarakan beliau kepala Madrasah Aliyah yang sekaligus menjabat sebagai kepala pengelola koperasi Ponpes Al-Amin :

> Jadi ketahuan siapa saja yang sering jajan, item apa yang paling laku, dan di foodcourt itu mana yang omsetnya paling besar, itu konangan semua.[101]

Hasil observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

> Kegiatan transaksi tercatat pada layar seperti pembayaran di kartel-kartel seperti di supermarket. Akan tetapi pembayaran disini menggunakan kartu dan tidak ada struk pembayaran.[102]

---

[99] Wawancara dengan Albiyan santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 22.50 WIB di ruang kelas

[100] Observasi peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 pada jam 06.00-13.00

[101] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[102] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 pada jam 06.00-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fungsi kartu E-Sim selain presensi yakni bisa digunakan dalam transaksi. Kegiatan transaksi dilakukan pada koperasi dan foodcourt. Akan tetapi sebelum melakukan transaksi, santri melakukan pengisian saldo di bagian deposit. Pada kegiatan transaksi semua tercatat dalam sistem, jadi akan tahu mana yang paling sering membeli makanan dan barang apa saja yang menjadi kegemaran dari para santri.

Berdasarkan paparan data mengenai Aplikasi kartu E-sim sebagai Media Control dalam belanja santri di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin dapat disimpulkan dengan temuan : a) Kartu E-sim selain digunakan absen juga digunakan dalam transaksi. b) Santri melakukan pengisian saldo di bagian deposito. c) Santri melakukan transaksi pembelian. d) Data transaksi diolah oleh pengurus koperasi. Untuk lebih jelasnya mengenai paparan data diatas, peneliti akan memaparkan dalam bentuk bagan.

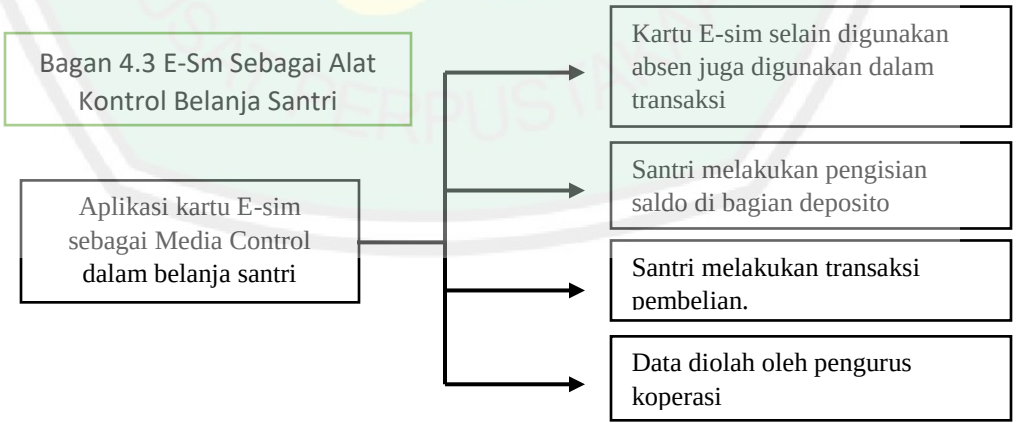

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Aplikasi E-Sim

Hambatan yang ada selama dalam pelaksanaan esim adalah kurangnya kesadaran SDM dalam pemakaian E-Sim, hal ini di sampaikan langsung oleh kepala Madrasah Aliyah yang dalam hal ini sebagai inisiator program aplikasi esim ini. Hal ini diungkapkan beliau pada wawancara yakni :

> Hambatan, kesadaran anak-anak untuk menggunakan kartu, anak-anak itu males.[103]

Pendapat dari kepala Madrasah Aliyah juga diperkuat oleh pendapat dari Staff BK MTs Ponpes Al-Amin yakni :

> yang pertama kesadaran tapping anak-anak rendah.[104]

Hal ini berbanding lurus dengan pendapat dari santri Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin yakni :

> kalau masalah kedisiplinan tergantung anaknya, ketika anak itu memiliki kesadaran yang tinggi, tanpa adanya E-Sim pun dia bisa tidak terlambat, sekarang percuma, E-Sim digunakan untuk masuk kesekolah, tapi ketika udah masuk kesekolah, pas di kelas dia tidak memperhatikan, keluar lagi tanpa sepengetahuan, itu kan percuma, nilai kedisiplinannya nggak ada.[105]

Hasil observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

---

[103] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[104] Wawancara dengan afifudin tanggal 18 Januari 2020 pada jam 10.20 WIB di Ruang BK Madrasah

[105] Wawancara dengan Albiyan santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 22.50 WIB di ruang kelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Kesadaran untuk absen secara online masih ada yang tidak melakukan, hal ini diketahui masih ada yang tidak membawa kartu dan ada yang lansung ke kelasnya tanpa melakukan presensi.[106]

Adanya kemalasan dari santri ini mengakibatkan ada cara santri untuk memalsukan data yakni dengan cara menitipkan kartu kepada temannya, hal ini diungkapkan Staff BK MA Ponpes Al-Amin yakni :

> Itu belum kalau kartu itu dititipkan, ada masalah yang lebih teknis lagi, titip absen katakanlah seperti itu, jadi mengawasi di depan mesin.[107]

Ungkapan diatas diperkuat dengan pendapat santri yakni :

> ya kan ada bisa aja titip absen, titip kartu jadi kan bisa.[108]

Hasil observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

> Pada pelaksanaan observasi, ada santri yang hanya tidak absen dan langsung masuk ke kelas, dikarenakan tidak adanya petugas khusus yang mengarahkan santri untuk melaksanakan absen.[109]

Selain dari santri, hambatan juga ada pada guru, dimana ada guru yang belum memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi tersebut, hal ini diketahui dari salah satu guru yang belum mengetahuinya yakni :

> Saya masih tidak tahu, kelebihannya karena belum pernah menggunakan, untuk sementara belum menggunakan, dan sayabe lum pernah merasakan dalam waktu sekolah ada semacam aplikasi itu.[110]

---

[106] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 pada jam 06.00-13.00

[107] Wawancara dengan Erdi tanggal 18 Januari 2020 pada jam 09.52 WIB di Ruang BK Madrasah

[108] Wawancara dengan Iqbal Santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.20 WIB di ruang kamar santri

[109] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 pada jam 06.00-13.00

[110] Wawancara dengan Jauzi pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.47 WIB di Ruang kamar asatidz

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain tidak memahami bagaimana aplikasi tersebut berjalan, ada juga guru yang tidak mempunyai aplikasi tersebut, hal ini diketahui dari ungkapan guru lainnya yakni :

> saya tidak tau karena saya belum punya karena baru mengajar disini.[111]

Hasil observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

> Masih ada beberapa guru yang belum mengetahui tentang program tersebut, dikarenakan background guru yang masih kental dengan pondok pesantren salaf, ada juga yang tidak mengetahui dikarenakan masih baru masuk di lingkungan madrsah.[112]

Wali santri dalam hal ini sangat penting posisinya yakni pihak yang paling diuntungkan dengan adanya program, akan tetapi ada juga walisantri yang tidak mengetahui bagaimana penggunaan dari aplikasi ini, hal ini diketahui dari ungkapan salah satu wali santri yakni :

> Nggeh, niku mboten semerap nikune nggeh, nikulo carane damel e niku kulo mboten saget ngoten lo, ancen yanopo nggeh, jek hp cilik niko ngoten wes owalah wegah kulo, kulo tumbas rumiyen niko nggadah niko wegah, adi coro wonten berita ndugi Wali kelas ngoten nggeh mboten ngertos kulo, opo mawon nggeh, mboten ngertos nggeh soale lintang WA

> ya, itu saya tidak mengetahuinya, itu bagaimana cara menggunakan saya tidak tahu, ya memang bagaimana lagi, sejak saya memegang hp yang kecil, saya sudah malas untuk menggunakan hp yang besar (android), seumpama ada berita dari Wali kelas, apa saja itu saya tidak mengetahui.[113]

---

[111] Wawancara dengan Syafrizal pada tanggal 19 Januari 2020 pada jam 09.51 WIB di ruang kantor Guru

[112] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 pada jam 06.00-13.00

[113] Wawancara dengan Suyatman pada tanggal 19 Januari 2020 pada jam 11.31 WIB di Rumah narasumber

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain ada wali santri yang tidak bisa menggunakan aplikasinya, ada juga wali santri yang tidak mengetahui mengenai adanya aplikasi ini, hal ini diutarakan dari walisantri putri Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin. Yakni :

> Belum, belum tau saya, kalau putri kayaknya belum, sek manual kayake, jadi pakek figer gitu ya? Belum kalau di putri kelihatannya. Belum, nggak tau saya.[114]

Hasil observasi dari peneliti yang dilakukan pada tanggal 19-20 Januari 2020 antara lain yakni :

> Para walisantri belum mengetahui bagaimana menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan memang ada yang sudah tua dan ada juga yang tidak mengetahui program tersebut, apalagi peneliti ikut membantu menjelaskan bagaimana cara penggunaan aplikasi.[115]

Selain adanya hambatan dari SDM yang ada, adanya hambatan dari alat aplikasi itu sendiri yakni sering kali sistem error, hal ini menyebabkan absen yang masuk kedalam aplikasi menjadi kosong, hal ini diutarakan langsung oleh kepala Madrasah Aliyah yakni :

> Ya akhirnya kosong, data itu kosong dihari itu.[116]

Problem dengan adanya data kosong sering kali membuat walisantri mengecek apakah memang anaknya masuk atau tidak lewat Wali kelas, hal ini juga diutarakan oleh kepala Madrasah Aliyah yakni:

> kalau diketahui dari aplikasi tersebut anaknya tidak hadir pada hari itu biasanya kan menghubungi Wali kelas. Terus Wali kelas mengecek

[114] Wawancara dengan luluk I. pada tanggal 20 Januari 2020 pada jam 19.23 WIB di Rumah narasumber

[115] Observasi pada tanggal 19-20 Januari 2020 pada jam 13.00 & 19.00

[116] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kenapa kok tidak hadir, mungkin apakah telat cek in kah? atau dia lupa membawa kartu? Biasanya seperti itu kejadiannya.[117]

Hasil observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

Pada pelaksanaan observasi, sistem masih upgrading program dan adanya pemeliharaan sistem, maka data yang ada di database sementara waktu itu kosong. [118]

Pelaksanaan program dengan kendala sistem pasti akan menyulitkan pengguna yang memanfaatkannya dengan baik. Pelaksaan suatu program pasti mempunyai hambatan tersendiri, baik dari external maupun internal. Baik SDM maupun Sistem pendukung.

Kesimpulan sementara yang diperoleh dari hambatan penggunaan aplikasi E-Sim yakni dari sisi internal : a) masih ada yang belum seberapa faham mengenai aplikasi. b) sistem kadang masih adanya error, dan sering terjadi *maintenance.* c) para santri malas untuk melakukan absen. Dari sisi eksternal yakni pihak walisantri juga masih ada yang belum mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan memaparkan data melalui tabel.

[117] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang kepala Madrasah Aliyah

[118] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 pada jam 06.00-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

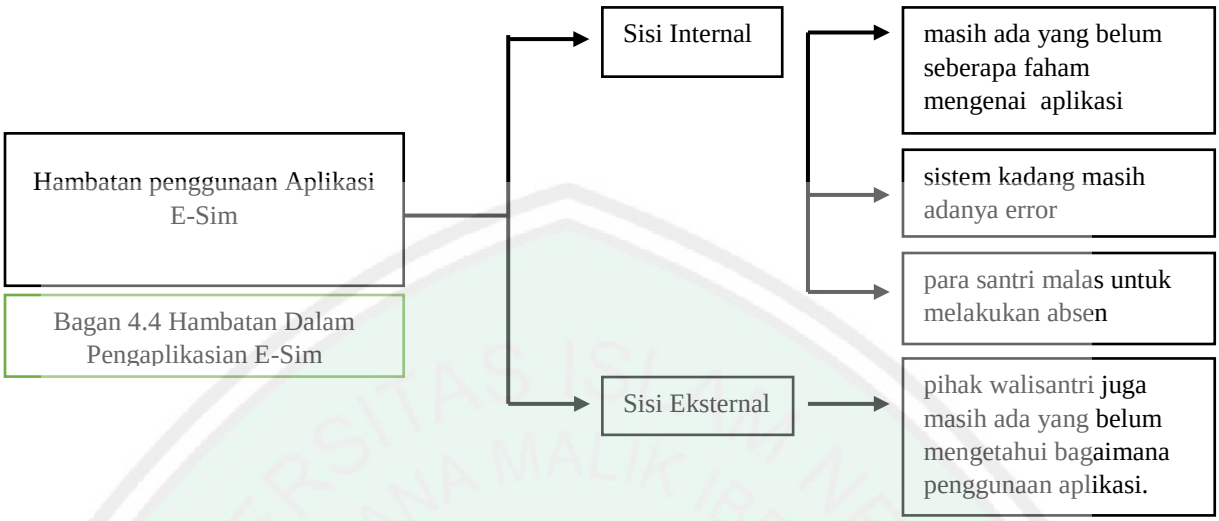

Bagan 4.4 Hambatan Dalam Pengaplikasian E-Sim

4. Kelebihan dan kekurangan dari Aplikasi E-Sim

Kelebihan dan kekurangan dibagi menjadi 2 menjadi :

a. Kelebihan dan kekurangan masalah presensi

Kelebihan dalam penggunaan aplikasi dalam masalah presensi adalah memudahkan pengguna dalam melakukan presensi, hal ini diungkapkan oleh salah satu santri yakni :

ya untuk lebih mudahnya dalam absen.[119]

Hal ini diperkuat oleh pendapat dari santri lainnya yakni :

E-Sim itu merupakan alat untuk mengecek kehadiran dan memudahkan, sehingga lebih otomatis.[120]

Pendapat diatas juga di kuatkan oleh santri lainnya yakni :

[119] Wawancara dengan Zakky santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.00 WIB di ruang kelas

[120] Wawancara dengan Mu'iz santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.05 WIB di ruang kelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jadi penggunaan aplikasi E-Sim itu memudahkan lah karena tinggal absen dengan kartu jadi tidak perlu repot-repot untuk penanganan masalah kehadiran.[121]

Hasil observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

Pelaksanaan program, santri melakukan presensi dengan menempelkan kartu, dan pada layar aplikasi ada laporan bahwa santri sudah hadir pada jam waktu melakukan presensi. Ketika sudah melakukan presensi secara otomatis data sudah tercatat di database.

Selain memudahkan dalam presensi bagi santri sendiri, aplikasi ini juga memudahkan orang tua dalam memonitor kegiatan anaknya ketika dimadrasah, hal ini diutarakan oleh salah satu walisantri yakni :

memudahkan orang tua untuk memonitor segala sesuaatu di pondok pesantren[122]

Pendapat memudahkan juga diutarakan oleh walisantri lainnya yakni:

memudahkan Wali Santri nggeh kulo nggeh tiyang-tiyang liyane damel mantau anak
Memudahkan wali santri ya saya, ya walisantri yang lainnya guna memantau anaknya.[123]

Selain memudahkan bagi santri dan walisantri, juga memudahkan bagi guru-guru juga, hal ini diutarakan oleh guru madrasah yakni :

[121] Wawancara dengan Afreza santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23. 15 WIB di ruang kamar Santri

[122] Wawancara dengan Dwi A. pada tanggal 19 Januari 2020 pada Jam 10.48 WIB di Rumah narasumber

[123] Wawancara dengan mukminin pada tanggal 23 Januari 2020 pada 12.15 WIB di Rumah narasumber

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jadi absensi akan lebih mudah dan valid tentunya karena disana ada guru piket yang menunggu juga[124]

Pendapat senada juga diungkapkan oleh kepala Madrasah MTs Ponpes Al-Amin yakni :

> di era ini sangat dibutuhkan untuk memudahkan baik lembaga maupun masing-masing madrasah, baik itu guru maupun santri, maupun Wali Santri, jadi nyambungnya nanti ke Wali Santri[125]

Hasil observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

> Peneliti di berikan kode akses, peneliti mencoba mengecek kehadiran salah satu santri. Dari hasil observasi memang memudahkan orang tua sebab dalam aplikasi ada laporan bahwa santri sudah melakkan presensi.

Kekurangan dari aplikasi E-sim ini adalah kurang matangnya perencanaan seperti yang diutarakan oleh Staff BK MA Ponpes Al-Amin yakni :

> waktu itu perencanaan menurut saya itu kurang matang, kenapa kurang matang? Karena E-sim yang di luncurkan pada 2018 itu masih template dari sekolah yang dirujuk oleh Ponpes Al-Amin. Karena template itu sesuai dengan kondisi sekolah rujukan, sedangkan kondisi di Pesantren Al-Amin khususnya di MA Pesantren Al-Amin berbeda.[126]

Hasil observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

---

[124] Wawancara dengan guru madrasah Ponpes Al-Amin pada tanggal 19 Januari 2020

[125] Wawancara dengan Saiful H. pada tanggal 19 Januari 2020 pada jam 09.09 WIB di ruang kepala madrasah Mts

[126] Wawancara dengan Erdi pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 09.52 WIB di Ruang BK Madrasah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Pelaksanaan program terpaku pada inisiator saja, kemudian jarak pembuat aplikasi dan madrasah yang jauh mengakibatkan tidak adanya pemeliharaan secara berkala dari programmer. Akibat yang ditimbulkan adalah program mudah sekali sistem error.

Kekurangan lain dari program aplikasi E-sim yakni kekurangan Pegawai yang khusus untuk mengurusi program E-sim, hal ini diutarakan oleh walisantri yakni :

> ya mungkin kekurangan tenaga saya kurang tau[127]

Pendapat dari walisantri diperkuat dengan pendapat santri yakni :

> kekurangannya disitu, masih diperlukan pengawas untuk penggunaan E-Sim itu sendiri.[128]

Akibat dari kekurangan tenaga guna mengawasi Program E-Sim itu sendiri, mengakibatkan adanya celah dari santri untuk memanipulasi data yakni dengan cara titip absen, hal ini diutarakan oleh salah satu santri Madrasah Ponpes Al-Amin yakni :

> beberapa kekurangan yang masih dimiliki. Semisal santri titip E-Sim, bisa titip E-Sim untuk membohongi sistem itu sendiri, jadi santrinya belum masuk tapi E-Simnya udah masuk.[129]

Pendapat diatas dikuatkan dengan santri yang lain yakni :

> Ya bisa, ada teman titip absen, temannya belum hadir, tapi E-Simnya sudah hadir, butuh tenaga pengawas.[130]

---

[127] Wawancara dengan Dwi A. pada tanggal 19 Januari 2020 pada Jam 10.48 WIB di Rumah narasumber

[128] Wawancara dengan Albiyan santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 22.50 WIB di ruang kelas

[129] Wawancara dengan Albiyan santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 22.50 WIB di ruang kelas

[130] Wawancara dengan Mu'iz santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.05 WIB di ruang kelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendapat diatas berbanding lurus dengan pendapat dari Wali kelas 11 IPA 1 MA Ponpes Al-Amin bahwa tempat absen hanya 1 akan tetapi santri yang absen lebih dari 300, hal ini diutarakan yakni:

> menurut saya di Ponpes Al-Amin ini kan ada sekitar 200 bahkan 300 santri jadi lumayan banyak santri disini akan tetapi permasalahannya akan timbul apabila mesin yang disediakan hanya 1.[131]

Adanya tempat presensi yang hanya 1 mengakibatkan sering terjadinya error, hal ini diketahui dari pendapat santri yakni :

> Kelemahannya mungkin bicara kelemahannya itu server erros.[132]

Hasil dari observasi oleh peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain :

> Alat yang tersedia hanya 1 alat saja, yakni bertempat di bawah tangga lantai 2 gedung madrasah. Sehingga apabila error, maka tidak ada alat cadangan yang bisa digunakan. Kemudian akibat tidak ada petugas IT yang fokus dalam aplikasi, sehingga aplikasi tidak bisa dimaintenance secara rutin dan aplikasi mudah untuk error.[133]

Pada Kelebihan dari penggunaan aplikasi dalam presensi yakni memudahkan para santri dalam melakukan presensi. Kemudian penyajian data yang langsung dikonversikan dalam bentuk data. Kelebihan lainnya yakni aplikasi bisa diakses oleh orang tua dirumah. Kelemahan yang ada yakni alat hanya tersedia hanya 1 saja, kemudian sistem dirasakan oleh para

[131] Wawancara dengan Hasil wawancara dengan Mario pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 12.30 WIB di Ruang Kantor SPSB

[132] Wawancara dengan Zakky santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.00 WIB di ruang kelas

[133] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 Jam 06.00-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

santri yakni mudah error, hal ini dikarenakan tidak ada petugas khusus yang menangani masalah tersebut, dan mengandalkan programmer saja.

b. Kelebihan dan kekurangan Penggunaan aplikasi dalam transaksi

Penggunaan aplikasi dalam kegiatan transaksi jual beli dirasa memudahkan bagi santri sendiri, sebab tanpa membawa uang pun mereka bisa melakukan transaksi jual beli, hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan santri Ponpes Al-Amin yakni :

> Kelebihannya kalau nggak bawa uang, cuman membawa kartu saja ya,mudah jadi nggak perlu repot-repot mengeluarin uang banyak cash ngitung dulu, jadi tinggal langsung tempel kartu selesai.[134]

Selain dengan hanya membawa kartu saja, kelebihan lainnya adalah lebih instan dalam pembayaran yakni :

> ya lebih instan lebih enak dari pada dulu-dulu ribet mau beli gini-gini ribet pakek kembalian sekarang tinggal scan barcode ngetit scan kartunya sudah selesai nggak pakai ribet pakek kembalian uang.[135]

Hasil observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

> Pada saat pembayaran, santri menyetorkan apa saja yang dibeli dengan melakukan tapping terlebih dahulu pada alat scanner di kasir, para santri yang memiliki saldo tidak perlu membawa uang guna melakukan pembayaran.[136]

[134] Wawancara dengan Afreza santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23. 15 WIB di ruang kamar Santri

[135] Wawancara dengan Iqbal Santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.20 WIB di ruang kamar santri

[136] Observasi pada tanggal 18-19 Januari pada pukul 06.00-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kelebihan lainnya yakni meminimalisir kehilangan uang, hal ini diutarakan langsung oleh santri Madrasah Ponpes Al-Amin yakni :

> Kelebihannya itu lebih simple, terus memininalisir kehilangan uang.[137]

Pendapat dari santri diatas sejalan dengan pendapat yang dikatakan oleh kepala Madrasah Aliyah yakni, ketika ada kehilangan dan adanya transaksi dari korban maka akan ketahuan siapa yang memakai kartu santri tersebut, hal ini di utarakan dalam wawancara sebagai berikut :

> Sehingga dia lapor, saya tinggal lihat jejak transaksinya trakhir jam berapa, saya cek cctv toko, transaksi ternyata anak ini yang menggunakan, sudah kecekel malingnya. Dan itu lebih mudah dan sesuai dengan kebutuhan al-amin.[138]

Pendapat dari kepala Madrasah Aliyah diperkuat dengan pendapat dari salah satu santri yakni :

> ada tindakannya kan di koperasi ada cctvnya jadi tahu kapan riwayat kartunya tadi scan kapan siapa yang Makai, jadi kalau saldonya kurang jadi tau siapa yang Makai otomatis tau yang ngambil.[139]

Hasil observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

> Pada saat transaksi, riwayat pembelian tercatat disistem. Jadi para santri mengetahui apa saja yang dibeli dan berapa nominal yang harus dibayarkan, dan pada jam berapa dilakukannya transaksi.[140]

---

[137] Wawancara dengan Zakky santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.00 WIB di ruang kelas

[138] Wawancara dengan Imaduddin pada tanggal 18 januari 2020 pada jam 11.30 WIB di ruang Kepala Madrasah Aliyah

[139] Wawancara dengan Iqbal Santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 23.20 WIB di ruang kamar santri

[140] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 Jam 06.00-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adanya kelebihan pasti ada kelemahan, kelemahan dari penggunaan dari aplikasi guna transaksi ini adalah tidak bisa dilakukan dengan transfer, akan tetapi melalui deposito yang ada di kantor koperasi, hal ini diutarakan oleh salah satu santri yakni :

> kekurangan masalah pengisian, kita harus apa deposit dulu untuk mengisi ini isi saldo berapa-berapa tidak bisa transfer, kayak ovo, atau lainnya. Itu bisa lewat transfer dan atm-atm yang lain, tapi E-Sim masih memiliki kualitas manual, jadi kita harus ke deposit untuk mengisi saldonya.[141]

Hasil Observasi dari peneliti pada tanggal 18-19 Januari 2020 antara lain yakni :

> Santri melakukan deposit bagi yang saldonya kosong, kemudian baru melakukan transaksi. Tidak bisa melakukan transfer seperti e-money lainnya.[142]

Kesimpulan diperoleh dari data diatas adalah semua sistem pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan. Pada aplikasi berbasis pembayaran ini, kelebihan terletak pada Kemudahan pengguna dalam melakukan pembayaran. kemudian yakni tidak takut uang pengguna kartu hilang. Apabila pengguna kehilangan kartu dan saldonya hilang, maka pengguna bisa melakukan cek terhadap riwayat transaksi kartu. Kelemahan yang ada adalah saldo tidak bisa di transfer dari pihak lain.

[141] Wawancara dengan Albiyan santri Madrasah Aliyah pada tanggal 18 Januari 2020 pada jam 22.50 WIB di ruang kelas

[142] Observasi pada tanggal 18-19 Januari 2020 jam 06.00-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesimpulan sementara dari paparan data diatas yakni Kelebihan dari penggunaan aplikasi dalam presensi a) Memudahkan para santri dalam melakukan presensi. b) Penyajian data yang langsung dikonversikan dalam bentuk data. c) Aplikasi bisa diakses oleh orang tua dirumah. Kelemahan yang ada yakni : a) alat hanya tersedia hanya 1 saja. b) sistem dirasakan oleh para santri yakni mudah error, hal ini dikarenakan tidak ada petugas khusus yang menangani masalah tersebut, dan mengandalkan programmer saja.

Pada aplikasi berbasis transaksi ini, kelebihan aplikasi terletak pada a) kemudahan pengguna dalam melakukan pembayaran. b) Pengguna Tidak takut uang akan hilang karena apabila pengguna kehilangan kartu dan saldonya hilang, maka pengguna bisa melakukan cek terhadap riwayat transaksi kartu. Kelemahan yang ada hanya 1 yakni saldo tidak bisa di transfer dari pihak lain. Untuk lebih memudahkan, peneliti memaparkan data melalui bagan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

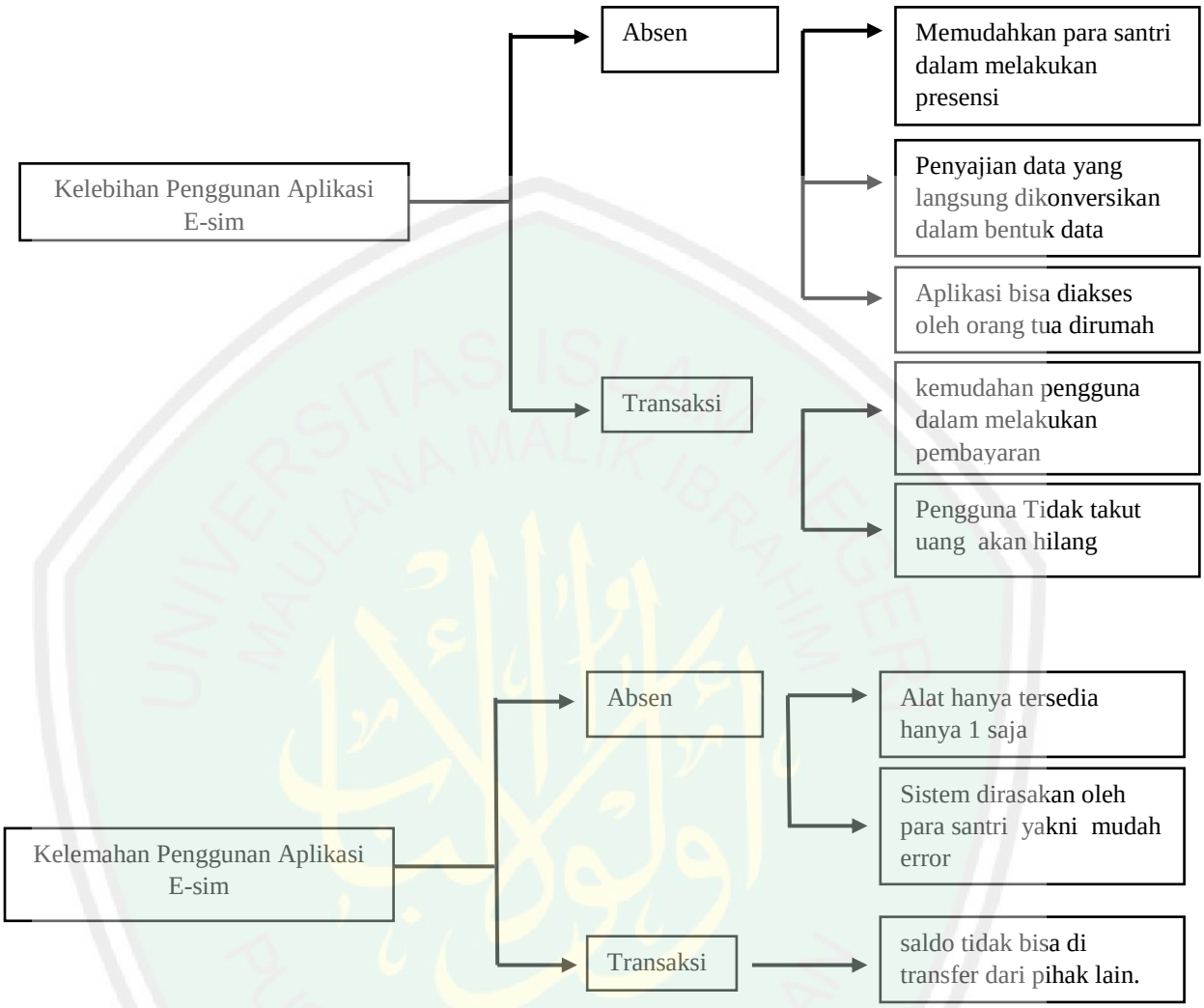

4.5 Kelebihan dan kelemahan Aplikasi Esim presensi dan Transaksi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan deskripsi data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Aplikasi E-sim dalam meningkatkan disiplin santri Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto
   a. Kepala Madrasah Aliyah melakukan perencanaan setelah melakukan kunjungan kerja pada SMA Nu Gresik
   b. Kepala Madrasah Aliyah melakukan pembuatan program
   c. Kepala Madrasah Aliyah melakukan sosialisasi beserta fungsi dan tujuan dari program
   d. Pada pengaplikasian program data diolah
   e. Adanya peningkatan kedisiplinan dari santri
   f. Adanya evaluasi dan pengembangan kedepannya
2. Aplikasi Kartu E-sim sebagai Media Control dalam belanja santri Madrasah Aliyah
   a. Kartu E-sim Selain digunakan Absen juga digunakan dalam aktifitas transaksi
   b. Santri melakukan pengisian saldo di bagian doposito
   c. Santri melakukan transaksi pembelian
   d. Data diolah oleh pengurus koperasi
3. Hambatan dalam penggunaan aplikasi Esim
   a. Sisi internal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Masih ada yang belum faham mengenai aplikasi

2) Sistem kadang masih error

3) Para santri malas melakukan presensi

b. Sisi external

1) Para wali santri masih ada yang belum memahami bagaimana penggunaan aplikasi

4. Kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan aplikasi esim

a. Kelebihan penggunaan aplikasi

1) Absen

a) Memudahkan santri dalam presensi

b) Penyajian data yang langsung dapat dikonversikan dalam bentuk data

c) Aplikasi bisa langsung diakses orang tua dirumah

2) Transaksi

a) Pengguna tidak takut akan uang hilang

b) Kemudahan pengguna dalam melakukan pembayaran

b. Kelemahan dalam penggunaan aplikasi Esim

1) Absen

a) Alat hanya tersedia 1 saja

b) Sistem dirasakan mudah *error*

2) Transaksi

a) Saldo tidak dapat ditransfer dari pihak lain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Aplikasi E-sim dalam meningkatkan disiplin santri

Suatu Program pastinya ada perencanaan dalam proses pembuatannya, seperti halnya Madrasah Ponpes Al-Amin Mojokerto. Pada proses pembuatan E-sim ini, madrasah melakukan kunjungan kerja ke SMANU Gresik, dimana disana sudah diterapkan program E-sim ini, disana Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin menemukan ide untuk meniru dan melakukan perencanaan program. Pada pelaksanaan program, Kepala Madrasah Aliyah perlu melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait yakni BK, Operator IT, beserta perwakilan guru, guna melakukan perumusan terkait bagaimana E-sim kedepannya.

Dalam pencapaian suatu cita-cita madrasah yang terbarukan, selalu dibuat perencanaan. Seperti yang telah diterangkan dalam Qur'an Surah Al-Kahfi Ayat 23-24.

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَاْىْءٍ إِنِّى فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾ إِلَّآ أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ ۚ وَٱذْكُر
رَّبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰٓ أَن يَهْدِيَنِ رَبِّى لِأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا رَشَدًا ﴿٢٤﴾

Artinya: "Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi, (23) Kecuali (dengan menyebut): "Insya Allah"[879]. dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan Katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini (24)".[143]

Selaras dengan ayat diatas, menjelaskan bahwa suatu perencanaan yang bertujuan untuk mencapai suatu sasaran program perlu adanya perencanaan yang harus maksimal, agar ketika pelaksanaan program akan berjalan mulus dan sesuai dengan yang direncanakan. Namun kita sebagai manusia yang sekedar merencanakan suatu cita-cita yang diharapkan, akan tetapi kita harus tetap berdoa kepada Allah SWT. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berlandaskan islam, yang mana dibawah naungan Kementrian Agama, jadi nilai-nilai agama Islam sangat diterapkan dalam segala perencanaan yang dibuat, salah satunya dalam pelaksanaan dalam pencapaian penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan yang telah direncanakan.

Program E-Sim ini diharapkan oleh madrasah guna menggunakan teknologi yang tepat guna, efektif serta efisien. Tepat guna disini dimaksudkan yakni apa yang menjadi tujuan dan sasaran program itu tercapai, kemudian efektif dan efisien disini adalah mempersingkat baik tenaga dan waktu guna menghasilkan data yang valid dan juga *real time.* Dengan adanya data yang tersedia di aplikasi tersebut diharapkan mampu diakses oleh Walisantri yang ingin mengetahui anaknya apakah masuk atau tidak. Hal ini sudah Sesuai teori yang ditulis oleh Moch Ridwan Hasan dalam tesisnya yakni adanya aplikasi E-

[143] Kementerian Agama Republik Indonesia., 2014, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, Surabaya, Halim Publishing & Distributing.hlm.295.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sim diharapkan mampu menggunakan dan mengelola teknologi yang tepatguna, efektif dan efisien.[144]

Pengaplikasian E-Sim ini sudah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan Madrasah yakni transparansi data presensi yang ada. Karena sebelum adanya aplikasi, presensi selalu dipermasalahkan oleh wali santri kenapa anaknya tidak pernah masuk dan tidak ada pemberitahuan kepada orang tua. Lantas dengan adanya aplikasi ini, diharapkan orang tua bisa mengetahui bagaimana perkembangan anaknya ketika di madrasah. Tujuan madrasah tersebut sudah sesuai teori karakteristik dan bagaimana manajemen madrasah yang menerapkan sistem informasi manajemen yang ditulis oleh Moch. Ridwan Hasan dalam tesisnya yakni menjaga komunikasi transparan.[145]

Dukungan dan keterlibatan orang tua dan masyarakat yang tinggi inilah yang membuat Madrasah menggunakan aplikasi tersebut guna mendukung transparansi, dikarenakan dengan keterlibatan dari orang tua dan masyarakat yang tinggi, maka diharapkan Madrasah akan semakin berkembang dan menciptakan hubungan timbal balik yang positif, pada akhirnya akan menjadikan citra positif bagi Madrasah itu sendiri.

---

[144] Skripsi yang dilakukan oleh Moch. Ridwan Hasan. 2014. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam (Studi Kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang),* Hlm. 45

[145] Skripsi yang dilakukan oleh Moch. Ridwan Hasan. 2014. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam (Studi Kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang),,* Hlm. 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adanya pengaplikasian ini menjadi tolak ukur bahwa madrasah/sekolah yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen adalah sekolah/madrasah yang memiliki transparansi dalam sebuah data. Wali santri dalam hal ini yang menjadi sasaran transparansi juga menyambut baik dengan adanya aplikasi ini, karena memudahkan wali santri guna mengecek langsung perkembangan anaknya.

Akibat adanya aplikasi ini juga, hal yang diharapkan oleh madrasah yakni meningkatkan disiplin santri. Karena tujuan dari pengaplikasian E-sim selain transparansi juga meningkatkat kedisiplinan santri. Madrasah sendiri memiliki target bahwa kehadiran santri sendiri sebesar 95%. Pada kenyataannya, ada peningkatan dari kedisiplinan santri sebesar 25%. Hal ini diakui oleh santri sendiri, kedisiplinan meningkat karena dengan adanya aplikasi E-Sim, data kehadiran bisa dipantau oleh walisantri dan apabila ada keterlambatan masuk maka akan langsung masuk kedalam aplikasi yang ada di wali santri, tentunya kalau telat mereka akan mendapat teguran dari orang tuanya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pihak madrasah aliyah sudah melakukan langkah-langkah dalam menjalankan suatu program dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan secara berkelanjutan. Akan tetapi dilain pihak, menyebutkan bahwa perencanaan dari program aplikasi ini belum matang. Hal ini dikarenakan tempat yang menjadi rujukan masih berbentuk template dan belum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesuai dengan apa yang ada di Madrasah Aliyah PP Al-Amin. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat dari tujuan Sistem Informasi Manajemen yang ditulis oleh gondodiyoto salah satunya yakni menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan secara berkelanjutan.[146] Pendapat tersebut diperkuat oleh teori yang disampaikan oleh James. A.F. Stoner yakni sistem informasi manajemen yaitu metode yang formal guna menyediakan data bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasi sebuah organisasi yang efektif.[147]

Perencanaan yang dirasa kurang di lain pihak, *stakeholder* Madrasah yang dimana program hal ini diinisiasi oleh Kepala Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin, selalu memberikan evaluasi-evaluasi dengan menyesuaikan kondisi yang ada. Hal ini sudah sesuai dengan prinsip Sistem Informasi Manajemen dimana selalu melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.

B. Fungsi Aplikasi kartu E-sim sebagai Media Control dalam belanja santri

Suatu Instansi pasti tidak lepas dari yang namanya keuangan, dalam masalah ini madrasah dituntut mengelola keuangan yang transparan dan sehat, Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin melakukan hal tersebut dengan mengunakan

[146] S.Gondodiyoto, Audit Sistem Informasi & Pendekatan COBIT. Edisi Revisi. (Jakarta;Mitra Wacana Media,2007) hlm. 124

[147] Arif Budiman. Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan. (Malang: Bayu Media Publishing 2007), hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aplikasi E-Sim. Pengunaan E-Sim model transaksi dengan E-Sim model Presensi itu sendiri sama dalam penggunaannya, akan tetapi beda server. Apabila presensi bisa diketahui oleh wali santri lewat aplikasi, transaksi yang mengetahui hanya pihak pengelola, dikarenakan aplikasi transaksi menggunakan *localhost*. Jika disamakan dengan presensi yang bisa diakses oleh orang banyak, maka dikhawatirkan akan terjadi hacking, tentunya akan merugikan pihak pengelola dalam kegiatannya. Hal tersebut sudah Sesuai dengan tujuan Sistem Informasi Manajemen pendapat dari gondodiyoto yakni sistem informasi manajemen tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya.[148] Teori tersebut diperkuat dengan teori Moch. Ridwan Hasan dalam tesisnya yakni Komponen manajemen administrasi yang efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang terdiri dari 9 pilar salah satunya adalah manajemen keuangan.[149]

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin sudah menerapkan apa yang ada. Transaksi jual beli dengan perhitungan harga pokok jasa, dalam hal ini sudah ada transparansi data pada *foodcourt*, jadi pihak pengelola akan tahu mana stand makanan yang

[148] S.Gondodiyoto, Audit Sistem Informasi & pendekatan COBIT. Edisi Revisi. (Jakarta;Mitra Wacana Media,2007) hlm. 124

[149] Tesis yang dilakukan oleh Moch. Ridwan Hasan. 2014. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam (Studi Kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang),*. Hlm. 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempunyai laba besar, dengan hitungan dari pihak pengelola maka akan adanya simbiosis mutualisme antara pedagang dan pengelola makanan. Hal tersebut sudah sesuai dengan tujuan dari Sistem informasi Manajemen sendiri yakni menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan oleh manajemen.

Masalah produk, akan diketahui mana produk yang digemari oleh santri, hal ini bisa diketahui dari rekap data yang didapatkan pihak pengelola dari aplikasi transaksi. Dalam hal ini pihak pengelola koperasi bisa memperhitungkan barang apa saja yang nantinya akan di sediakan bagi santri, dan barang apa saja yang sekiranya perlu adanya pengurangan. Dengan hal tersebut maka pengelolaan keuangan akan sehat, sehingga pemimpin koperasi bisa mengambil keputusan bagaimana pengelolaan dalam hal keuangan selanjutnya.

Dalam hal pengambilan keputusan dapat di lihat dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Anfaal ayat 27:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

"Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui"[150]

[150] Kementerian Agama Republik Indonesia., 2014, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, Surabaya, Halim Publishing & Distributing.hlm.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ayat diatas menjelaskan tentang amanah bertanggung jawab. Yang mana yang dimaksud amanah bertanggung jawab ini adalah bagaimana pengurus koperasi bertanggung jawab atas kelangsungan dalam pengelolaan perdagangan di area pondok pesantren.

Tujuan lain dari pengelola koperasi dengan adanya kartu E-sim guna mempersingkat pelayanan, kemudian juga ingin memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Seperti penggunaan transaksi yang ada di lokasi wisata di daerah kota wisata yang menggunakan aplikasi sejenis dalam pelayanannya.

C. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Aplikasi E-Sim

Karakteristik sebuah Madrasah dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen yakni menjaga komunikasi yang transparan dan menggunakan dan mengelola teknologi yang tepat guna, efektif dan efisien. Pada sebuah program, pastinya ada sebuah hambatan dalam pelaksanaannya tersebut. Karena tidak semua aspek mendukung adanya sebuah program itu sendiri. Hambatan-hambatan yang terjadi bersumber dari baik eksternal maupun internal dari sebuah organisasi. Baik SDM-nya maupun kesiapan fasilitas yang ada di organisasi tersebut, terlebih jika program tersebut masih baru di lingkungan organisasi.

Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan program aplikasi E-Sim ini adalah kurangnya kesadaran dari para santri untuk melakukan presensi dalam kegiatan absensi. Hal ini tentunya dirasa sangat merepotkan bagi sebagian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan ini, sebab santri yang tidak melakukan tapping maka data akan kosong, dan ketika data kosong tersebut maka pegawai yang bertanggung jawab akan keliling ke kelas-kelas untuk melakukan check absen. Tujuan penggunaan aplikasi yang memudahkan dengan santri yang tidak melakukan presensi di mesin maka akan memberatkan bagi sebagian pihak.

Disisi lain, ada guru yang masih belum tau penggunaan dari aplikasi tersebut, karena background guru masih ada yang belum mengenal dari aplikasi tersebut, padahal arah dari Madrasah sendiri yakni ingin menambahkan fitur-fitur penting didalamnya. Yakni guru bisa melakukan presensi langsung ketika pada waktu mata pelajaran, dimana guru bisa menambahkan aktivitas santri didalamnya. Ketika guru tidak mengerti tentang aplikasi tersebut maka akan menghambat dari kegiatan program itu sendiri.

Suatu program pasti ada yang menjadi sasaran program, dalam sasaran program itu sendiri yakni wali santri. Wali santri dijadikan sasaran program dikarenakan menjadi andil adanya program aplikasi ini. Dimana ketika belum adanya program ini, wali santri ada yang melakukan protes ketika anakya masuk list pada santri yang terancam tidak naik kelas diakibatkan absen yang kurang memenuhi standart. Dengan adanya program ini, diharapkan meminimalisir kesalah pahaman antara pihak madrasah dan wali santri dengan adanya transparansi dari pihak madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masalah yang ada disini adalah ada wali santri yang belum tahu bagaimana isi dan penggunaan dari aplikasi tersebut. Dikarenakan pada waktu sosialisasi tidak menggunakan HP android. Akan tetapi juga ada wali santri yang tidak mengetahui program tersebut diakibatkan tidak mengikuti kegiatan sosialisasi dan mengaku madrasah tidak melakukan sosialisasi. Jelas dengan adanya wali santri yang tidak mengetahui program ini akan menjadi kendala tersendiri nantinya.

D. Keunggulan dan kelemahan aplikasi E-Sim

Adanya aplikasi E-Sim diharapkan mampu menggunakan dan mengelola teknologi yang tepatguna, efektif dan efisien. Hal ini sudah ditunjukkan oleh usaha Madrasah dalam mewujudkan program ini. Dengan sasaran yang jelas, kemudian tujuan yang jelas, dan arah dari program tersebut akan kemana.

Pada pengaplikasian program E-sim ini, banyak hal positif yang diutarakan oleh beberapa pihak, yakni mulai dari walisantri kemudian santri itu sendiri, kemudian pihak guru sendiri. Wali santri lah yang sangat diuntungkan dengan adanya program ini, hal ini disebabkan wali santri bisa melihat perkembangan dari anaknya tanpa harus pergi ke madrasah. Hal inilah yang menjadi tujuan program, yakni agar walisantri bisa memantau perkembangan anaknya hanya dari rumah.

Bagi santri sendiri, hal ini memudahkan karena dengan hanya menggunakan kartu saja, mereka sudah absen untuk masuk ke Madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian hal positif yang diutarakan oleh santri lainnya yakni mereka bisa belanja tanpa menggunakan uang, mereka juga mengaku tidak takut kehilangan uang, karena ketika ada kehilangan uang, dan kartu tersebut melakukan transaksi maka akan ketahuan siapa yang melakukan transaksi tersebut.

Pada guru sendiri, hal ini tentunya akan memotivasi menjadi lebih baik, karena tujuan dari program ini karakteristik dari manajemen yang menggunakan E-Sim yakni Mengembangkan motivasi karyawan, selain itu juga sebagai Madrasah yang menerapkan Sistem Informasi Manajamen, maka Madrasah juga harus Memiliki Guru dan Administrasi yang kuat dan professional. Hal ini sudah dilakukan di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin, agar program yang dijalankan sekarang semakin baik dan berkembang dalam pelaksanaannya.

Pada kenyataannya masih ada kelemahan dalam penggunaannya itu sendiri, yakni adanya manipulasi data yang terjadi. Manipulasi data disini yakni pada penggunaan aplikasi, pada saat masuk ada yang menitipkan kartu guna memanipulasi data di aplikasi menjadi masuk, hal ini diketahui dari wawancara beberapa santri yang mengatakan bahwa hal tersebut ada. Hal ini diakibatkan karena mesin yang tersedia hanya 1 sedangkan yang mengantri itu banyak, maka dari itu pastinya ada rasa timbul malas untuk melakukan presensi dimesin. Selain adanya “titip absen” tersebut, kelemahan dari aplikasi ini yang sering error, hal ini disebabkan memang mesinnya hanya 1 dan juga diakibatkan seringnya program ini mengalami *upgrading system.* Dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

upgrading sistem tersebut maka, akan menghambat kegiatan presensi dan pastinya data akan kosong pada hari itu.

Kelemahan lain dari sistem selain presensi adalah ketika melakukan transaksi, ketika kegiatan transaksi dan saldo masih kosong, maka santri akan melakukan pengisian di tempat deposit, akan tetapi hal ini dirasa kurang efektif bagi sebagian santri, karena pengisian di deposit center tidak bisa dilakukan dengan cara transfer.

Kelemahan selain dari program sediri yakni kurangnya pegawai yang khusus mengurusi program ini, dimana ketika data santri itu ada kesalahan maka tidak bisa langsung diganti, hal ini diketahui dari wali santri yang mengatakan bahwa data anaknya salah dan sudah melakukan complain kepada pihak Madrasah, akan tetapi sampai penerimaan raport pun data masih salah, hal ini pastinya akan mengakibatkan citra negative terhadap madrasah itu sendiri nantinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan, terkait implementasi program aplikasi E-sim sebagai media control untuk meningkatkan mutu pendidikan berbasis ICT di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto. Adapun kesimpulannya, sebagai berikut:

1. Implementasi Aplikasi E-sim Dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto

   Implementasi aplikasi E-sim di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto telah diselenggarakan sejak tahun 2018 hingga sekarang. Perkembangan yang terjadi pada pelaksanaan E-sim ini dilakukan karena adanya perkembangan zaman yang serba menggunakan teknologi aplikasi. Adapun proses yang dilalui pada implementasi aplikasi E-sim tersebut antara lain penyajian data, pengolahan data (absen santri), dan juga pelaporan data.

   Dalam implementasi E-sim di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin Mojokerto sudah menerapkan secara efektif yang mana semua komponen terkait sudah terpenuhi, seperti adanya keseimbangan antara pengelola E-sim dan teknologi informasi serta kelancaran dalam pengumpulan data (absen santri) dan informasi yang dibutuhkan. Data yang terkait dalam E-sim ini yaitu data umum berupa data diri santri Madrasah Aliyah Ponpes Al-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Amin. Kegunaan adanya implementasi E-sim sendiri yaitu untuk meningkatkan kedisiplinan santri dan juga memudahkan dalam pencarian informasi jika sewaktu-waktu orang tua atau yang berkepentingan lainnya membutuhkan informasi mengenai kesiswaan di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin.

2. Fungsi Aplikasi Kartu E-sim Sebagai Control Dalam Belanja Santri

   Fungsi aplikasi E-sim di Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin secara garis besar digunakan sebagai berikut yaitu: Sebagai alat kontrol presensi santri, dan juga sebagai alat transaksi guna membeli kebutuhan baik di koperasi maupun di *foodcourt*.

3. Hambatan Dalam Pelaksanaan Aplikasi E-Sim

   Adapun faktor penghambat pelaksanaan E-Sim di Madrasah Aliyah PP Al-Amin Mojokerto yaitu kurangnya kesadaran SDM santri dalam pemakaian E-Sim dan juga dari alat aplikasi itu sendiri yakni sering terjadinya *error*.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Aplikasi E-Sim

   Kelebihan aplikasi E-Sim ini berbasis pada pembayaran, ia terletak pada kemudahan pengguna dalam melakukan pembayaran, sehingga para santri tidak takut uang yang ia miliki hilang. Sementara kelemahan pada aplikasi E-Sim ini juga terletak pada pembayaran. Karena kartu ini tidak bisa digunakan untuk transfer dari pihak lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya diajukan saran-saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Kepada kepala Madrasah Aliyah, diharapkan selalu menggunakan aplikasi E-Sim dalam media control presensi santri karena di rasa lebih efektif dan efisien. Kehadiran E-Sim sendiri dimadrasah dapat mempertanggungjawabkan permasalahan ketidak jelasan kenaikan santri dan juga untuk pelaporan presensi orang tua santri. penambahan media absen guna untuk mengcover media utama jika terjadi *error system*. Memberdayakan SDM internal guna belajar memperbaiki sistem apabila terjadi *error*.
2. Kepada operator E-Sim, diharapkan untuk tetap *update* dan terus belajar memahamkan SDM baik guru maupun santri di Madrasah Aliyah PP Al-Amin. Karena aplikasi E-Sim pasti akan terus menerus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga semua SDM yang ada didalamnya perlu memahami dan memakainya guna mensukseskan program Madrasah.
3. Kepada Santri dan Wali Santri, diharapkan pro aktif terhadap program yang dijalankan oleh pihak madrasah agar terjadi *sinkronisasi* antar pihak dan menjadikan Madrasah semakin baik dan maju.
4. Kepada peneliti, diharapkan peneliti dapat memperhatikan proses yang telah berjalan mulai dari pelaksanaan, hingga kelebihan dan kelemahan dari Implementasi aplikasi E-Sim sebagai media control, sehingga peneliti dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menerapkannya nanti ketika sudah berada di lingkungan madrasah yang peneliti tempati.

5. Kepada pembaca, semoga dengan penelitian ini bisa membantu pembaca menemukan rujukan, dan apabila ada penemuan baru yang tidak tercatat di penelitian ini, maka agar bisa melengkapi kekurangan dari penelitian ini dikarenakan waktu penelitian yang terbatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta; Adiya Medua.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Budiman, Arif. 2007. *Pemasaran Jasa Dan Kualitas Pelayanan*. Malang: Bayu Media Publishing.

Davis, Gordon B. 1984. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajmemen, Bag II*, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Fattah, Prof.Dr.Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gondodiyoto,S. 2007. *Audit Sistem Informasi&Pendekatan COBIT. Edisi Revisi*. Jakarta;Mitra Wacana Media.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hasan, Moch. Ridwan. 2014. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam (Studi Kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang),* Tesis Program Studi Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

https://pengertiandefinisi.com/pengertian-aplikasi-dan-sejarah-perkembangan-aplikasi/, diakses pada tanggal 15 oktober 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metode Riset Sosial.* Bandung: Mandar Maju.

Kementerian Agama Republik Indonesia., 2014, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, Surabaya, Halim Publishing & Distributing.

Khusnuridlo, 2001. *Metode dan Prosedur Penelitian.* Jember; STAIN Jember Press.

Kumorotomo, Wahyudi dan Agus Mardono, 2004. *Sistem Informasi Manajemen.* Yogyakarta Gadjah Mada University Press.

Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon, 2007. *Management Information System, Sistem Informasi Manajemen,* terj: Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat.

M.E, Lockheed. and Hanushek, E.A. 1996. *Concepts of Educational Efficiency and Effectiveness International Encyclopedia of Educational Technology*, New York, Pergamon.

Moekijat, 2005 *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Moleong, Lexy j. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja RosdaKarya,

Mulyasana, Prof.Dr.Dedi. M.Pd. 2012 *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Naronha, Carlos. 2002. *The Theory of Culture-specific Total Quality Management: Quality Management in Chinese Regions.* New York: Palgrave.

Nazir, Moh. 1998 *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Patalima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: CV. Alfabeta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rochaety, Eti. Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.

S, Haag and Keen, P. 2003. *Information Technologi, Tommorow's Advantage Today*, McGraw-Hill.

Saifullah, Moh. Dkk. 2012 *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah*, Jurnal Sosial Humaniora,

Scott, George M. *principles of management Information System*, Jakarta: PT. RajaGarfindo Persada.

Siagian, Harbangan. 1989. *Administrasi Pendidikan*. Semarang; Satya Wacana.

Stoner, James A.F dan R. Edwart Freeman. 1994. *Manajemen*, New Jersey: Prentice Hall, Terjemahan Indonesia oleh Wilhelmus W. Bakowatun dan Benyamin Molan, *Manajemen*. Jakarta; Intermedia.

Sujono, Herman Dwi dan Abdul Ghofur. 2010 *Pemanfaatan Ict Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Sma Di Kota Yogyakarta*, jurnal, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta,

Surakhmad, Winarni. 1990. *Dasar-dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito Karya.

Sutrisno hadi, 1984. *metode research 1*. Yogyakarta: yayasan penerbitas fak. Psikologi UGM.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen : Teori, Praktek dan Riset pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.

Vincent, Gasperz. 1998. *Production Planning and Inventory Control*. Jakarta; PT. Sun.

Zakiyyatin, Iin Sulistio. 2011. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Ict Information And Communication Technology Dengan Menggunakan Alat Bantu Komputer Multimedia Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas V Di Mi Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun pelajaran 2010/2011.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtid aiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Zazin, Nur, 2011 *Gerakan Menata Mutu Pendidikan.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Ulaik Al Ghoiry
NIM : 16130002
Judul : Implementasi Program E-sim Sebagai Media Kontrol Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis ICT di Madrasah Aliyah Pondok Al-Amin Mojokerto
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	16/1/20	Pembenahan Rumusan Masalah	
2.	23/1/20	Pembenahan Bab 3	
3.	7/2/20	Pembenahan Bab 4 Penulisan	
4.	14/2/20	Pembenahan Bab 4 kesimpulan Semantik	
5.	28/2/20	Pembenahan Bab 5 ayat Pendukung	
6.	6/3/20	Pembenahan Bab 6	
7.	20/3/20	Pembenahan keseluruhan Bab 4-6	
8.	20/4/20	ACC Sidang	
9.			
10.			

Malang, 20 April 2020
Mengetahui
Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 19660626 200501 1 003

Certificate No. 10613219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perkumpulan Pendidikan dan Sosial Al-Amin

MADRASAH ALIYAH PESANTREN AL-AMIN

NSM : 131 235 160 027 NPSN: 2058 4269 Status : Terakreditasi A

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: MA-PPSA/175/PN-KT/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	H. Muhammad Imaduddin, S.Pd.I., M.M
Jabatan	:	Kepala MA Pesantren Al-Amin
Alamat	:	Jl. RA. Basuni 18 Jampirogo Sooko Mojokerto

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama	:	Wais Al Qorony
Tempat dan tanggal lahir	:	Mojokerto, 06 September 2020
NIM	:	10170002
Fakultas/Jurusan	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	:	Dsn Jetis, Desa Jetis, Kecamatan Jetis, Kab. Mojokerto

telah melakukan penelitian di lembaga kami MA Pesantren Al-Amin pada tanggal, untuk keperluan tugas penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Aplikasi E-SIM sebagai Media Kontrol guna Meningkatkan Mutu Pendidikan ICT di Madrasah Ponpes Al-Amin."

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 18 April 2020

Kepala MA Pesantren Al-Amin,

H. Muhammad Imaduddin, S.Pd.I., M.M

Jl. RA. Basuni 18 Mojokerto 61361
Telp. 0321-383313, 329676
email : ponpes.al.amin@gmail.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 68 /Un.03.1/TL.00.1/01/2020 — 08 Januari 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto
di
Mojokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Wais Al Qorony
NIM	:	16170002
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	:	**Implementasi Program Aplikasi E-Sim Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis ICT di Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto**
Lama Penelitian	:	**Januari 2020** sampai dengan **Maret 2020** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Ali Manshur, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NO	TANGGAL TRANSAKSI	NAMA/KOSUMEN	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA	DISC	T
1	1/19/2020 10:08	Ahmad Naufal Magistrananda	Teh Panas Dingin S4	1	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00	I
2	1/19/2020 10:02	M. Alvin Al-Ghiffari	cleo 250ml	1	Rp. 500,00	Rp. 0,00	
3	1/19/2020 9:56	Ahmad Beyhaqiy Elarsyad	Teh Panas Dingin S4	1	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00	I
4	1/19/2020 9:48	Ahmad Beyhaqiy Elarsyad	Indomilk Drink S4	1	Rp. 3.000,00	Rp. 0,00	I
5	1/19/2020 9:45	Ahmad Mukafi Mazidan	Jeruk Panas Dingin S4	1	Rp. 3.000,00	Rp. 0,00	I
6	1/19/2020 9:42	Ahmad Naufal Magistrananda	pasta coklat 8gr	2	Rp. 500,00	Rp. 0,00	I
7	1/19/2020 9:30	Ertino Iqbal Firmansyah	Es Juice Buah S4	1	Rp. 3.500,00	Rp. 0,00	I
8	1/19/2020 9:28	Muhammad ezra yuan nugraha	Es Juice Buah S4	1	Rp. 3.500,00	Rp. 0,00	I
9	1/19/2020 9:28	Muhammad ezra yuan nugraha	Teh Gelas 180ml	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
10	1/19/2020 9:28	Muhammad ezra yuan nugraha	Tricks Kimchi	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
11	1/19/2020 8:29	Ertino Iqbal Firmansyah	Es Juice Buah S4	1	Rp. 3.500,00	Rp. 0,00	I
12	1/19/2020 8:28	Ertino Iqbal Firmansyah	vita jelly jambu	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
13	1/19/2020 7:36	Ertino Iqbal Firmansyah	roti cocola kecil	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
14	1/19/2020 7:36	Ertino Iqbal Firmansyah	kopikap150ml	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
15	1/18/2020 20:28	muhammad nashrul rahmadhani	tora cafe 28gr	1	Rp. 1.500,00	Rp. 0,00	I
16	1/18/2020 20:13	Ahmad Naufal Magistrananda	Aneka Pentol S2	6	Rp. 500,00	Rp. 0,00	I
17	1/18/2020 20:13	Ahmad Naufal Magistrananda	siiplah jambu 180ml	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
18	1/18/2020 19:38	Ahmad Beyhaqiy Elarsyad	kecap sedaap 11ml	1	Rp. 500,00	Rp. 0,00	
19	1/18/2020 17:41	Ertino Iqbal Firmansyah	susu puding	1	Rp. 3.000,00	Rp. 0,00	I
20	1/18/2020 17:23	Ahmad Beyhaqiy Elarsyad	Snack 500	1	Rp. 500,00	Rp. 0,00	
21	1/18/2020 17:21	Ahmad Beyhaqiy Elarsyad	Aneka Pentol S2	4	Rp. 500,00	Rp. 0,00	I
22	1/18/2020 17:18	Ahmad Naufal Magistrananda	Isocup original 175ml	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
23	1/18/2020 17:18	Ahmad Naufal Magistrananda	cleo 250ml	1	Rp. 500,00	Rp. 0,00	
24	1/18/2020 17:13	Ahmad Naufal Magistrananda	Nbt Coklat 50g	1	Rp. 2.000,00	Rp. 0,00	I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

25	1/18/2020 16:29	Ahmad Mukafi Mazidan	kopiko blister coffee candy 24gr	1	Rp. 2.000,00	Rp. 0,00	I
26	1/18/2020 16:16	Muhammad ezra yuan nugraha	Tricks Kimchi	2	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
27	1/18/2020 16:16	Muhammad ezra yuan nugraha	Snack 500	1	Rp. 500,00	Rp. 0,00	
28	1/18/2020 15:58	Muhammad ezra yuan nugraha	Tricks Kimchi	2	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
29	1/18/2020 15:52	Muhammad ezra yuan nugraha	beng beng 20gr	1	Rp. 1.500,00	Rp. 0,00	I
30	1/18/2020 15:52	Muhammad ezra yuan nugraha	Okky jelly big stroberi 220ml	1	Rp. 2.000,00	Rp. 0,00	I
31	1/18/2020 15:52	Muhammad ezra yuan nugraha	chocopie 28gr	1	Rp. 2.000,00	Rp. 0,00	I
32	1/18/2020 15:51	Ahmad Mukafi Mazidan	kopikap150ml	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
33	1/18/2020 15:16	Muhammad ezra yuan nugraha	cimory uht stroberi 250ml	1	Rp. 6.500,00	Rp. 0,00	I
34	1/18/2020 14:50	muhammad nashrul rahmadhani	Es Juice Buah S4	1	Rp. 3.500,00	Rp. 0,00	I
35	1/18/2020 14:36	muhammad arif reihan masbukhin	Indomilk Drink S4	1	Rp. 3.000,00	Rp. 0,00	I
36	1/18/2020 14:36	muhammad arif reihan masbukhin	Indomilk Drink S4	1	Rp. 3.000,00	Rp. 0,00	I
37	1/18/2020 14:30	Ertino Iqbal Firmansyah	Teh Panas Dingin S4	1	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00	I
38	1/18/2020 14:28	Ahmad Naufal Magistrananda	Teh Panas Dingin S4	1	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00	I
39	1/18/2020 14:28	Ahmad Naufal Magistrananda	lifebouy 100ml total 10 merah	1	Rp. 9.000,00	Rp. 0,00	I
40	1/18/2020 14:20	Muhammad ezra yuan nugraha	Es Juice Buah S4	1	Rp. 3.500,00	Rp. 0,00	I
41	1/18/2020 14:20	Muhammad ezra yuan nugraha	Mie Ayam Ceker S3	1	Rp. 8.000,00	Rp. 0,00	I
42	1/18/2020 14:08	Ahmad Mukafi Mazidan	kopikap150ml	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
43	1/18/2020 12:52	Ertino Iqbal Firmansyah	SDI silet no.0103	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
44	1/18/2020 12:52	Ertino Iqbal Firmansyah	kopikap150ml	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
45	1/18/2020 12:43	Ubaidulloh	ultra milk coklat 200ml	1	Rp. 4.500,00	Rp. 0,00	I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

46	1/18/2020 11:33	Ubaidulloh	Jeruk Panas Dingin S4	1	Rp. 3.000,00	Rp. 0,00	I
47	1/18/2020 11:22	Ahmad Beyhaqiy Elarsyad	Simba Chocochip 30g	1	Rp. 2.000,00	Rp. 0,00	I
48	1/18/2020 11:22	Ahmad Beyhaqiy Elarsyad	Kitab aqidatul awwam	1	Rp. 13.000,00	Rp. 0,00	R
49	1/18/2020 11:13	Ertino Iqbal Firmansyah	Es Juice Buah S4	1	Rp. 3.500,00	Rp. 0,00	I
50	1/18/2020 11:11	Alfian Madyas Permadi	Gorengan S5	2	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
51	1/18/2020 11:04	Ertino Iqbal Firmansyah	Gorengan S5	3	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
52	1/18/2020 11:04	Ertino Iqbal Firmansyah	Es Juice Buah S4	1	Rp. 3.500,00	Rp. 0,00	I
53	1/18/2020 10:04	Ubaidulloh	Teh Gelas 180ml	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
54	1/18/2020 10:01	Ubaidulloh	Gorengan S5	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
55	1/18/2020 10:00	Assarul R AL G	Gorengan S5	2	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
56	1/18/2020 9:59	Ahmad Naufal Magistrananda	Gorengan S5	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
57	1/18/2020 9:59	M. Harun Tegar Wahyuputra	cleo 250ml	1	Rp. 500,00	Rp. 0,00	
58	1/18/2020 9:59	M. Harun Tegar Wahyuputra	Snack 500	3	Rp. 500,00	Rp. 0,00	I
59	1/18/2020 9:58	Ahmad Beyhaqiy Elarsyad	Teh Panas Dingin S4	1	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00	I
60	1/18/2020 9:52	Ahmad Beyhaqiy Elarsyad	Gorengan S5	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
61	1/18/2020 9:51	Assarul R AL G	Kokola 2k	1	Rp. 2.000,00	Rp. 0,00	I
62	1/18/2020 9:51	Assarul R AL G	Isocup175ml Leci	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
63	1/18/2020 9:51	Assarul R AL G	tango waffle cranchox 7gr	2	Rp. 500,00	Rp. 0,00	I
64	1/18/2020 9:51	Assarul R AL G	Snack 500	2	Rp. 500,00	Rp. 0,00	I
65	1/18/2020 9:45	Ubaidulloh	Aneka Cireng S5	6	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
66	1/18/2020 9:45	Assarul R AL G	Seblak Sosis S5	1	Rp. 7.000,00	Rp. 0,00	I
67	1/18/2020 9:44	Ahmad Beyhaqiy Elarsyad	Snack 500	1	Rp. 500,00	Rp. 0,00	
68	1/18/2020 9:44	Assarul R AL G	ultra milk coklat 200ml	1	Rp. 4.500,00	Rp. 0,00	I
69	1/18/2020 9:43	Ubaidulloh	Teh Panas Dingin S4	1	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00	I
70	1/18/2020 9:43	Ubaidulloh	Mie Ayam Biasa S3	1	Rp. 7.000,00	Rp. 0,00	I
71	1/18/2020 9:42	Ahmad Naufal Magistrananda	Es Juice Buah S4	1	Rp. 3.500,00	Rp. 0,00	I
72	1/18/2020 9:42	Ahmad Mukafi Mazidan	Jeruk Panas Dingin S4	1	Rp. 3.000,00	Rp. 0,00	I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

73	1/18/2020 8:18	Alfian Madyas Permadi	Snack 500	1	Rp. 500,00	Rp. 0,00	
74	1/18/2020 8:17	Ertino Iqbal Firmansyah	Isocup original 175ml	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
75	1/18/2020 8:17	Ertino Iqbal Firmansyah	roti cocola kecil	2	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I
76	1/18/2020 8:16	Alfian Madyas Permadi	Teh Panas Dingin S4	2	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00	I
77	1/18/2020 8:16	Alfian Madyas Permadi	roti cocola kecil	1	Rp. 1.000,00	Rp. 0,00	I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

REKAPITULASI KEHADIRAN SANTRI

MA. PESANTREN AL - AMIN

TAHUN PELAJARAN 2019-2020

AS : X-IA 1 **BULAN: JANUARI**

AN 3 **SEMESTER: GENAP**

NAMA SANTRI	TANGGAL																		JUMLAH		
	18-Jan			19-Jan			20-Jan			21-Jan			22-Jan			23-Jan					
	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A
Achmad Andi Mayoni																					
Adam Asy'ari Guntoro																					
Afriansyah Irkham Maulana																	2			2	
Ahmad Luthfi Khakim											2									2	
Ahmad Shobyhul Fuad					2											2			2	2	
Ahmada Harir Ats Tsaqofi Bima Arizwa								2									2			4	
Akbar Dian Husodo																	2			2	
Alejandra Rehagel														2						2	
Alfin Rian Utama			2								2					2			2	2	2
Ariq Rizqi Wahyu Wiyanto		2																		2	
Edward Aqilah Adi Surya														2		2			2	2	
Elyas Febrian Prayogi																					
Fadhli Ilham Nafi'an Yuswono			2																		2
Febrio Haris Pratama													8						8		
Julfa Dwi Anggara						2				8							2		8	2	2
Maulana Habibur Rohman														2						2	
Muhamad Ilham Firmansyah																					
Muhammad Bachtiar Juliawan																					
Muhammad Fajar																					
Muhammad Khoiron Ubaidillah																					
Muhammad Mahmud Ikhsan																	2			2	
Muhammad Nabil Abiyya			2			2								2				2		2	6
Qithfirul Rifqi Azis														2						2	
Tri Bintang Maulana Akbar											2									2	
															PROSENTASE				1.91	2.78	1.04

Mengetahui, Mojokerto, ...

Kepala Madrasah Al - Amin Wali Kelas Guru BK MA Putra

H. Muhammad Imaduddin, S.Pd.I, M.Pd. Ummarin Nisaur Rohmah, S.Pd. Erdy Syifa'ur Rohman, S.Psi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

REKAPITULASI KEHADIRAN SANTRI

MA. PESANTREN AL - AMIN

TAHUN PELAJARAN 2019-2020

KELAS : XI-IA 1 **BULAN: JANUARI**

PEKAN 3 SEMESTER: GENAP

NO	NAMA SANTRI	TANGGAL																		JUMLAH		
		18-Jan			19-Jan			20-Jan			21-Jan			22-Jan			23-Jan					
		S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A
1	Muchammad Alfin Alfiansyah Rafli Ichsan						2			2			1	8					2	8		7
2	Achmad Chairul Irfansyah																					
3	Achmad Roby Sabilul Firdaus														1				2		1	2
4	Achmad Sastra Samudra Hidayat			2														2			2	2
5	Adam Satrio Abrisam																					
6	Afiq Zulfa Mubarak																					
7	Ahmad Agung Wahyudi		2									2									4	
8	Ahmad Mafatihussururi			2																		2
9	Ahmad Royhan Maulidani																					
10	Alfin Rahmat Sidqi																					
11	Auliya Kadzi																					
12	Hifdhul Ulum																					
13	M. Galih Sapta Permadi								2		8			8				2		16	4	
14	Mochamad Fahmi Arifuddin																	2			2	
15	Mochammad Fahmi Muzaki		2																		2	
16	Mohamad Ammar Candra Ramadhani																					
17	Mohammad Rijala Abdillah		2																		2	
18	Mohammad Syaifuddin Irsyad																	2			2	
19	Muchammad Arbi Ramadani														2						2	
20	Muhammad Afif Mu'thashim																					
21	Muhammad Davi Tsabita Imani																					
22	Muhammad Fariz Nur Hamid																					
23	Muhammad Gilang Zain Assalam																					
24	Muhammad Khoirul Adhim											8			2			2			12	
25	Muhammad Rizky Nashrulloh						2					2				2	8			8	2	4
26	Muhammad Robit Afton Haris Maulana																					
27	Muhammad Sulton Ikmalluddin																					
28	Muhammad Zulvikri													8						8		
29	Rahmat Ramadhan																		2			2
30	Rivaldi Irsyadul Nur Ibad														2						2	
																	PROSENTASE			2.90	2.68	1.38

Mengetahui, Mojokerto, ...

Kepala Madrasah Al - Amin Wali Kelas Guru BK MA Putra

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

REKAPITULASI KEHADIRAN SANTRI
MA. PESANTREN AL - AMIN
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

KELAS : XII - IA 1 | **BULAN: JANUARI**
PEKAN 3 | **SEMESTER: GENAP**

NO	NAMA SANTRI	18-Jan			19-Jan			20-Jan			21-Jan									JUMLAH		
		S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A
1	Achmad Azriel Yafi' Bachri												2									2
2	Ahmad Dzulfikar al Faruqi																					
3	Ahmad Zaky Solakhudin																					
4	Albyan Bintang Prasetyo Purwanto									2												2
5	Ananda Rafi Agsyari									2												2
6	Arsadi Nur Malik																					
7	Farid Fauzan Al Waliyuddin																					
8	Herza Wendi Eka Baihaqi																					
9	Indra Bachtiar																					
10	M. Khoirunnafiuddin																					
11	M. Nur Cholis Majid																					
12	Mochammad Fikri Haikal																					
13	Mohamad Irsyadulibad																					
14	Mohammad Gilang Iqbal Firmansyah																					
15	Muhamad Hamid Abdullah																					
16	Muhammad Fawwaz Dzakwan Dziaulhaq																					
17	Muhammad Fikriy Ardana																					
18	Muhammad Rizki Firmansyah									6			2									8
19	Robert Yusuf Cahanastiyo												2									2
20	Vicko Andrian Sugianda																					
																	PROSENTASE					2.67

Mengetahui,
Kepala Madrasah Al - Amin

Wali Kelas

Mojokerto, ...
Guru BK MA Putra

H. Muhammad Imaduddin, S.Pd.I.,M.M

Fatkhur Rokhim, S.Si.

Erdy Syifa'ur Rohman, S.Psi

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Ust. Erdy)Staff BK MA Pesantren Al-Amin

1. Bagaimana pendapat anda mengenai Aplikasi E-sim?

   Tentang aplikasi E-sim, menurut saya sebenarnya ini merupakan inisiatif yang bagus. Kenapa? Harapan atau tujuannya untuk E-sim ketersediaan data secata *real time*, catatan kehadiran santri di kelas, tentang catatan konseling santri, khususnya berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Kemudian tentang segala macam hal berkaitan dengan santri misalnya dari hasil psikotes, beasiswa yang didapat santri selama di Ponpes, kemudian prestasi-prestasinya itu apa tercatat apa tidak? Itu harapannya bisa di laporkan kepada Wali Santri secara *real time*.

2. Bagaimana pengelolaan data E-Sim?

   Pengelolaan data berdasarkan pengalaman saya selama 2 tahun ini, E-sim dikembangkan dari inisiatif Kepala Madrasah Aliyah, kemudian Kepala Madrasah Aliyah mengajak pihak-pihak pada waktu itu ada Wakil Kepala Kesiswaan , Kurikulum juga, kemudian juga guru BK Putra dan Putri untuk mendiskusikan tentang E-sim yang akan dibuat. Akan tetapi, waktu itu perencanaan menurut saya itu kurang matang, kenapa kurang matang? Karena E-sim yang di luncurkan pada 2018 itu masih template dari sekolah yang dirujuk oleh Ponpes Al-Amin. Nanti bisa dikonfirmasi ke kepala Madrasah Aliyah apa yang dituju yang dituju, nah masih template, akhirnya apa kalau masih template? Karena template itu sesuai dengan kondisi sekolah rujukan, sedangkan kondisi di Pesantren Al-Amin khususnya di MA Pesantren Al-Amin berbeda. Perbedaannya itu yang mendasar adalah santri ada di lingkungan pondok yang mana lingkungan pondok itu didalam terdapat madrasah 24 jam santri ada disitu, perbedaan mendasarnya itu. Sedangkan di sekolah rujukannya siswanya datang di pagi hari, kemudian pulang terkontrol, datang dan pergi terkontrol. Sedangkan siswa atau santri MA Pesantren Al-Amin ini 24 jam ada di lingkungan sekolah. karena template atau rujukannya itu apa E-Sim waktu itu masih templte adanya pengembangannya itu dilakukan sambil berjalan pada tahun ajaran. konsekuensinya apa? Ada tambal sulam mulai dari perumusan menu, misalnya perumusan menu itu penggambaran kebutuhan, apa yang harus dikontrol di MA Pesantren Al-Amin? Tambal sulamnya. Pada tahun pertama masih belum optimal, hanya sebagai kontrol masuk pagi. Waktu itu, Bk diberi tugas untuk mengontrol setiap siswa yang masuk ke madrasah. Misalnya ada yang belum tap, disini kan fungsinya pakek kartu menggunakan kartu dan tap pada mesin bukan finger print, ini akai kartu didekatkan kepada mesin pembaca kartu nanti bisa masuk. Itu selama satu tahun masih sebatas itu, untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keberfungsian utamanya. Jadi untuk kontrol kehadiran santri sebenarnya itu masih menggunakan absensinya ada dikelas setiap jam pelajaran, itu guru mengabsen. Kontrol utama kehadiran santri disitu, E-Sim selama 2018 awal launching sampai akhir ajaran 18-19 masih sebatas itu.

3. E-Sim apakah hanya berlaku hanya di absen pada pagi hari saja?

   Iya.

4. Bagaimana kalau kartu yang digunakan itu hilang?

   Nah, waktu itu pernah, istilahnya itu *by* the way dan yang mengampu E-Sim Itu tidak ada struktur resminya, BK yang dapat tugas tambahan untuk istilahnya mengadministrasikan E-Sim. Ketika ada kartu hilang, santri lapor ke bk, bk kemudian mencatat dan cacatan itu disampaikan ke pihak kepala Madrasah Aliyah seingat saya. Untuk disambungkan lagi ke developer, developer nanti menyediakan kartu pengganti. Lah untuk kartu pengganti smntaranya itu menggunakan kartu cadangan yang tersedia di koperasi. Selain mengadministrasikan juga mencatat seperti itu Bk. Itu belum kalau kartu itu dititipkan, ada masalah yang lebih teknis lagi, titip absen katakanlah seperti itu, jadi mengawasi di depan mesin.

5. Siapa Developer dari Project E-Sim ini sendiri?

   Kalau developer itu setau saya, yang tahu kontaknya itu kepala Madrasah Aliyah. BK tidak sambung langsung kesana. Mungkin bberapa kali diajak ketemu memang, diajak ketemu guna mengevaluasi tambal sulam itu tadi. Ini pembenahan menunya seperti apa, kebutuhannya seperti apa, BK yang jadi rujukan perbaikan ini, makanya sejak awal memang dilibatkan cuman tidak terstruktur scara resmi bahwa ini ugas BK dalam memegang E-Sim itu tugas tambahan

6. Apakah ada dari guru Madrasah yang dilibatkan dalam perawatan dan pengembangan aplikasi E-sim?

   Untuk guru-guru yang lain, itu pernah ada sosialisasi tentang penggunaan E-Sim, untungnya apa saja. setau saya diatur dalam tingkat penggunaan usernya ada yang bisa mengakses penuh dan ada yang hanya bisa akses data absen kehadiran saja pada pagi hari itu, ada sosialisasi itu, ya karena tadi karena programnya belum matang perencanaannya, dari perencanaannya itu kurang matang akhirnya keberlanjutannya yang kurang berjalan dengan baik. Contohnya kenapa saya bilang seperti itu? Output data itu masih apa namanya belum jelas rekapitulasinya itu, karena ya memang hanya mengontrol masuknya santri di pagi hari, bisa jadi dianggap kurang signifikan fungsinya oleh guru-guru yang lain akhirnya jadi kurang termaksimalkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Ada beberapa kali evaluasi dari E-sim ini ? apakah triwulan atau semester?

   Kalau dalam waktu yang fix sperti itu, tidak ada. Sepengetahuan saya itu incidental, tergantung dari kontrol kepala Madrasah Aliyah. pernah itu ada forum untuk menentukan apa namanya tatib sekolah, yang dimasukkan dalam e-sim ini sebagai rujukan catatan pelanggaran atribut dan sebagainya. Sebenarnya tersdia di playstore, karena waktu itu yang mengontrol atau yang berwenang untuk memberikan punishmen itu masih belum jelas. akhirnya ya sudah kurang berfungsi baik, sempat ada forum membahas itu, terus evaluasi itu ya kita Bk di ajak diskusi ini perlu ditambahi menu apa kemudian menu sudah ada itu harus dirubah menjadi apa, masih sebatas itu. Tapi kalau waktu yang fix triwulan atau persemester itu tidak ada. Apalagi masuk ajaran 19-20. Kalau saya jujur memang satu semester ini tidak ada fokus pada E-Sim lagi.

8. Menurut anda bagaimana kelemahan dan kelebihan dari Project ini?

   Dibilang kelebihan E-Sim ini, misalnya tadi perencanaannya matang, jelas dan dibutuhkan apa saja, melihat konteks tempat Ponpes Al-Amin ini dengan segala keunikannya dan kalau itu sudah disadari bisa dibangun E-Sim yang sesuai dengan kebutuhan. Kalau sudah sesuai kebutuhan data ini harus dikontrol oleh orang yang fokus disitu, ya semacam tim IT atau admin untuk mengontrol ini. Kemudian kalau sudah sesuai kebutuhan ada yang mengontrol harapannya *real time*, ya itu tadi bisa disampaikan ke Wali Santri secara *real time* dan bisa menjadi rujukan segala macam kebijakan nanti pengembangan madrasah dan Ponpes itu kalau ya harapan seperti itu. Catatannya tadi, perencanaan dan proses pembuatan Kelemahannya kalau tidak terencana dengan baik akhirnya kurang maksimal, tidak ada orang admin, tidak ada yang mengontrol. maksudnya sudah baik, itu pendapat saya sebagai staff BK.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Q.	Staff BK MA Ponpes Al-Amin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : Muhammad Afifuddin, S.Psi. (Staff BK Mts Ponpes Al-Amin)

1. Seberapa jauh pengetahuan anda tentang aplikasi E-Sim ini?

   Seberapa jauh ya? Ya yang saya tau E-Sim itu untuk apa ya mengecek kehadirannya anak-anak itu pun ya karena kendala dilapangan, yang pertama kesadaran tapping anak-anak rendah, kemudian anak-anak sendiri teledor menghilangkan kartunya, sehingga data yang saya peroleh data kehadiran yang saya peroleh di E-sim, itu tidak mencerminkan data yang dilapangan. Misalnya saya tau ketika membuka aplikasi ini yang hadir misalnya cuman 20 anak dari 30 siswa, nyatanya dikelas itu yang hadir dikelas itu katakanlah 28, nah jadi ada gap yang di E-sim 10 anak ternyata yang *real* di lapangan cuman 2 anak, ya itu bisa saja kemungkinannya anak-anak nggak mau tapping. Atau gini, atau dia telat kemudian masuk tapping nggak bisa aplikasinya, kan harus di sejak awal sebelum jam 7 itu.

2. Bagaimana kontrol kehadiran santri dengan aplikasi tersebut?

   Ya, akhirnya saya pakai jalur manual lagi dong, sekarang ya keliling lagi, saya cek lagi, oh ternyata ini hadir kemudian centang lagi, akhirnya ya teknologi yang katanya memudahkan ternyata ya merepotkan gitu lo, ini apa-apaan ini ya, hahaha, jadi apa ya? Kalau kata orang teknologi membantu itu mitos dalam konteks Al-Amin.

3. Pendapat anda tentang pembenahan yang dilakukan kedepannya?

   Kalau saya boleh saya itu kan radikal pak ya, jadi ya ini, sebelum diterapkan E-Sim ya, itu harus dipersiapkan dulu prasyarat-prasaratnya yang harus dipenuhi, jumlah operatornya, terus fasilitas-fasilitas pendukungnya dan sebagainya. Sebenarnya contoh paling gampangnya seperti ini, misalkan apa namanya ketika itu tadi contohnya misalkan kalau E-Sim itu pakai kartu, kemudian kalau pakai kartu itu nanti enak kan lebih praktis kan set set set gitu, dalam sekian detik tahu ini sudah absen, bagus memang kalau itu berjalan maksimal. Cuma tidak menghitung misalnya apa namaya kemungkinan masalah lain, anak-anak yang kartunya rusak, bahkan tidak hanya hilang, tapi dirusak sendiri sama anak-anak, lah itu lo, itu tidak dihitung karena belum adanya kesadarannya penggunaan E-Sim plus ketika kartunya itu tidak ada, atau rusak, atau hilang, terus mau mengadu kesiapa, jadi tidak jelas, ya ketika ada masalah itu, karena ini project dari Kamad langsung, dalam hal ini Kamad Aliyah ya saya laporkan kepada Kamad Aliyah tapi tidak ada tindak lanjut, atau ada tapi saya tidak tahu, ya nanti bisa ditanyakan pada kamadnya sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Staff BK Mts Pesantren Al-Amin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Ust. Mario) Madrasah Pesantren Al-Amin

1. Seberapa jauh anda mengetahui aplikasi E-Sim ?

   Setau saya E-Sim itu adalah sebuah aplikasi yang mana aplikasi tersebut itu bermanfaat untuk mendata terkait presentasi kehadiran santri di Ponpes Al-Amin sehingga dengan menggunakan E-Sim, nanti laporannya itu bisa diakses Wali Santri dirumah, jadi Wali Santri bisa tahu bagaimana keadaan anaknya putranya apakah dia masuk atau tidak, biasanya kalau diketahui dari aplikasi tersebut anaknya tidak hadir pada hari itu biasanya kan menghubungi wali kelas. Terus wali kelas mengecek kenapa kok tidak hadir, mungkin apakah telat cek in kah? atau dia lupa membawa kartu? Biasanya seperti itu kejadiannya.

   Selanjutnya sih, keinginannya dari Al-Amin itu akan ada pengembangan dari program E-Sim dimana nanti kegiatan santri di dalam kelas itu akan bisa dilaporkan oleh pengajar. Contoh sianak tadi itu dikelas rajin atau apakah anaknya tidur saja, atau malah ramai sendiri itu nanti di pengembangan selanjutnya rencananya itu akan ada program khusus dimana guru yang mengajar itu akan bisa memberikan penilaian melalui E-Sim dan itu langsung bisa diakses oleh Wali Santri, tapi itu masih dalam program pengembangan jadi belum. Untuk saat ini masih berupa tentang presentase kehadiran santri di Ponpes Al-Amin saja.

2. Apa Pendapat anda mengenai kelemahan dan kelebihan dari Aplikasi E-Sim ini?

   Untuk kelemahannya ya menurut saya di Ponpes Al-Amin ini kan ada sekitar 200 bahkan 300 santri jadi lumayan banyak santri disini akan tetapi permasalahannya akan timbul apabila mesin yang disediakan hanya 1, apabila ketika bel masuk terkadang itu santri itu sampai antri panjang untuk sekedar menempelkan kartu E-Simya untuk bentuk kehadiran dia, jadi antri panjang gitu, ketika pulang pun mereka juga antri dan itu untuk anak yang masih antusias, terkadang bagi anak yang tidak, atau sudah capek mereka malah langsung pulang tidak menggunaan E-Sim tersebut.

   Untuk segi positif, laporan tersebut langsung bisa diakses langsung oleh Wali Santri, sehingga Wali Santri bisa memantau dari rumah bagaimana presentase kehadiran anaknya di Ponpes Al-Amin ini.

3. Apa dampak aplikasi terhadap kinerja guru?

   Dampak kinerja guru? sebenarnya untuk saat ini masih belum ada, akantapi nanti apa namanya program pengembangan penilaian dikelas yang saya sudah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebutkan tadi sudah berjalan, nanti menjadi bukti apakah guru aktif dikelas apa tidak, dikelas kami nanti kalau sudah te*real*isasikan itu nanti guru akan terlihat aktif apa tidak, seumpama di laporan mata pelajaran kosong, maka guru ini kurang aktif dalam memperhatikan santrinya. Tapi dengan adanya aplikasi tersebut, waktu guru juga lebih banyak yang tersita juga, jadi tidak murni menjelaskan tentang materi, akan tetapi ada sedikit banyak waktu yang digunakan untuk memperhatikan santrinya itu.

Untuk saat ini masih sebatas itu, tapi suatu perkembangan zaman dimana teknologi juga dituntut semakin maju Ponpes Al-Amin mengharapkan sluruh karyawan juga lebih apa istilahnya ya maju dibidang teknologi jadi tidak monoton absensinya itu menggunakan absen manual tetapi juga menggunakan elektronik jadi istilahnya memang betul kita pondok akan tetapi jangan sampai kita ketinggalan dengan perkembangan diluar pondok

4. Apakah dalam aplikasi tersebut tersedia menu menginput nilai?

   Dalam menginput nilai, kita memakai aplikasi sendiri yang bernama adils, Al-Amin digital learning, di aplikasi adils tersebut itu ada program seperti input soal, input nilai juga disitu, jadi sudah beda aplikasi.

5. Apa masukan dari bapak terkait program ini?

   Masukan saya untuk program ini, masukan pengembangannya yang mana apa namanya tentang kegiatan didalam kelas dalam waktu pembelajaran itu sebaiknya lebih dikembangkan lagi agar disitu juga apa istilahnya siswa itu dengan adanya presensi tersebut dan bisa diakses langsung Wali Santri itu membuat siswa tersebut seakan-akan mempunyai tanggung jawab lebih, karena di Al-Amin sendiri menerapkan presensi itu minimal 95% untuk bisa naik kelas, jadi sebelum nilai dibahas, presensi itu dibahas dahulu. Jadi seumpama anak itu presensinya kurang dari 95% wah ini sudah menjadi catatan merah bagi si anak, dan itu menjadi nilai tersendiri untuk tidak naik kelas. Jadi presensi menjadi suatu yang amat vital di Ponpes Al-Amin. Jadi sangat berguna sekali E-Sim ini, karena memfasilitasi Wali Santri anaknya yg tidak masuk, maka orang tua akan lebih memperhatikan anak lagi, jadi disini bukan hanya menjadi tanggung jawab guru, madrasah, dan pondok, akan tetapi orang tua juga ikut berperan dalam hal keaktifan di Ponpes Al-Amin.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Ust. Mario

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Ust. Jauzi) Guru Madrasah Ponpes Al-Amin

1. Seberapa jauh anda mengetahui tentang E-Sim
   E-Sim kan sempat untuk sementara ini dipergunakan untuk belanja saja, unuk masalah absen masih belum diberlakukan.
   Masih dalam proses untuk menuju sebagai absensi santri, masalah untuk manfaatnya ya kalau itu terwujud yang jelas manfaatnya besar, karena apa? Karena Wali Santri dapat mengetahui keberadaan anak. Anaknya yang lagi belajar di pondok, ada absensi yang dikirimkan dan bisa dilihat secara otomatis. Cuman sampai saat ini itu belum di*real*isasikan, dan masih dimanfaatkan untuk belanja, entah kapan tapi katanya sebentar lagi itu dijalankan.
2. Dampak Aplikasi pada kinerja guru?
   Sebelumnya belum berdampak apa-apa, dikarenakan yang saya ketahui di tingkat tsanawiyah, untuk guru normal dalam tanda kutip mereka istilahnya guru yang kreatif dan inovatif, dan tidak malas-malasan dalam mengajar ya tidak gampang, ya bagus saja.
3. Kelebihan dan kelemahan Aplikasi menurut anda?
   Saya masih tidak tahu, kelebihannya karena belum pernah menggunakan, untuk sementara belum menggunakan, dan sayabe lum pernah merasakan dalam waktu sekolah ada semacam aplikasi itu, mungkin itukan mulai tahun berapa itu, jaman saya sekolah tidak ada hanya manual, yang saya ketahui positif dan negatifnya masih belum tahu.
4. Apakah program ini sudah ada sosialisasi?
   Untuk itu saya kurang tau, yang jelas dari yang disini, ada sosialisasi dari pihak pengurus pusat kepada pegawai, bahwasanya nanti diberlakukan E-Sim itu, untuk saat ini hanya memberikan informasi kehadiran santri pada Wali Santri, didamping itu walimurid bisa mengecek kehadiran guru secara otomatis, dengan adanya absensi a dan absensi tersebut, juga tahu kalau gurunya juga rawuh, keberadaan anak juga hadir apa tidak, Kalau disini ya, dari pengurus pusat, bukan dari madrasah madrasah itu menerima saja.
5. Berarti apakah E-Sim ini belum digunakan?
   Belum digunakan E-Sim, itukan yang ada hanya absensi yang E-Sim cuman sama selevel di HP, karena masih itu belum maksimal, yang dimaksud tadi adalah aplikasi yang lewat HP, jadi E-Sim anak-anak itu nanti dimasukkan langsung apa namanya HP asatidz, yang mana nanti ada aplikasi aplikasi, langsung bisa diabsen.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Ust. Jauzi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Penelitian

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Ust. Suharyono) Guru Madrasah Aliyah Ponpes Al-Amin

1. Sejauh mana pengetahuan anda mengenai Aplikasi E-Sim?

   Yang saya tau E-Sim ini sangat bermanfaat baik itu guru, siswa kepala Madrasah Aliyah sendiri, BK kemudian termasuk Wali Santri karena semua informasi akan lebih mudah tersampaikan pada bagian-bagian yang membutuhkan itu tadi melalui E-Sim ini.

2. Apakah program sudah disosialisasikan

   Sudah, jadi apa namanya aplikasi ini sudah disampaikan di pertemuan Wali Santri itu disampaikan juga mengenai fungsi-fungsinya termasuk fungsinya di koperasi dan kantin jual beli itu juga termasuk cek, termasuk id walisantri untuk mengakses sudah disosialisasikan guru juga, akan tetapi ini memang masih dalam proses perbaikan gitu untuk aplikasi E-Sim ini karena ini kita pesan dari nol, dalam pelaksanaannya perlu perbaikan guna menyesuaikan dengan kebutuhan, sementara ini kemarin yang berfungsi adalah absensi dan absensi itu langsung tersampaikan sampaikan di Wali Santri

3. Apakah ada rekap sendiri mengenai absensi?

   Itu ada datanya, sudah ada itu ada rencana disimpan di cloud atau apalah ya online, entah google drive entah apa yang berbayar katanya mulai tahun berapa. Itu datanya tersimpan disana dan aman, artinya tetep sementara menggunakan absensi manual juga tapi itu nanti akan terkonfirmasi yang E-Sim dan manual

4. Apa Kelemahan dan kelebihan dari E-Sim ?

   Kalau kelebihannya itu tadi, jadi absensi akan lebih mudah dan valid tentuny karena disana ada guru piket yang menunggu juga, dan anak-ank membawa kartunya, sehingga pagi itu sudah langsung diketahui santri-santri ini masuk kelas atau tidak, siapa saja yang tidak masuk, ini sudah langsung diketahui oleh orang-orang yang membutuhkan seperti Wali Santri, kemudian dikelas ada aplikasi android bagi guru guna menyentang bagi santri yang tidur atau apa itu ada, itu lebih mudah untuk merekam semua aktifitas yang dibutuhkan oleh madrasah begitu, kemudian itu juga akan berfungsi untuk santri njajan, santri belanja, kemudian menyimpan data saldo yang ada di ini, jadi anak-anak tidak perlu membawa uang cash yang resiko hilang, jadi kalaupun di kartu itu hilang dan dipakai transaksi orang lain, maka akan terlacak kan ada cctvnya jadi itu sangat membantu sekali. Selain di madrasah dikegiatan sehari-hari dipondok itu membantu sekali, kemudian untuk kelemahannya karena ini masih dalam tahap pengembangan masih banyak hal perlu disesuaikan dan belum bisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berfungsi secara penuh seperti yang disampaikan tadi dan akan mengarah kesana

5. Adakah sosialisasi lagi bagi yang belum faham mengenai aplikasi ini?

   Tentunya ada perubahan apapun dari proses pengembangan aplikasi itu akan terus disampaikan biasanya karena kami juga ada forum-forum rapat entah rapat walikelas, guru itu rutin, dan pastinya akan banyak kesempatan menyampaikan itu kalau kepada gurunya. Jadi tetap secara berkala ada yang perlu disampaikan perubahan itu akan disosialisakan, kalau Wali Santri akan menunggu rapat ketika pengambilan raport uts dan uas atau ada pemberitahuan surat kepada Wali Santri yang dititipkan kepada santri.

6. Bagaimana dampak aplikasi terhadap kinerja guru?

   Saya sendiri secara langsung belum, saya kan juga sebagai guru melihat dari sudut pandang saya sendiri, kalau secara umum guru yang bagaimana itu yang lebih tau kepala madrasah atau Waka-waka. Kalau saya dari guru ini menjadi sangat membantu bagi saya dalam mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar, kemudian melaporkan hal-hal yang perlu dilaporkan, kemudian memonitor perkembangan santri dan informasi-informasi jadi terpusat di aplikasi, kalau secara manual terpisah-pisah seperti kalau perlu info BK maka harus menghubungi guru BK dulu, kalau secara E-Sim maka seperti rekam medic yang orang-orang bisa mengetahui sesuai aksesnya masing-masing, kalau guru juga mempunyai identitas kartu yang E-Sim juga berfungsi dipakai untuk absen, transaksi jual beli di koperasi. Jadi dari situ juga bisa terpantau bagaimana guru itu kedisiplinannya ketika di kelas karena juga mengisi daftar hadir kan itu bisa dipantau. Jadi adanya guru bagiamanapun juga harus meningkatkan kualitas diri dengan adanya E-Sim, karena segala aktifitasnya akan terpantau.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Ust. Suharyono

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Penelitian

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Ust. Syafrizal) Guru Madrasah Ponpes Al-Amin

1. Sejauh mana yang anda ketahui mengenai E-Sim?

   Yang saya ketahui, kalau ada E-nya itu pasti elektronik, dan hal itu bisa dipantau sama madrasah ikune opo jenenge, transaksi pembeliane terus apalagi ya, ya alat yang memudahkan lah intine E-Sim, saya tidak tau karena saya belum punya karena baru mengajar disini.

2. Dampak aplikasi terhadap kinerja guru?

   Kalau saya ini ya, kurang tau juga saya itu kalau masalah kinerja guru. guru yang memakai E-Sim itu ta? Saya belum tau, dan saya belum punya. Saya cara pakainya aja belum tau

3. Apakah tidak ada sosialisasi mengenai E-Sim sebelumnya?

   Ada cuman saya telat, karena saya kan guru baru disini, jadi kalau tidak salah sosialisasi kependataan, pemberian E-Sim kartunya sebelum saya masuk disini. Mungkin sosialisasinya sebelum masuk, kan banyak proses ada teslah, pengumuman tes, pertemuan wali murid segala macam, mungkin disitu sosialisasinya, pas saya belum masuk. Saya masuk itu 1 hari sebelum KBM aktif saya baru diterima disini itu, jadi saya belum tahu

4. Apa yang anda ketahui mengenai kelemahan dan kelebihan E-Sim?

   Saya belum bisa mengomentari, cuman kelihatannya se bikin apa ya? Bikin Al-Amin lebih modern. Tersu katanya se bikin meminimalisir kehilangan uang. Kan uangnya sekarang uang digital jadi meminimalisir kehilangan itu, kalau misal kehilangan E-Simnya itu bisa menghubungi dan tidak sampai uang aslinya hilang.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Ust. Syafrizal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Penelitian

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Ust. Saiful Huda) Kepala Madrasah Tsanawiyah Ponpes Al-Amin

Pertama di santri, kedua ke guru itu apa namanya menginput jadwal perjamnya itu, itu masih butuh pembenahan, seperti menginput data santri. dan sistem informasi madrasah, di era ini sangat dibutuhkan untuk memudahkan baik lembaga maupun masing-masing madrasah, baik itu guru maupun santri, maupun Wali Santri, jadi nyambungnya nanti ke Wali Santri, jadi bisa ngetit itu nanti laporannya bisa ke Wali Santri.

Dampak bagi guru?

Dampaknya ke santri ada lebih bagus, jadi dilihat naik prosentase kehadirannya meningkat. Target kita 95% itu dengan adanya aplikasi tersebut maka membantu

Kalau guru sendiri, ada dampaknya, tapi ada kasus tertentu yang mungkin dengan berbedanya karakter, ya ada yang memahami.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Ust. Saiful Huda

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Bpk. Dwi A.) Wali Santri Madrasah Ponpes Al-Amin

1. Sejauh mana anda tau tentang aplikasi E-Sim?

   Yang saya tau untuk yang aplikasi E-Sim yang di ponpes Al-Amin kemaren itu, ini cukup membantu orang tua untuk memonitor ya terutama untuk anak didik itu baik untuk masalah perilaku untuk masalah yang lain terutama untuk yang kalau kemaren orang tua paling-paling kan yang di kwatirkan adalah masalah kesehatan anknya gimana terus adalagi untuk informasi masalah pembayaran dan sebagainya semisalnya. Untuk informasi-informas untuk masalah pelajaran kemarin-kemarin juga bisa dimonitor,

2. Apakah hal itu sangat membantu bagi orang tua?

   Sangat membantu disamping kalau misalkan terutama untuk orang tua yang tempat tinggalnya jauh dari ponpes, bisa monitor dari aplikasi tersebut, jadi langsung kalau misalkan ada sesuatu yang mungkin terjadi terutama untuk siswa tadi, kita bisa langsung mengambil tindakan cepat gitu, misalkan sakit atau gimana gitu kita bisa langsung monitor.

3. Menurut anda adakah kelebihan dan kekurangan dari Aplikasi ini?

   Ya, kalau yang kelebihannya sudah kita tahu semua, memudahkan orang tua untuk memonitor segala sesuaatu di pondok pesantren, terus untuk yang mungkin kekurangannya mungkin ada beberapa tambahan yang perlu dimasukkan di situ, entah itu masalah gimana ya? Terutama ini, yang masalah liburan atau itu sudah masuk apa belum? Terus termasuk monitoring harian itu, atau gimana misalkan. Jadi kaya secepatnya bisa diantisipasi gitu lo dan ada lagi mungkin untuk masalah apa namanya yang kalau anak-anakkan yang masalah ketertiban itu ada yang nggak masalah se sebenarnya. Ada yang longgar ada yang nggak ikut.

4. Apa masukan anda kedepannya untuk aplikasi ini?

   Yang kemaren masalah update ada, yang saya alami sendiri kemaren itu ya masalah update masalah apa namanya biografi atau biodata anak, kemaren tahun berapa itukan ada yang si aji ini, sudah saya kasih tau kalau datanya itu salah, waktu itu sudah saya lampirkan yang benar, akan tetapi waktu penerimaan terakhir raport kemaren masih belum di ganti jadi tetap, jadi update data itu seharusnya secepatnya itu, yang saya alami itu, yang update data. Jadi waktu peenrimaan raport kemarin itu kok belum diganti, ya mungkin kekurangan tenaga saya kurang tau, namanya itu anak elsa, itu tapi dalamnya orang lain. Ya mungkin kurang tenaga atau saya juga tidak tahu, kalau saya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak masalah,cman annti cuman tidak diperikasa disana kok ini orang lain, kebetulan itu saya terima kok orang lain, padahal didepannya anak saya, terus saya kembalikan. Lah takutnya nanti, lah itu. Kan itu untuk update nilai-nilai itu juga bisa, lah itu kan misalkan, kita Cuma ooohh… jadi orang rumah tau lebihan anak saya, kelemahan anak saya disini-disini otomatis dengan mengikuti perkembangan anak kan orang tua sudah ada persiapkan, nanti apa yang kurang akan disiapkan, kedepannya bisa seperti itu, tidak terus seperti kelas 3 harus milih dimana-dimana kaget nanti kalau misalkan dari awal ada seperti itu, kita bisa mengantisipasi, atau ya mempersiapkan diri untuk anak, kita dorong disini-disini, kelebihan dan kekurangan itu ada, misalkan ini setelah kuliah anak-anak rata mesti harus lanjut kuliah, kalau misalkan dari awal sudah tau ooh ini arahnya kesini-kesini gampang gitu, oh iya ya, persiapannya kan sudah jauh-jauh hari, kalau misalkan didepa itu sudah siap. Dampaknya ya positif, rata-rata harus seperti itu.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Bpk. Dwi A.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Penelitian

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Bpk. Suyatman) Wali Santri Madrasah Ponpes Al-Amin

1. Sejauh mana yang anda ketahui mengenai aplikasi E-sim?

   Nggeh, niku mboten semerap nikune nggeh, nikulo carane damel e niku kulo mboten saget ngoten lo, ancen yanopo nggeh, jek hp cilik niko ngoten wes owalah wegah kulo, kulo tumbas rumiyen niko nggadah niko wegah, adi coro wonten berita ndugi wali kelas ngoten nggeh mboten ngertos kulo, opo mawon nggeh, mboten ngertos nggeh soale lintang WA.

2. Apakah Pihak Madrasah tidak mengajarkan penggunaan Aplikasi?

   Nate, pas niko diajari, kan kulo mboten nggadah ngoten (HP android), nggeh nggadah pas niko tapi teng griyo, nggeh kan kulo tumbas,e niko dangu, lan ngoten niku kenek seng alit niku, padahal niku kulo tumbasaken Ipad ageng niki, niku kan diisi pulsa niku kan katah, dadi moro-moro mboten kulo damel, nggeh didamel seng alit niku. Lah niku wau, kan kulo mboten saget kulo, diarani ngetik niki-niki nggeh mboten saget ngoten lo.

3. Seumpama pihak Madrasah melakukan penggunaan sosialisasi lagi, bagaimana tanggapan bapak?

   Nggeh mboten nopo-nopo.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Bpk. Suyatman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Ibu Luluk Indah R.) Wali Santri Madrasah Ponpes Al-Amin

Sejauh mana anda mengetahui tentang E-sim?

Pengisian datanya anak-anak secara online itu ta? Lek selama ini se, saya kan cuman apa anak minta , ma minta dikirim kk, atau apa ngunu gitu y awes tak kirim, perkoro ngisine piye nggak patek paham cuman selama ini yang pakek aplikasine iku pembayaran ianah tiap bulannya itu online itu, pakek itu aku. Laine nggak paham.

Adakah program sosialisasi dari pihak Madrasah?

Belum, belum tau saya, kalau putri kayaknya belum, sek manual kayake, jadi pakek figer gitu ya? Belum kalau di putri kelihatannya. Belum, nggak tau saya.

Peneliti Narasumber

Wais Al Qorony Ibu Luluk Indah R.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Bpk. Mukminin) Wali Santri Madrasah Al-Amin

1. Apakah anda mengetahui kalau di Al-Amin ada Program E-Sim?

   E-Sim Al-Amin itu ta? Oh nggeh enten, dipondok nggeh wonten aplikasi program ngoten niku, kapan hari yo disosialisasikan nggeh

2. Seberapa tahu anda mengenai program ini?

   Nggeh seng kulo ngerti program e tentang opo ya tentang disiplin santri ngoten lo,ngikuti nopo mboten kegiatan e kan damel mantau. Nggeh ngoten

3. Dampak apa yang ditimbul kan kepada Wali Santri?

   Dampak.e ? Wali Santri kan kulo nggeh ? nggeh, apik mawon kan biasane cek memudahkan dalam Bahasa Indonesia e mantau anak-anak e wong-wong anak kulo pisan cek eco, ngeten

4. Berarti tinggal lihat aplikasi semua sudah tersedia? Berarti memang memudahkan?

   Nggeh, enten mriku, kegiatan e, absen, wonten niku, dadi lebih gampang lah. Nggeh tujuane kan memudahkan Wali Santri nggeh kulo nggeh tiyang-tiyang liyane damel mantau anak

5. Adakah Saran anda buat program ini?

   Lek saran e oh seng kemaren niku soale kan ada itu se mas, kayak problem nggak tau problem pokok lek iso aplikasine iku programe iku lebih konsinten, nggeh lebih difokuskan nggeh cek e, kan lek gangguan kan dadi kulo mantaune lo rodok-rodok angel khawatir kulo bekne mboten nopo ta yanopo

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Bpk. Mukminin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Albiyan) Santri Madrasah Ponpes Al-Amin

1. Seberapa jauh anda mengenal aplikasi E-Sim?

   Jadi aplikasi E-Sim sebenarnya sama dengan pembayaran biasanya, cuman lebih praktis dalam artian kita tidak perlu mengeluarkan uang, menghitung uang, lalu dihitung sama kasir, kita tinggal menempelkan, habis itu yang penting ada saldonya apa nggak, itu masalah pembayaran, dalam penggunaan juga sama, jadi paling yang ribet itu cara mengisinya yang memiliki kekurangan masalah pengisian, kita harus apa *deposit* dulu untuk mengisi ini isi saldo berapa-berapa tidak bisa transfer, kayak ovo, atau lainnya. Itu bisa lewat transfer dan atm-atm yang lain, tapi E-Sim masih memiliki kualitas manual, jadi kita harus ke *deposit* untuk mengisi saldonya.

2. Apakah ada dampak dalam masalah sekolah?

   Kalau masalah ke sekolahnya? Absen? Absensi, kalau sebenarnya cukup membantu dengan adanya E-Sim digunakan sebagai absen atau tanda masuk siswa sekolah, namun ada beberapa kekurangan yang masih dimiliki. Semisal siswa titip E-Sim, bisa titip E-Sim untuk membohongi sistem itu sendiri, jadi siswanya belum masuk tapi E-Simnya udah masuk, kekurangannya disitu, masih diperlukan pengawas untuk penggunaan E-Sim itu sendiri, kecuali kalau memakai sidik jari atau yang lain kekurangannya disitu, yang kedua kadang sistemnya kadang juga gampang error, semisal kalau banyak yang antri, barcodenya nggak akses, maka harus di restart dulu, ribetnya disitu

3. Apakah ada dampak pada siswa? Apakah meningkatkan kedisiplinan?

   Dampak pada siswa sendiri? Sebenarnya sama saja, urusan kedisiplinan atau nggak nggak tergantung sama E-Sim, jadi E-Sim hanya sebagai alat pembantu, pembantu atau sebagai tanda yang lebih mudah untuk diketahui anak ini masuk jam berapa, telat jam berapa, jadi sebenarnya kalau masalah kedisiplinan tergantung anaknya, ketika anak itu memiliki kesadaran yang tinggi, tanpa adanya E-Sim pun dia bisa tidak terlambat, sekarang percuma, E-Sim digunakan untuk masuk kesekolah, tapi ketika udah masuk kesekolah, pas di kelas dia tidak memperhatikan, keluar lagi tanpa sepengetahuan, itu kan percuma, nilai kedisiplinannya nggak ada

4. Dampak dari adanya E-Sim?

   Dampaknya ya? Cukup membantu bagi sebagian guru, atau bagi orang tua yang tidak mengetahui anaknya disekolah, itu kan bisa jadi anaknya masuk atau nggak, sakit atau nggak, itu kan bisa terdeteksi di E-Sim tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Albiyan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : Zakky santri Madrasah Ponpes Al-Amin

1. Sejauh mana anda mengetahui aplikasi E-Sim?

   E-Sim? E-Sim di madrasah Al-Amin itu beragam fungsinya, mulai dari yang pertama untuk absen ceklok bagi siswa yang mau masuk, dan yang kedua itu untuk meminimalisir pembawaan uang, jadi uang itu dialihkan pada bank online seperti E-Sim tadi, lah itu tadi itu devicenya itu pakai kartu bisa jadi kayak ATM gitu.

2. Menurut anda, apa kelebihan dan kelemahan dari aplikasi ini?

   Kelemahannya mungkin bicara kelemahannya itu server erros,terus kadang itupun device kan bisa hilang, jadi kita nggak seperti yang lainnya, kayak sidik jari yang selalu nempel, device bisa hilang, apalagi ada banyak barang yang sama, bisa hilang, terus terlalu besar menurut saya untuk sebuah benda yang digunakan untuk absen. Kelebihannya itu lebih simple, terus memininalisir kehilangan uang.

3. Bagaimana penanganan kalau kartu/device itu hilang?

   Kalau hilang disini, ada penanganannya, jadi nanti bilang nanti dikasih kartu kosong, nanti data semuanya di masukkan kartu kosong tadi yang sudah ada deserver, jadi kita pakai kartu kosong nunggu sekitar 2 minggu untuk dapat kartu baru, sama barcode kita yang baru.

4. Apa dampak positif dan negative dari penggunaan aplikasi ini?

   Dampak positif dahulu, ya untuk lebih mudahnya dalam absen terus lebih mudahnya dalam belanja, jadi tidak perlu sampai lupa membawa uang untuk ke koperasi atau kantin, jadi tinggal tit, asalkan ada saldo, barang pun sudah bisa didapat.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Zakky

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancarapem

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : Mu'iz Santri Madrasah Ponpes Al-Amin

1. Sejauh mana anda mengetahui aplikasi E-Sim?

   E-Sim itu merupakan alat untuk mengecek kehadiran dan memudahkan, sehingga lebih otomatis, biasanya pakai tenaga manusia di centang, tapi itu pakai tenaga mesin, tinggal gini.. gini.. pakai kartu di tempelkan di scan. Untuk kehadiran.

2. Bagaimana untuk mengecek kehadirannya?

   Nanti kalau di tit, nanti ada keterangan di layarnya, dilayarnya ada keterangan kalau sudah masuk.

3. Selain absen apakah ada fungsi yang lain?

   Untuk prosesi jual beli di Al-Amin, itu menggunakan E-Sim, maksudnya kayak kartu ATM gitu, di masukkan uang kedalam E-Sim, E-Sim itu dibuat jajan di koperasi.

4. Kalau isi saldo itu bagaimana prosesnya?

   Kalau isi saldonya tinggal ke koperasi dan minta penjaga isi saldo, uangnya disetorkan kedalam E-Sim

5. Pendapat anda mengenai kelebihan dan kelemahan?

   Kelebihannya itu, kelebihannya ya lebih mudah, lebih simple, lebih cepat, dan juga tepat. Mungkin dengan adanya itu kan nyambung sama aplikasi yang di download sama orang tua, jadi orang tua tau kalau hadir itu

6. Kalau kelemahannya sendiri? Apakah ada yang pernah menitipkan Kartunya buat absen?

   Kelemahannya itu, Ya bisa, ada teman titip absen, temannya belum hadir, tapi E-Simnya sudah hadir, butuh tenaga pengawas

7. Bagaimana dampak dengan adanya aplikasi E-Sim?

   Bisa memacu untuk alat memotivasi alat kehadiran, karena kalau hadir bisa dipantau orang tua, kalau jadi kayak nggak ngetit, anak saya kok nggak hadir.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Mu'iz

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : Fahmi Santri Madrasah Ponpes Al-Amin

1. Sejauh mana anda mengetahui aplikasi e-sim

   Aplikasi E-Sim di Al-Amin? Aplikasi E-Sim ya terkesan kalau baik ya baik, maksudnya dalam teknologi sekarang gitu lo, bisa menyaingi sekolah lain Kalau E-Sim, ya buat jual beli di Al-Amin, beli di Al-Amin mart, *foodcourt*, dan juga bisa buat absen, biasanya absen disitu, tapi sekarang mesinnya tidak bisa digunakan, rusak. Jadinya tidak bisa absen,

2. Kalau rusak, bagaimana proses absensi?

   Ya tidak absen, ya absennya cuman dikelas saja,

3. Pendapat anda mengenai kelemahan dan kelebihan dari aplikasi?

   Kelebihan ya, itu tadi, teknologinya sudah bagus ya, penggunaannya ya kayak biasanya. Kelemahannya, ya sekarang ya tau sendiri di Al-Amin, oh ya,, hehehe,, ya yang menggunakan E-Sim itu kak yang menggunakan anak mts tok, kalau sekarang yang mts itu sama orang tuanya itu dikasih, misalnya dikasih, kalau sambaing, orang tua ke koperasi, langsung masukin saldo, kalau sekarang MA, dikasih sendiri sama orang tua, kadang ya disuruh ngisi saldo, ya kalau buat ya pikir-pikir juga buat apa gitu, biar MA kan bisa keluar di luar, beli makanan diluar gitu.

4. Seumpama kalau kartu hilang? Anda tau penanganan dari kartu hilang?

   Kalau kartu hilang menurut saya sih, katanya itu disuruh melapor ke BK, ke BK ngurus administrasi juga membayar lagi kalau tidak salah sekitar 25 Ribu perhilang, kalau hilang, ngurus ke BK dulu, habis administrasi dapat kartu lagi

5. Dampak bagi siswa dengan adanya aplikasi E-Sim?

   Dampak positif ya gimana ya? Pembayaran itu lebih mudah, lebih simple, kalau kedisiplinannya buat E-Sim tidak seberapa banyak 25% tidak terlalu besar. Ya ada peningkatan meskipun sedikit. Dampak negative? Apa ya? Salah satunya titip absen, ya kalau bisa itu mesinnya diperbaiki kalau mau absen,

   Masukan guna E-Sim kedepannya?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cukuplah menurut saya, aplikasi E-Sim itu kan sudah bagus ya, ya buat sekolah kayak gini. Ya itu tadi Cuma kayak kerusakan sedikit untuk cepat-cepat dibenahi, agar bisa digunakan kembali

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Fahmi M.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : Afreza Santri Madrasah Ponpes Al-Amin

1. Sejauh mana anda mengetahui aplikasi E-Sim?

   Menurut saya aplikasi E-Sim itu berguna, karena mengingat aktifitas santri yang padat dan lebih memudahkan dalam proses transaksi sama absen dikelas.

2. Absennya itu bagaimana? Satu kali atau

   Cek in untuk pagi hari satu kali dan cek out untuk 1 kali. 2 kali Untuk pulang pergi

3. Apakah fungsinya hanya itu saja?

   Untuk saat ini, absen sama transaksi saja.

4. Apa pendapat anda mengenai kelebihan dan kelemahan aplikasi ini?

   Kelebihannya kalau nggak bawa uang, cuman membawa kartu saja ya,mudah jadi nggak perlu repot-repot mengeluarin uang banyak cash ngitung dulu, jadi tinggal langsung tempel kartu selesai.

5. Itu kan dalam masalah transaksi? Kalau proses absen?

   Ya karena teknologi sudah berkembang, jadi penggunaan aplikasi E-Sim itu memudahkan lah karena tinggal absen dengan kartu jadi tidak perlu repot-repot untuk penanganan masalah kehadiran. Kelemahannya mungkin ya, kalau lagi males, bisa dititipin ke teman, jadi ya mungkin bisa dimanipulasi lah,

6. Apa Dampak yang ditimbulkan bagi siswa ?

   Dampaknya tidak terlalu besar, karena baru permulaan jadi mungkin lebih terasa kalau sudah banyak masalah terjadi, jadi bisa terus evaluasi, mungkin bisa lebih berguna lah ya.

7. Masukan bagi aplikasi kedepannya?

   Kalau saya, ya mungkin sudah lumayan lah, jadi nggak perlu lebih apa lebih apa, masalahnya itu cuman kalau bisa ya harus ada yang mantau.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Afreza

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : Iqbal K. Santri Madrasah Ponpes Al-Amin

1. Pendapat anda mengenai adanya E-Sim?

   Ya lumayan bagus, karena ya mengikuti perkembangan zaman, kan yang dulunya E-Sim belum ada, yang dulunya cuman pakai kertas sekarang tinggal scan kartunya bisa absen.

2. Penggunaan absen nya itu bagaimana caranya?

   Setiap mau masuk kelas tiap pagi,

3. Selain untuk absen, apakah ada kegunaan lain?

   Juga bisa buat beli makanan di *foodcourt* atau di koperasi,

4. Bagaimana kartu itu bisa digunakan untuk belanja?

   Ya caranya beli saldo dulu di koperasi di *deposit* saldo, nanti ngasih uang ke petugas koperasi berapa terus nanti uangnya di ganti jadi saldo dikartunya terus bisa dibuat beli di *foodcourt* dan koperasi juga bisa.

5. Kelemahan dan kelebihan

   Kelebihannya, ya lebih instan lebih enak dari pada dulu-dulu ribet mau beli gini-gini ribet pakek kembalian sekarang tinggal scan barcode ngetit scan kartunya sudah selesai nggak pakai ribet pakek kembalian uang.

6. Apabila kartu hilang tersebut hilang?

   Ya, itu ya termasuk kelemahannya disitu, kalau kartunya hilang kan nanti bisa kaya mungkin ada teman yang usil, mungkin diambil terus ngetit itu kan ya termasuk kelemahannya disitu.

7. Tindakan dari pihak madrasah sendiri?

   Tapi, ada tindakannya kan di koperasi ada cctvnya jadi tahu kapan riwayat kartunya tadi scan kapan siapa yang Makai, jadi kalau saldonya kurang jadi tau siapa yang Makai otomatis tau yang ngambil,

8. Itu kan di koperasi ada tindakan seperti itu, Kalau yang sekolah?

   Ya, itu masih sulit ya, tidak tahu, mungkin ya bisa langsung datang ke BK kalau saya kehilangan kartu gitu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Berarti belum ada sosialisasi?

   Belum

10. Dampak pada siswa?

    Ya, cukup berdampak bagus, kan langsung ketahuan sama orang tua, kalau saya hadir tidak dikelas kan langsung dipanau dari aplikasi E-Sim sendiri, jadi ya ada inisiatif lah untuk terus itu hadir, kalau bolos kan gampang ketahuan.

11. Berarti ada pengaruh peningkatan kedisiplinan?

    Ya, ada dampak meningkatkan kedisiplinan

12. Selain dampak positif, mungkin ada negative?

    Dampak negative, ya kan ada bisa aja titip absen, titip kartu jadi kan bisa, jadi ya itu kartu berdampak negative, titip kartu.

13. Dengan adanya kejadian seperti itu, bagaimana saran anda?

    Ya, menjaga mesinnya, biar tidak ada titip kartu gitu

Peneliti	Narasumber
Wais AL Qorony	Iqbal K.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

Peneliti : Wais Al Qorony

Narasumber : (Ust. Imaduddin) Kepala Madrasah Aliyah dan (Ibu Novi) Waka Humas Madrasah Aliyah

1. Terkait aplikasi ini, anda kan yang menginiasis program ini, apa latar belakang pembuatan program ini?

   Ya itu mas, perkembangan di dunia ini kan tidak luput dari teknologi, jadi kita mau mengaplikasikan hal tersebut. Saya ingin juga mempermudah itu, kayak presensi absen-absen itu jadi sudah bisa untuk bisa langsung di pindah bentuk model word bisa juga excel bisa

2. Mungkin ada inspirasi untuk mendapatkan referensi aplikasi ini?

   Dari SMA Nu Satu Gresik, jadi awal kesana tahun 2016, kesana satu kali. Cuman di SMA NU itu istilahnya bukan E-Sim, tapi mesin presensi, jadi mesin presensi. Begiu kita masuk, kita disuguhi satu mesin kecil, saya tanyakan fungsinya ternyata untuk presensi siswa, lah saya tanya ke kepala sekolahnya kenapa kok harus mesin presensi? Ya karena disini ini semua siswanya dari luar, ketika ada yang berangkat dari rumah belum tentu bisa sampai ke sekolah. bisa jadi berangkat dari rumah pamit kesekolah nyampainya di alun-alun, atau cafe jadi mereka butuh mesin presensi yang terkoneksi HPnya orang tua, ketika anak itu melakukan presensi maka orang tua tinggal cek, status anaknya melalui itu. Akhirnya saya punya satu gagasan kenapa tidak di adobsi di Al-Amin, di Al-Amin itu santrinya diasrama tapi kenapa kok telat? Akhirnya bahkan telat ini kalau kita komunikasikan dengan Wali Santri yang kira-kira tidak begitu pro aktif dengan Al-Amin itu justru malah menyalahkan Al-Amin. Terus disisi lain kita juga kita menyajikan raport terlambatnya anak-anak ke Wali Santri itu kendala data, kalau data itu manual, maka butuh manusia yang *standby* di Al-Amin setiap hari mulai jam 6 sampai jam 8 dan itu tidak gampang, akhirnya mau tidak mau harus lari ke E-Sim akhirnya kita komunikasi dengan tim IT yang dijadikan tim IT oleh SMA Nu Satu Gresik, kita datangi didaerah manyar gresik, saya Mr Ion sama Ust. Ihyak. Kita komunikasikan panjang lebar disana merumuskan sebuah aplikasi yang sesuai Al-Amin, tahun 2018 aplikasi itu wujud. Tahun ajaran 2017/2018 itu. Nah 2018/2019 waktu itu saya haji, aplikasi itu lahir sudah launching kemudian saya tinggal haji, terata ketika saya haji, tidak ada yang mengawali. Padahal tinggal menertibkan anak-anak untuk absen, akhirnya setelah saya haji, Wali Santri seluruhnya saya kumpulkan, saya kasih username sama password, setiap kali ada permasalahan silahan dikomunikasikan, kalau komunikasi dengan WA memang bisa dan lebih cepat, tapi kendala kita adalah di Administrasinya. Artinya sejauh mana Wali Santri ini berapa kali dalam sebulan dia komunikasi dengan Al-Amin, berapa kali

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam setahun dia *complain* tentang anaknya dialamin, apa saja di*complain*kan kita tidak punya data kalau lewat di wa, kalau kita punya data lewat WA kita harus mengumpulkan walikelas, nyateti yang *complain* si A di B dan itu lama. Tapi dengan adanya E-Sim dan itu langsung tercatat, sehingga ketika Wali Santri saya kumpulkan, inti dari E-Sim ini adalah madrasah memiliki sumber data untuk membuat satu kebijakan. Yang kedua kita menyampaikan informasi kepada Wali Santri ini juga *by* data. Tidak hanya sekedar perasaan-perasaan saja. Yang ketika aplikasi ini juga bisa dijadikan dasar pijakan oleh Wali Santri tentang tumbuh kembang anaknya di Ponpes Al-Amin.

3. Apakah Tujuan pembuatan Aplikasi hanya untuk menertibkan administrasi?

   Salah satu tujuan, karena apa namanya inti dari E-Sim itu untuk penyajian informasi ke Wali Santri, cuman kalau hanya itu tok kan nggak enak, banyak yang bisa kita manfaatkan akhirnya manfaatkan penggalian data, berapa kali terlambat, kasus yang sering di lakukan anak-anak itu apa di madrasah

4. Apa yang menjadi prinsip anda sehingga memperjuangkan esim ini?
   Saya kepingin punya mobil, kemudian saya harus bisa, saya punya dana untuk beli mobil, saya kepingin punya mobil, maka saya ndak boleh punya mindset saya harus bisa nyupir dulu, baru beli mobil. lah selama saya punya dana, saya bebas. Al amin juga begitu, al amin punya dana dan mampu untuk membangun esim itu mampu, akhirnya kita beli dahulu aja, supirnya belakangan. Lah sopir itu bisa dikader, artinya baru kita mengkader itu. Termasuk Bu Novi selaku Waka Humas Sarpras, mas erdi itu kesiswaan, sama miss rista. Dan memang belum pernah tapi ya minimal kita sudah punya calon-calon supir meskipun masih amatir. Nanti ketika secara operational dia udah profesi jalan. Yang penting kita sudah punya mobilnya kita sudah punya calon supirnya. Dan mobilnya bagus.
5. bagaimana proses absennya?

   Absen untuk tahun ajaran 2018/2019 itu absen ini ketika anak-anak berangkat, sampeyan tadi dibawah tangga ada monitor, itu namanya E-Sim, mesin absensinya di situ. Jadi ketika anak-anak sebelum jam 7 mereka masih bisa absen, tapi setelah jam 7 mereka harus ke BK. Karena nanti di BK otomatis datanya lansung masuk ke terlambat, cuman absennya pakai kartu tadi, jadi kartu santri itu saya konsep bahan kartunya itu harus bagus kayak etoll, kalau di SMA NU pakai kartu barcode, jadi mesinnya pakai barcode, lah saya kaji dengan tim dari IT yang gresik itu, kalau barcode scanner, untuk satu kali scanner itu butuh waktu 5-6 detik, tapi kalau pakai kartu tap, kartu berbasis kayak etoll, tinggal tempel tidak sampai 2 detik saja sudah terbaca jadi lebih cepat.

6. Berarti kalau absen sudah pagi, apakah satu hari sudah absen?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ndak, hanya dia tidak terlambat saja. Jadi nanti ada absen per pelajaran.

7. Kalau seumpama kartu hilang/rusak?

   Kalau hilang rusak lapor ke mas erdi, nanti akan diberi kartu sementara, karna kartu ini sama dengan uang, iya kartu ini digunakan untuk njajan di Al-Amin, artinya kalau kartu ini hilang tidak lapor, saldo hilang kita tidak bertanggung jawab. Kalau lapor kita kasih kartu sementara sampai kartu barunya itu jadi, lah kartu sementara itu tadi, kartu lama kita hapus, saldonya kita pindah ke kartu sementara.

8. Itu cara pengontrolan, study kasus jika tidak lapor tapi jajan dengan kartu tamu?

   Ya akhirnya seperti itu, berarti saldonya 0, kalau yang saldonya banyak pasti lapor.

9. Kalau *maintenance*, itu apakah aplikasi masih dipakai atau mengunakan absen manual?

   Kalau absen dikelas ini masih kita upgrade, sekarang masih proses upgrading program, jadi untuk absensi, guru setiap mengajar ambil scanner kartu ditancapkan di hp, begitu absen dikelas, anak maju satu-satu untuk tap, jadi Wali Santri bisa melihat kondisi anak, o anak saya sekarang pelajaran matematika, Bahasa Indonesia ini, gurunya hadir, anak saya hadir, kalau tidur, gurunya tinggal mencet tidur. Dan itu terlapor, hadir tapi tidur. Tapi sekarang masih tahap membangun aplikasi itu proses upgrade. Kita langsung apanamanya housestame itu, jadi pertahun 2.6 juta. Sewa kaplingan di google,

10. Apakah yang secara mendetail itu sudah jalan?
    Ya, tapi belum sampai ke menu yang bisa diakses guru, dan ini masih proses, sehingga jam pertama bagaimana, ini tergantung guru mapelnya nanti yang pakai kartu itu. Kalau hadir ada ya ada, jadi rekap absennya itu jam pelajaran, bukan perhari. Dan ini bisa di update, ini misal jam kesatu, statusnya hadir apa tidak.
11. Bagaimana penyediaan dana untuk aplikasi ini?

    Dari Al-Amin, dari pengelolaan dana di Al-Amin, yang penting di Al-Amin ini karena sumber dana urusan perkumpulan, tapi penggunaan dana itu terserah kita, yang penting rasional.

12. Berarti memang sudah disediakan dana khusus pengembangan?

    Iya, pengembangan IT.

13. Mungkin, apakah sebelumnya ada masukan dari Kyai ?

    Tidak ada sama sekali, tidak ada, pertama kali bahkan sebenarnya aplikasi ini mau di launching 2017 tapi ditolak, karena di tolak mungkin menurut pengelola

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saat itu, hal-hal seperti itu tidak penting. Tapi menurut saya penting, karena sekarang eranya era data, semua harus *by* data, jadi tidak mungkin kebijakan itu moro-moro sakdek saknyet itu tidak mungkin. Ketika ada orang mengklaim Al-Amin itu misalnya anaknya tidak tertib, dasarnya apa mereka mengklaim itu, sehingga kita bisa meng*counter*, ini yang hadir yang sekolah rata-rata kehadiran santri berapa persen, dan kita tinggal membuka aplikasi.

14. Jadi, apakah di aplikasi ada data kalkulasi?

    Ada, jadi di laporannya ada berapa kasus yang sudah dilakukan, mulai bulan A sampai Z ada semuanya dan itu ketika ada pemanggilan orang tua, kita tinggal buka aplikasi dan di print jadi satu lembar kita sampaikan ke Wali Santri.

15. Kalau saya minta data tersebut apakah ada?

    Ada, nanti screenshotnya layar berarti, Ya termasuk fitur, mungkin beberapa sisi seumpama Wali Santri. Ada beberapa Hak akses, seperti Wali Santri, kepala Madrasah sama admin sama.

16. Apakah Sudah melalui perencanaan yang matang?

    Ya, jadi tim IT sendiri mengatakan bukan al amin yang menyesuaikan aplikasi tapi sebaliknya.

17. Apakah aplikasi ini Masih lingkup madrasah atau mencakup juga ke pondok pesantren?

    Di madrasah saja, tahun ajaran depan 20/21 itu akan merambah ke pesantren dan keamanan, jadi anak-anak absen zamannya pakai kartu E-Sim, kita menambah aplikasi yang lain. Karena ini sudah mendapat lampu hijau dari pengasuh, jadi justru kalau dulu saya yang memperjuangkan agar E-Sim itu terwujud, sekarang pengasuh yang sudah mungkin sudah merasakan manfaatnya, justru sekarang yang menuntut pesantren dan keamanan membuat E-Sim.

18. Berarti tidak menjadi satu?

    Tidak, ada 2 aplikasi, pesantren dan keamanan jadi satu, madrasah ada sendiri.

19. Hambatan-hambatan yang didapatkan ketika menjalankan aplikasi?

    Hambatan, kesadaran anak-anak untuk menggunakan kartu, anak-anak itu males, jadi ini nanti itu bisa terlaksana kalau njajan di Al-Amin tamu saya hapus, kartu tamu saya hapus, cuman untuk menghapus kartu tamu itu membutuhkan 2 karyawan lagi, 1 hari 2 shift mulai pagi sampai malam. Karyawan stand *by* di tempat top up, jadi *deposit center*, dan ditempat top up itu harus ada 1 karyawan, sehingga kalau ada tamu, kaya ada pengunjung yang ke jatim park1 kalau mau ke *foodcourt*. Dia mau jajan apapun larinya ke *deposit*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dulu baru ke *foodcourt*, cuman 2 karyawan itu dalam 1 bulan setidaknya membutuhkan gaji minimal 3 juta. Dan itu biaya dan itu masih menunggu, kalau itu sudah jadi sudah pasti dijalankan, dan anak-anak sadar dalam penggunaannya.

20. Itu apakah ada rekap pembayaran siswa di koperasi?

    Ada, nanti bisa menghubungi mas ion atau saya beri. Jadi ketahuan siapa saja yang sering jajan, item apa yang paling laku, dan di *foodcourt* itu mana yang omsetnya paling besar, itu konangan semua.

21. Apakah yang transaksi sama dengan E-Sim?

    Ya, cuman dia tidak berbasis internet, jadi kita siapkan server local, kalau berbasis internet itu rawan di hack. Tapi kalau dia local, maka kalau hack dia harus colok kabel, dan colok kabel itu harus masuk ke server dulu atau minimal ke terminal lannya itu, dan itu tidak mungkin. Terus kita sebenarnya ada apa namanya, ada tawaran kerjasama dengan e-money nya mandiri. Artinya kita di kartu santri itu pakai e-money nya mandiri, bisa dibuat jajan di indomaret, bisa jadi e-toll, dengan catatan membuka rekening ke mandiri. Cuman saya tidak mau, karena kepentingan di al amin itu bukan masalah akses yang luas, tapi pencegahan. Kenapa kok ndak pakai mandiri? Karena kita mencegah, mencegah itu artinya gini, ketika ada kartu hilang, kalau kartu itu bisa digunakan kemana-mana pelacakan itu makin susah, kalau kartu itu bisa digunakan di al-amin sudah selesai. Sehingga dia lapor, saya tinggal lihat jejak transaksinya trakhir jam berapa, saya cek cctv toko, transaksi ternyata anak ini yang menggunakan, sudah kecekel malingnya. Dan itu lebih mudah dan sesuai dengan kebutuhan al-amin.

22. Kalau para siswa jajan pakai kartu tamu, apakah hal itu juga tercatat dalam rekap?

    Ndak, tidak terdeteksi sama sekali, cuman tidak terdeteksi dan ada kehilangan dia kok lapor kehilangan saldo sekian ndak kita layani, ketika mereka melakukan itu, mereka juga harus siap menanggung resikonya. Sampai saat ini hanya itu bisa dilakukan.

23. Dimana tempat deposit tersebut berada?

    Sementara ini jadi satu dikasir, kalau ruangan depositnya itu tersedia, cuman SDMnya belum ada, lowongan pekerjaan. Iya, kalau itu baik itu ijazah minimal SMA, S1, lowongan pekerjaan, cuman posisinya di kasir toko, artinya kasir sama display, karena untuk deposit itu harus karyawan lama dan terbukti amanah. Kalau nanti ada baru ditempatkan di toko, yang lama di deposit. Dan di al-amin ini untuk dibandingkan gaji guru, masih lebih besar gaji karyawan toko, guru baru pendidikan harus s1 dalam 1 bulan sekitar 1jt, kalau dikoperasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kerja 8 jam dalam satu bulan masih 1,4 masih besar, apalagi guru di J, N, D, ya adoh hehe, guru disana masih 700 itu bagus.

24. Kalau tamu mau membeli sesuatu itu bagaimana prosesnya ?

    Nanti kalau tamu, kita perlakukan seperti jatim park 1, jadi ketempat deposit dulu, dipinjami kartu, deposit berapapun beli apa silahkan, kalau mau ambil kembalian silahkan ke deposit lagi, tidak bisa ambil dahulu. Tapi itu setelah kartu sementara yang saya pesen itu jadi, sama tenaga depositnya itu ada. Karena secara finansial al amin sudah mampu untuk gaji baru lagi untuk toko, cuman sosok yang mendaftar itu belum ada. Ada yang bagus ternyata akidahnya tidak sama.

25. Dalam 1 sisi di koperasi, apakah ada admin sendiri untuk di madrasah dan itu siapa?

    Ada, miss arista di pondok putri

26. Berarti di putra belum ada?

    Belum ada, jadi saya tempatkan di putri karena disini sudah terlalu banyak penggawean disana tidak terlalu.

27. Apakah hal itu tidak menganggu kinerja di putra? seumpama ada *maintenance*, dan data itu kosong?

    Ya akhirnya kosong, data itu kosong dihari itu.

28. Kalau itu satu hari, kalau seumpama hal itu terjadi selama satu bulan?

    Ya kosong

29. Bagaimana Penanggulangan terhadap hal tersebut?

    Akhirnya data kita manual, cuman memasukkannya tidak di E-Sim tapi di excel saja.

30. Kalau seumpama pada waktu tersebut ada orang tua yang *complain* bagaimana?

    Biasanya japri, kalau japri gitu kita kasih data, karena kalau kita masukkan ke E-Sim itu nanti ada misalnya kasusnya tanggal sekian jam sekian, lah itu akhirnya terbukukannya itu hari sekian jam sekian, jadi kayak kayak data itu tidak valid, karena tidak *real time* dan itu kendala, dan itu Wali Santri *complain*, akhirnya kita sajikan data manual tapi ada tanda tangan santri yang bersangkutan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

31. Berarti kalau *maintenance* itu seumpama sebulan itu bagaimana?

    Iya, ketika ada kasus. Karena inti dari E-Sim itu bukan hanya sekedar kehadiran akan tetapi tumbuh kembang anak selama dimadrasah, jadi makanya disitu ada anekdot santri atau pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh santri.

32. Apakah ada layanan guru untuk mengabsen hal tersebut (siswa tidur)?

    Ya, jadi ada login khusus untuk guru, lah guru bisa mengabsen permapel.

33. Berarti selama ini masih 2 fungsi, di pembayaran koperasi dan absen?

    Oh iya, fungsi transaksi dan madrasah

34. Kalau masalah perencanaan ini dalam pembuatan aplikasi sudah mendiskusikan dengan pihak-pihak mana saja?

    Aplikasi ini dibangun untuk kepentingan BK awalnya, karena ketika ada anak yang tidak naik kelas di al amin, hampir semua wali santri yang anaknya tidak naik kelas selalu komplen kenapa tidak mendapat info, kenapa kok saya tau di akhir pelajaran ternyata anak saya sering tidak masuk. Lah harapan saya dengan adanya aplikasi tidak ada seperti itu, wong dia bisa langsung memantau.

35. Berarti adanya misscom

    Ya, karena ada informasi management yang tidak kita sampaikan ke al amin karena masih manual, manual itu kita butuh pulsa untuk menelfon wali santri, kita butuh tenaga dan waktu, pikiran untuk merekap data peranak dan itu berat.

36. Absen-absen langsung tersedia dalam bentuk data apa?

    Excel, kali ini bukan excel, lembar baru di tab baru kalau membuka versi web. Nanti itu langsung siap print f4. Saya tidak tahu apakah pdf atau tidak, jadi bentuknya seperti ini.

37. Siapa Pihak-pihak yang bertanggung jawab?

    Saya, bu novi sama Ustad Erdi. Jadi ustad erdi terkait dengan informasi BK, bu novi bagian humas karena di Wali Santri itu ada tampilan info sekolah, sehingga apapun perkembangan tentang sekolah itu kita sampaikan melalui aplikasi.

38. apakah hanya 3?

    Iya.

39. Apakah Ini langsung dijalankan dari MA dahulu atau MA-MTs secara keseluruhan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semuanya, tapi MTs tidak sanggup mengawali, karena memang yang pertama kurang begitu mengenal E-Sim yang kedua mungkin sama ketika saya pertama kali mengajukan E-Sim, artinya mengangkat itu kurang mendukung, akan tetapi saya yakin itu nanti ketika mau akreditasi mereka baru gupuh kabeh, karena ketika akreditasi tahun 2015 MA pesantren Al-Amin itu salah satu poin terendahnya adalah sistem informasi manajemen, Al-Amin punya web, tapi begitu tidak pernah menyampaikan perkembangan santri *by name*. hanya perkembangan kegiatan santri, yang melibatkan kelompok. O habis menang a. o ini ada exkul, tapi perkembangan anak didik ke anak itu tidak disampaikan, dan hal itu dilayani esim. Kalau saya mengecek sampai sekarang, kelas 7 itu belum di input di esim, ini berarti MTs.

40. Kalau masalah sosialisasi itu bagaimana?
    Sosialisasi, ketika pertemuan wali santri. Ya jadi termasuk username sama password itu kita sampaikan, ketika ada maintenance kita sampaikan, esim sekarang dalam tahap upgrading kita vakum dahulu sekian bulan. Karna nanti ada akses terus menerus maka sistem akan error.
41. Adakah ada hambatan dari guru yang buta teknologi?

    Ya, tapi itu bukan hambatan, Cuma prinsipnya di al amin guru harus mengikuti perubahan kebijakan yang ada, kalau tidak mengikuti ya sudah ditinggal. Untuk di Aliyah guru semua sudah melek teknologi, tapi di MTs masih ada beberapa yang masih kolot jadi agak-agak susah.

42. Menurut anda evaluasi dari aplikasi ini yang perlu diperbaiki?
    Yang perlu diperbaiki, yang pertama yakni SDM, ya ibarat esim itu ibarat senjata, senjatanya bagus, tinggal siapa yang memegang senjata itu. Ibarat pisau mungkin, pisaunya cheff itu bagus, tapi kalau yang megang cheff ya jadi masakan ya bagus. Kalau yang megang orang sembarangan ya dibuat bacok tebu. Jadi SDM baik itu SDM diasatidz maupun di BK maupun di santrinya.

Peneliti	Narasumber
Wais Al Qorony	Ust. Imaduddin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

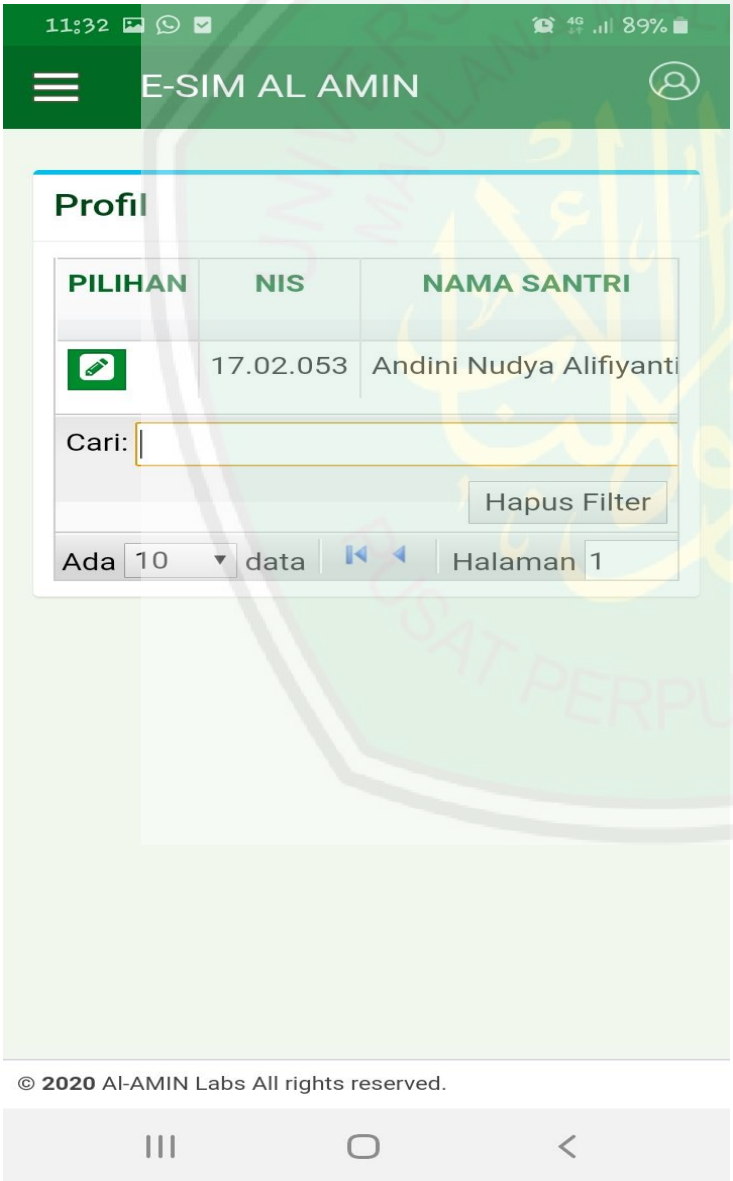

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

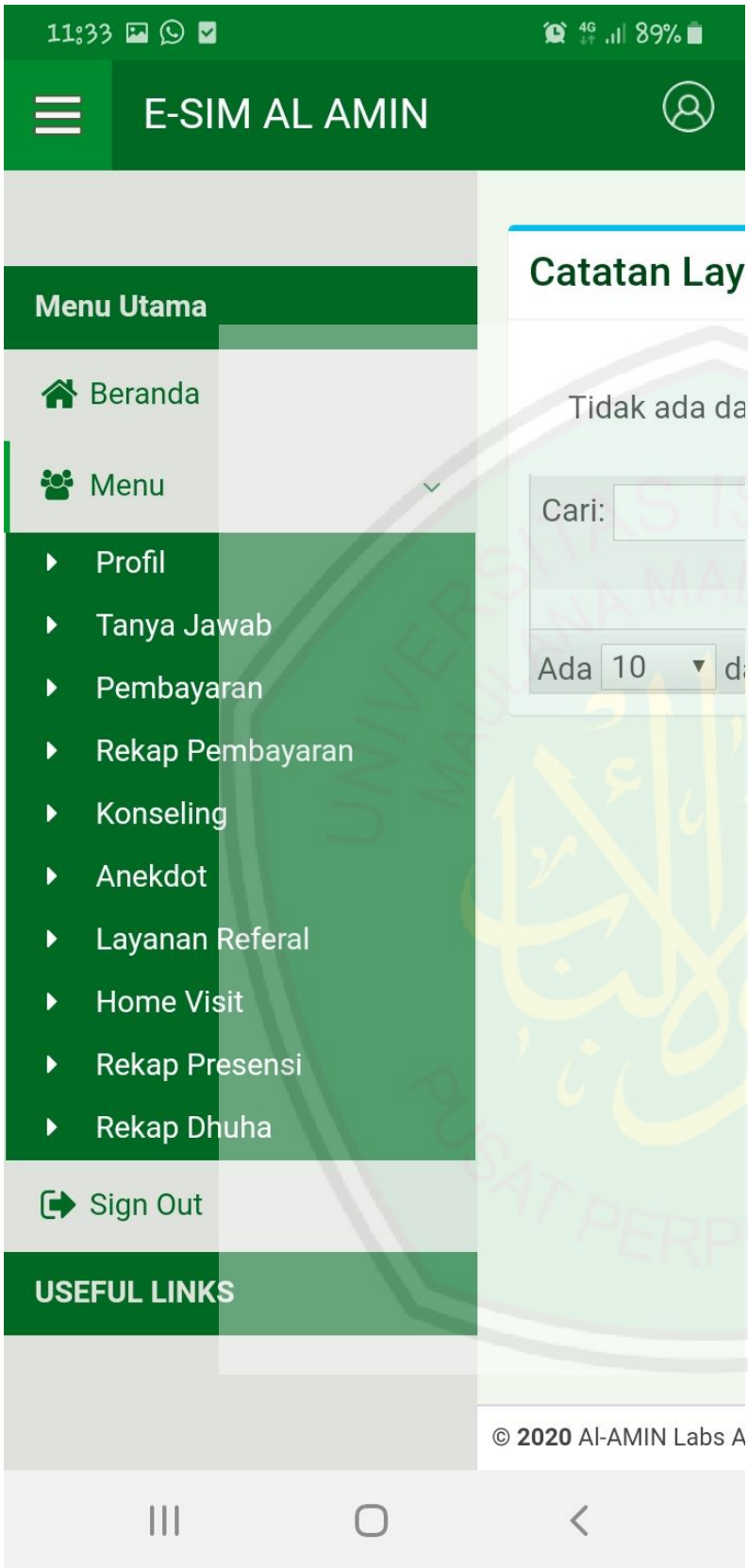

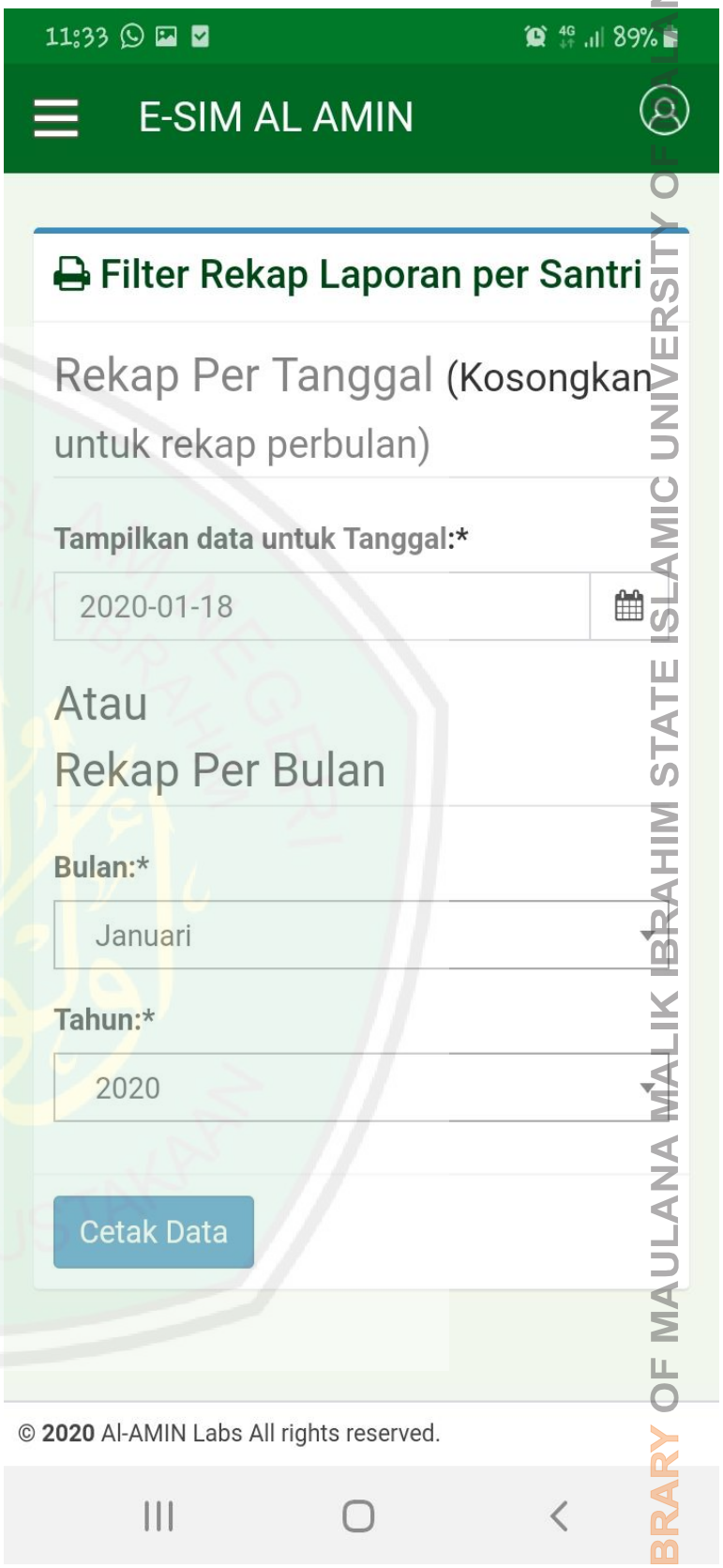

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Biodata Mahasiswa

Nama : **Wais Al Qorony**

NIM : **16170002**

TTL : **Mojokerto, 06 September 1998**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

Angkatan : **2016**

Alamat : **Dsn. Jetis, Ds. Jetis, Kec. Jetis, Kab. Mojokerto**

No. Tlp : **085746042185**

Email : **ashabul.lail.1@gmail.com**

Riwayat Pendidikan

1. **RA. Kanzul Ulum**
2. **MI. Kanzul Ulum**
3. **MTs. Ponpes Al-Amin Mojokerto**
4. **MA. Ponpes Al-Amin Mojokerto**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG